

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016
LOKASI SMP Negeri 10 MAGELANG
Jalan Soekarno Hatta No. 2 Magelang

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dan Menempuh
Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Avi Meilawati, S.Pd., M.A



Disusun oleh :
Arief Styoko Putra
13205241012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahapeserta didik di bawah ini.

Nama : Arief Styoko Putra
NIM : 13205241012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

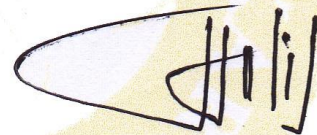
Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL



Avi Meilawati, S.Pd., M.A.
NIP 198305022009122003

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP 195911101984032011

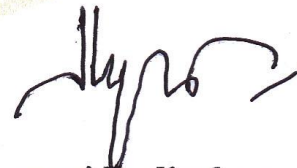
Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 10 Magelang



Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 19631231 198503 1 113

Koordinator PPL
SMP Negeri 10 Magelang



Suryani Budirahayu, M.Pd
NIP 19610403 198903 1 011

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakannya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan individu PPL di SMP Negeri 10 Magelang. Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator dan motivator terbaik sepanjang zaman.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang begitu banyak pengalaman berharga yang telah didapatkan. Semoga pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat dan dapat segera dipublikasikan oleh penulis. Pengalaman selama PPL yang diperoleh antara lain dapat menerapkan pembuatan silabus dan RPP untuk perencanaan pembelajaran, memahami karakter dan kemampuan peserta didik dan lebih mendalami konten sains. Hal demikian tidak dapat tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. A, M.Pd selaku Rektor UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2015.
3. Pihak LPPMP dan UPPL yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
4. Ibu Rahayu Prihatin, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja PPL.
5. Ibu Suryani Budirahayu, M.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PLL dengan pihak sekolah.
6. Ibu Sholechah Sulistyowati, S.S. selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.
7. Ibu Avi Meilawati, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan-masukan dan motivasi bagaimana menjadi guru Bahasa

Jawa yang sesungguhnya yang dapat menjelaskan tentang pentingnya Bahasa Jawa bagi generasi muda. Semoga kami dapat menerapkan ilmu yang telah kami dapatkan.

8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 10 Magelang atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
 1. Bapak dan ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan hak moril maupun maupun materil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
 2. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
 3. Rekan-rekan Tim PPL SMP Negeri 10 Magelang atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk menyukseskan progam PPL ini.
 4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2015 di SMP 10 Magelang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini dapat menjadi pertimbangan dan koreksi serta pertanggungjawaban yang dapat menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang menjadi program PPL. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..	i
LEMBAR PENGESAHAN ..	ii
KATA PENGANTAR ..	iii
DAFTAR ISI ..	v
DAFTAR LAMPIRAN ..	vi
ABSTRAK ..	vii
BAB I. PENDAHULUAN ..	1
A. Analisis Situasi ..	4
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL ..	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL ..	14
A. Persiapan ..	14
B. Pelaksanaan PPL ..	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi ..	20
BAB III. PENUTUP ..	30
A. Kesimpulan ..	30
A. Kritik dan Saran ..	31
DAFTAR PUSTAKA ..	33
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks PPL
- Lampiran 2. Laporan observasi Pembelajaran
- Lampiran 3. Kartu Bimbingan
- Lampiran 4. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 5. Laporan Hasil Kerja KKN
- Lampiran 6. Jadwal Mengajar
- Lampiran 7. PROTA
- Lampiran 8. PROMES
- Lampiran 9. SILABUS
- Lampiran 10. RPP
- Lampiran 11. Kisi-kisi Soal
- Lampiran 12. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 13. Daftar Nilai
- Lampiran 14. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016
SMP NEGERI 10 MAGELANG**

ABSTRAK

PPL salah satu program yang diadakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta. PPL adalah praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional. PPL merupakan salah satu mata kuliah yang sifatnya wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan dengan bobot mata kuliah 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup praktik mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Dalam kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan diantaranya adalah pembuatan administrasi guru, silabus, RPP dan media pembelajaran.

Praktik mengajar yang dilaksanakan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jawa tidak terlepas dari diberikannya kesempatan mengajar kelas VIIC; VIIIE; dan IXD oleh guru pembimbing dengan capaian mahasiswa dapat menerapkan dan menuangkan ilmunya di kelas dengan karakter mengajar yang berbeda beda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa adalah 1 jam x 40 menit. Program selain mengajar pokok yaitu mengajar pelajaran karawitan kelas VIIID, VIIIE, VIIIG.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 10 Magelang.

Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL PPL dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PPL sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL 2016 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2016 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 10 Magelang.

Kata kunci: UNY, PPL, SMP Negeri 10 Magelang.

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampu mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata dan mengembangkan kompetensinya sebagai calon pendidik, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi atau menyelesaikan permasalahan selama proses pembelajaran nantinya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan kalender akademik, program tahunan, program semester, minggu efektif semester gasal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai

dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu tanggal 15 Juli 2016.

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah adalah kegiatan yang dilakukan para praktikan guna memperoleh gambaran tentang berbagai karakteristik, komponen pendidikan, dan norma yang berlaku di sekolah atau di lembaga tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi yang dilakukan oleh praktikan di SMP Negeri 10 Magelang merupakan langkah pengenalan praktikan terhadap kondisi lapangan yang sebenarnya.

1. Deskripsi Sekolah

Nama sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Alamat sekolah : Jl. Soekarno – Hatta No. 2 Magelang
No telepon : (0293) 364174
Kepala sekolah : Rahayu Prihatin, S.Pd
Waktu keg. pendidikan : pagi pukul 07.00 s.d 12.35
(Senin, Rabu, Kamis)
pagi pukul 07.00 s.d 13.15 (Selasa)
pagi pukul 07.00 s.d 11.00 (Jumat)
pagi pukul 07.00 s.d 11.55 (Sabtu)
Waktu tiap jam pelajaran : 40 menit

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMP Negeri 10 Magelang

“Unggul Dalam Prestasi, Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator:

- 1) Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik tingkat nasional.

- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar Bahasa nasional.
- 3) Terwujudnya Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf nasional.
- 4) Tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dalam Bahasa nasional.
- 5) Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional.
- 6) Terwujudnya manajemen Mutu Berstandar Nasional (MBS)
- 7) Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan adil.
- 8) Terwujudnya perangkat penilaian yang relevan.
- 9) Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, indah, nyaman dan damai.

b. Misi SMP Negeri 10 Magelang

- 1) Mewujudkan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- 2) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik baik tingkat kota, provinsi maupun nasional.
- 3) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan pengantar bahasa nasional yang baik dan benar.
- 4) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dengan bahasa nasional yang baik dan benar.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan berstandar nasional.
- 6) Mewujudkan manajemen mutu bertaraf nasional.
- 7) Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan berkeadilan sesuai dengan tuntutan pendidikan berstandar nasional.
- 8) Mewujudkan perangkat penilaian yang relevan berstandar nasional.
- 9) Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 10) Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang kondusif, indah,

nyaman dan damai.

1. Kondisi Sekolah

a. Kondisi Fisik

Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang koperasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan dan konseling, ruang organisasi siswa intra sekolah, tempat ibadah, ruang agama, ruang keterampilan, gudang, lapangan olah raga, kamar mandi, ruang usaha kesehatan sekolah dan perpustakaan. Adapun keadaan fisik sekolah SMP Negeri 10 Magelang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Luas Tanah

Luas tanah SMP Negeri 10 Magelang adalah 11.070 m². Seluruh lahan di SMP Negeri 10 Magelang yang telah disebutkan sebelumnya, telah dimanfaatkan guna mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2) Ruang Kelas

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sebanyak 21 ruang, terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.

3) Ruang Laboratorium

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

4) Ruang Koperasi

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di sebelah barat ruang tata usaha.

6) Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

7) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha berada di samping ruang guru.

8) Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

9) Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

10) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah musshola yang diperuntukkan bagi muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Magelang menganut agama Islam.

11) Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non islam. Ruang agama letaknya berdampingan dengan ruang OSIS.

12) Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelang yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelang Surakarta.

13) Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

14) Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 Magelang terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket.

15) Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak disamping gudang, sedangkan kamar mandi untuk siswa

tersebar di 4 titik yaitu di samping UKS, diantara kelas 7D dan 7E, di belakang kelas 7A, depan ruang studio musik dan di belakang lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

16) Usaha Kesehatan Sekolah

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat gordeng yang berfungsi sebagai pintu penutup.

17) Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Dimana dalam perpustakaan itu juga terdapat referensi buku yang dapat digunakan siswa dalam melengkapi materi yang diberikan oleh guru dan buku-buku berupa karya sastra yang dapat digunakan untuk menambah wawasan para siswa.

b. Kondisi Non Fisik

Kondisi non fisik sekolah meliputi potensi guru, potensi karyawan, potensi siswa, kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

1) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 10 Magelang yaitu 52 orang yang mana sebagian besar guru memiliki jenjang pendidikan S1.

2) Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 13 orang dengan 7 karyawan PNS dan 6 karyawan honorer.

3) Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 10 Magelang tahun ajaran 2016/2017 tercatat sebanyak 613 siswa yang terdiri dari 213 siswa kelas VII, 215 siswa kelas VIII, dan 185 siswa kelas IX. Potensi siswa yang ada sangatlah beragam, mulai dari kegemaran siswa

dalam bidang seni diantaranya karawitan, musik (band), dan menari. Ada pula bakat dalam bidang olahraga yaitu voli, sepak bola, dan lain-lain.

4) Kurikulum Sekolah

SMP Negeri 10 Magelang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun ajaran 2016/2017.

5) Kegiatan Ekstrakurikuler

Di SMP Negeri 10 Magelang terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat setiap siswa. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi Pramuka (wajib bagi siswa kelas VII dan VIII), Seni Rupa, Paduan Suara, Seni Karawitan, Kreasi Daur Ulang, MTQ, Rebana, Teater, Bola Voli, Karya Ilmiah Remaja, Sepak Bola, Seni Musik, Story Telling, Seni Tari, Tae Kwon Do, Jurnalistik, dan PMR.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjungan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program

dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Pembelajaran Mikro (Micro Teaching)

Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib yang berbobot 2 sks dan sebagai syarat bagi mahasiswa yang akan melakukan PPL. Pembelajaran Mikro merupakan sarana untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum melakukan proses belajar mengajar yang sesungguhnya.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sehingga tidak mengalami masalah dan hambatan selama pelaksanaan PPL.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dan karakter siswa.

2. Kegiatan PPL

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum mengajar yaitu:

- 1) Menyusun Silabus
- 2) Membuat pemetaan SK dan KD
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 4) Menyusun matrik PPL

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilakukan setelah melaksanakan observasi pembelajaran dikelas sehingga mengetahui metode yang digunakan dan karakter siswa. Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar didalam kelas secara langsung. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- 1) Membuka pelajaran

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - b) Menanyakan kehadiran siswa
 - c) Apersepsi
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
- a) Menggali informasi
 - b) Menyampaikan materi
 - c) Menanyakan pemahaman siswa
 - d) Membimbing peserta didik untuk berdiskusi
 - e) Memberikan contoh soal
 - f) Memberikan latihan soal dan pembahasan
- 3) Penutup
- a) Menyimpulkan materi
 - b) Memberikan latihan dan penugasan
 - c) Memberikan informasi singkat mata pelajaran selanjutnya

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pemberian tugas, kuis dan ulangan harian untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

e. Analisis Ulangan Harian

Nilai hasil ulangan harian perlu dianalisis untuk mengetahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Bagi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal harus mengikuti kegiatan remedial.

f. Bimbingan dengan Guru Pembimbing

Penulis melakukan bimbingan dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran untuk meminta saran sehingga penulis bisa memperbaiki RPP dan media pembelajaran.

g. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan Prodi

Penulis melakukan bimbingan saat DPL Prodi mengunjungi sekolah untuk meminta saran terkait dengan masalah yang terjadi selama melaksanakan PPL.

h. Penyusunan Laporan PPL

Laporan PPL disusun sebagai laporan rangkaian kegiatan PPL yang mana menjadi bukti bahwa penulis sudah benar-benar melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dan juga sebagai persyaratan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *microteaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang menyangkut mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktik, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait di dalamnya.

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan kegiatan PPL, dan analisis hasil kegiatan PPL. Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik.

1. Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program studi kependidikan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Agar bisa melaksanakan PPL, mahasiswa harus lulus pembelajaran mikro dengan nilai minimal B dan bagi mahasiswa yang tidak lulus maka tidak bisa mengikuti kegiatan PPL sehingga harus mengulang pembelajaran mikro tahun depan. Dalam pembelajaran mikro, salah satu mahasiswa berperan sebagai guru dan mahasiswa lain berperan sebagai siswa. Dalam hal ini, mahasiswa dituntut untuk bisa mempraktikkan bagaimana cara mengajar dengan mahasiswa lain sebelum mengajar dikelas yang sesungguhnya. Dalam satu kelas pembelajaran mikro terdiri dari 10 mahasiswa sehingga setiap mahasiswa mempunyai kesempatan mempraktikkan mengajar dan dosen mampu menilai, memberi saran dan memonitor perkembangan setiap mahasiswa dalam mengajar. Pembelajaran Mikro merupakan sarana untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum melakukan proses belajar mengajar yang sesungguhnya. Adapun materi pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Praktik membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktik menerangkan atau menjelaskan materi
- d. Praktik menggunakan media dan alat pembelajaran

- e. Praktik membimbing diskusi
- f. Teknik bertanya
- g. Teknik mengevaluasi

Selain sebagai sarana untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL, pembelajaran mikro memberikan manfaat bagi mahasiswa antara lain yaitu:

- a. Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika menjadi kolaborator.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat perpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sehingga tidak mengalami masalah dan hambatan selama pelaksanaan PPL. Dalam pembekalan PPL, mahasiswa mendapat pengarahan tentang pelaksanaan PPL meliputi membuat matrik dan perumusan program dan rancangan kegiatan PPL.

3. Observasi

- a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2016. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat

praktik mengajar.

2) Perilaku siswa

Observasi ini meliputi pengamatan perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini bertujuan untuk digunakan sebagai masukan dalam menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam mengajar di kelas. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses dalam pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu :

1) Perangkat Pembelajaran

- a) Kurikulum
- b) Silabus
- c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2) Proses Pembelajaran

- a) Teknik membuka pelajaran
- b) Metode pembelajaran
- c) Penggunaan waktu
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penyajian materi
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya
- i) Penguasaan kelas
- j) Penggunaan media
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- 1) Observasi yang dilakukan di kelas IX D.
- 2) Observasi yang dilakukan di kelas, pertama kali guru membuka pelajaran dengan salam kemudian presensi siswa, cek tugas, refleksi materi pada pertemuan sebelumnya dan motivasi, dilanjutkan dengan menyampaikan materi ajar. Saat guru menyampaikan materi, guru menyampaikannya secara garis besar terlebih dahulu untuk memancing keaktifan dari siswa kemudian menjelaskan secara lebih lanjut melalui diskusi dan pengembangan dari tanya jawab dengan siswa.
- 3) Dalam penyampaian materi, guru menjelaskan dengan menggunakan media papan tulis dan spidol. Metode pembelajaran yang digunakan metode ceramah dan diskusi dilanjutkan dengan persentasi hasil diskusi
- 4) Perilaku siswa cukup tenang dan terkadang memberikan pertanyaan apabila pengajaran yang dilakkan oleh guru kurang jelas..
- 5) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, Tetapi ada juga siswa yang berbicara sendiri dengan siswa yang lain tapi dalam kondisi yang masih wajar.
- 6) Kondisi ruang kelas yang memadai sehingga proses pembelajaran menjadi sangat efektif, efisien dan nyaman.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga mahasiswa PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- 1) Pengembangan silabus untuk materi yang diajarkan selama PPL.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 3) Media pembelajaran.
- 4) Kisi-kisi soal, dan pedoman penilaian ulangan harian.
- 5) Rekapitulasi nilai.
- 6) Alokasi waktu pembelajaran efektif.
- 7) Program semester.
- 8) Program tahunan

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan cara mengunjungi lokasi dimana kegiatan PPL berlangsung, dalam hal ini di SMP Negeri 10 Magelang. Selain mengunjungi, Dosen pembimbing lapangan juga melakukan bimbingan secara intensif dengan mahasiswa PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama pelaksanaan PPL.

5. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Seminar PLA lantai 3 FBS UNY, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, PPL di sekolah, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL.

6. Penyerahan dan Penerimaan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

7. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Konsultasi yang dilakukan dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Ibu Sholehah Sulistyowati, S.S. bertujuan untuk mempersiapkan praktik mengajar.

Bahan yang dikonsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajarn berupa prota, promes, minggu efektif, RPP dan silabus serta kurikulum KTSP. Selain itu juga kegiatan konsultasi juga dilakukan dengan DPL PPL yaitu Ibu Avi Meilawati S.Pd., M.A. yang bertujuan untuk berkonsultasi tentang kurikulum KTSP, pembuatan RPP, pembuatan prota, promes serta minggu efektif dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan mahasiswa secara langsung di kelas.

8. Persiapan Mengajar

Mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi, materi, serta media yang akan digunakan sebelum proses belajar mengajar berlangsung agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik .

b. Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

d. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, Saound, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium).

e. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik dan mental yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan karena akan menghadapi peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda. Penguasaan

materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

- f. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan setelah mengajar.

B. PELAKSANAAN

Kegiatan PPL praktik mengajar di kelas secara resmi dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan, selama pelaksanaan berlangsung maupun setelah pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

Dalam kegiatan PPL ini, mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 10 Magelang telah berlangsung secara terpadu, berdasarkan hasil konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan tugas untuk mengajar materi kelas VII, VIII dan kelas IX. Kegiatan PPL ini dilaksanakan berdasarkan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan oleh SMP N 10 Magelang. Berdasarkan jadwal tersebut, maka mahasiswa mendapat jadwal mengajar sebagai berikut:

Selasa : mengajar kelas IX D

Rabu : mengajar kelas VII C dan kelas VIII E

Alokasi waktu mengajar adalah 2 x 40 menit tiap pertemuan pada hari biasa.

Sebelum mengajar mahasiswa diharuskan menyusun dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dan alat evaluasi belajar agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu mencapai kompetensi yang harus dimiliki. Perangkat persiapan pembelajaran yang disiapkan mahasiswa adalah Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), alat dan bahan praktikum, serta alat evaluasi atau penilaian. Perangkat pembelajaran yang telah disiapkan mahasiswa kemudian dikonsultasikan kembali dengan guru pembimbing dan apabila memerlukan perbaikan maka direvisi terlebih dahulu sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang siap dipraktikkan dalam pembelajaran di kelas.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi:

1. Praktik Mengajar Pokok

Praktik mengajar pokok adalah praktik mengajar dimana mahasiswa mengajar kelas pokok yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Dalam

praktik mengajar pokok, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII, VIII dan IX yaitu Ibu Sholehah Sulistyowati, S.S. Bimbingan dilakukan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati dengan guru pembimbing.

Selama praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun serta menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan arahan tentang bagaimana cara melakukan tes evaluasi yang baik dan efisien disesuaikan dengan kondisi siswa dan fasilitas pembelajaran yang ada. Dalam melakukan pendampingan di dalam kelas, selain memberikan arahan kepada mahasiswa, guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan menganggap mahasiswa mahasiswa sama dengan guru yang sebenarnya.

JADWAL MENGAJAR

Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Selasa 26 Juli 2016	IX D	5-6	Perkenalan dan dilanjutkan materi mendengarkan Sandiwara Radio	Praktik Mengajar Terbimbing
Rabu 27 Juli 2016	VII C	1-2	Perkenalan dan dilanjutkan materi mendengarkan dan memahami dialog percakapan	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6		Pelajaran ditiadakan karena Guru-guru ada kegiatan Halal-Bihalal Dinas pendidikan Kota Magelang

Selasa 2 Agustus 2016	IX D	5-6	Berbicara dengan menggunakan ragam bahasa Jawa	Praktik Mengajar
Rabu 3 Agustus 2016	VII C	1-2	Melengkapi dialog perkenalan / <i>mirengaken pacelathon</i>	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Materi Legenda	Praktik Mengajar
Selasa 9 Agustus 2016	IX D	5-6	Berbicara dengan menggunakan ragam bahasa Jawa	Praktik Mengajar
Rabu 10 Agustus 2016	VII C	1-2	Membaca bacaan Non sastra	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Mendengarkan Iklan	Praktik Mengajar
Selasa 16 Agustus 2016	IX D	5-6	Tembung Camboran dan Dasanama	Praktik Mengajar
Rabu 17 Agustus 2016				HUT RI
Selasa 23 Agustus 2016	IX D	5-6	Mendengarkan Cerita Wayang Anoman Duta	Praktik Mengajar
Rabu 24 Agustus 2016	VII C	1-2	Menulis Pengalaman Pribadi	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Menceritakan pengalaman pribadi	Praktik Mengajar
Selasa 30 Agustus 2016	IX D	5-6	Ulangan Harian 1 1. Sandiwara Radio 2. Ragam Basa Jawa 3. Tembung Camboran 4. Cita Wayang Ramayana 5. Dasanama	Praktik Mengajar
Rabu	VII C	1-2	Ulangan Harian 1	Praktik Mengajar

31 Agustus 2016			1. Nyemak Pacelathon 2. Wacan Sastra 3. Pengalaman Pribadi	
	VIII E	5-6	Ulangan Harian 1 1. legenda 2. iklan 3. pengalaman pribadi	Praktik Mengajar
Selasa	IX D	5-6	Angka Jawa	Praktik Mengajar
rabu	VII C	1-2	Mendengarkan Cerita wayang Sumantri Ngenger	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Berbicara dengan Orang Tua menggunakan ragam bahasa Jawa	Praktik Mengajar

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa.

Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

- a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode diskusi informasi, eksperimen, demonstrasi, pengamatan langsung, tanya jawab dan diskusi, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media *video unggah-ungguh*, lembar kerja untuk diskusi, latihan soal, alat-alat praktikum dan laboratorium, papan tulis serta spidol.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

2. Kegiatan Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1) Pendahuluan

a) Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan kegiatan seperti memulai pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa.

b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini, kesiapan dalam menerima pelajaran, serta mencatat kehadiran siswa.

c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pancingan yang sederhana berkaitan dengan

materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

a) Berdasarkan apersepsi yang diberikan, mahasiswa membimbing diskusi untuk mendeskripsikan materi yang akan dipelajari.

b) Mahasiswa memberikan penguatan.

Elaborasi

c) Menyampaikan materi/ mendemonstrasikan materi

Dalam kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang akan disampaikan, karakteristik siswa, dan ketersediaan media. Dalam menyampaikan materi mahasiswa mengkombinasikan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi dan eksperimen. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, mengontrol, mengkondisikan, dan mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi kondusif.

d) Siswa mengerjakan LKS atau soal

Kegiatan mengajar yang disampaikan dengan metode eksperimen menggunakan LKS sebagai medianya. Siswa mengerjakan eksperimen berdasarkan petunjuk pada LKS.

Konfirmasi

e) Membahas LKS atau Soal

Siswa ikut terlibat aktif dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa. Siswa diusahakan untuk dapat menemukan hasilnya sendiri dengan dibimbing guru. Dalam membahas soal, setelah siswa mengerjakan soal, guru menyuruh siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis kemudian dibahas bersama dalam satu kelas. Bila ada kekurangan atau kesalahan dari pekerjaan siswa, maka mahasiswa akan memperbaiki atau menambahkannya.

f) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

3) Penutup

a) Menarik kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan, mahasiswa terlebih dahulu menanyakan kembali tentang materi Bahasa Jawa yang baru saja dipelajari/ diperoleh dari proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian

mahasiswa membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari kegiatan belajar yang telah dilakukan siswa.

b) Memberikan tugas/ PR

Sebagai penguat pemahaman siswa tentang materi yang baru saja disampaikan, mahasiswa memberikan tugas/ PR kepada siswa berupa latihan soal atau tugas belajar sendiri di rumah mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

Skenario atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran (*terlampir*).

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Praktik Pembelajaran

Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Rencana-rencana yang telah disusun di matrik semuanya dapat terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa program kerja yang pada hari tertentu tidak dapat terlaksana, hal ini terkait dengan diadakannya kegiatan Halal bihalal dan upacara bendera memperingati HUT RI ke-70 di sekolah, sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah diliburkan.

b. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

- 1) Pada kelas IX D tidak tersedia LCD dan proyektor.

Solusi : Menggunakan metode dan media lain yang lebih menarik perhatian para peserta didik.

- 2) Setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga praktikan mengalami kesulitan ketika harus memberikan perlakuan yang berbeda.

Solusi :Melakukan pendekatan personal setelah pelajaran usai dengan peserta didik yang membutuhkan perhatian lebih.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang ini praktik mengajar tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa memberikan bimbingan

secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran, begitu pula dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun nonteknis seperti administrasi pembelajaran dan administrasi guru. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada praktikan. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

d. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Di antaranya adalah :

1) Faktor Pendukung

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sabar dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- d) Fasilitas yang memadai seperti Perpustakaan yang lengkap, ruang Lab yang memadai, LCD, layar yang cukup bagus dan ruang yang tertata rapi sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

2) Faktor Penghambat

- a) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.

- b) Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c) Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah dijelaskan karena suara praktikan kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- e) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- f) Mahasiswa belum bisa memberikan penghargaan dan mengapresiasi siswa yang bertanya, menjawab pertanyaan, mendapat nilai tinggi dan siswa yang berprestasi.
- g) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- h) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Mahasiswa perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 10 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi dan praktik mengajar,

dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

e. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

1) Saat menyiapkan administrasi guru

Penyiapan administrasi guru dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan.

2) Saat menyiapkan materi pelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari Buku LKS sendiri pada KTSP (Kurikulum 2006) dan Buku Kaloka Basa Jawa yang tersedia di perpustakaan sekolah, perpustakaan kampus dan juga perpustakaan pribadi masing-masing.

3) Dari siswa

Secara umum dalam mengajar dan mendidik siswa kelas VII bisa dikendalikan atau bisa diatur karena masih adaptasi lingkungan sekolah. Untuk kelas VIII memiliki tantangan tersendiri karena kelas VIII bisa dikatakan nakal karena sudah memiliki adik tingkat, jadi memiliki sifat sombong. Secara umum siswa pada kelas VIII cenderung memiliki sifat seperti umu, bisa dikatakan masih wajar. Namun beda dengan kelas IX yang masih bisa diatur karena siswa kelas IX mempunyai pemikiran akan menghadapi Ujian Nasional, jadi mereka focus untuk belajar.

4) Dari sekolah

Adapun yang menyangkut dari segi kondisi ruangan yaitu ruangan yang panas, dan silau ketika pagi hari, praktikan berusaha untuk mengajar dengan menggunakan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat menjadikan pengalaman dan pembelajaran bagi praktikan untuk mengembangkan kemampuan dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang akan dihadapi nanti sebagai seorang calon guru. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 10 Magelang.

Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, di mana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utama.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Berdasarkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 10 Magelang yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan.
2. Kegiatan PPL bagi mahasiswa calon pendidik ternyata memberikan manfaat yang berarti sebagai bekal dalam melangkah ke dunia pendidikan dan menjadi pengajar yang professional.
3. Dalam melaksanakan proses mengajar sebagai calon pendidik haruslah mengetahui keadaan dan karakteristik siswa, sehingga materi yang disampaikan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.
4. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi keterampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan keterampilan menguasai materi.
5. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti,
6. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru,
7. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas,
8. Hambatan-hambatan yang dialami selama praktik mengajar di dalam kelas yang bersifat teknis dapat diatasi dengan baik karena adanya koordinasi dan pengarahan yang baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.

A. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan,
- b. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasikan dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan,
- c. Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama 2 bulan dan bersamaan dengan KKN dirasa kurang maksimal karena mahasiswa dituntut melaksanakan 2 program secara bersamaan meskipun KKN dilaksanakan setiap hari Jumat, Sabtu dan Minggu.

2. Bagi Pihak Sekolah SMP Negeri 10 Magelang

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- b. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- c. Sekolah diharapkan lebih meningkatkan koordinasi yang erat dengan tim KKN-PPL sehingga tercipta suatu sinergis yang saling menguntungkan pihak sekolah dengan tim KKN-PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- b. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 10 Magelang dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab,

- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik,
- d. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Mata pelajaran Bahasa Jawa lebih dalam dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan,

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

_____. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL. UNY.

LAMPIRAN



LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHAHISWA : Arief Styoko Putra

WAKTU : 07.00-10.00 WIB

NIM : 13205241012

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 10 Magelang

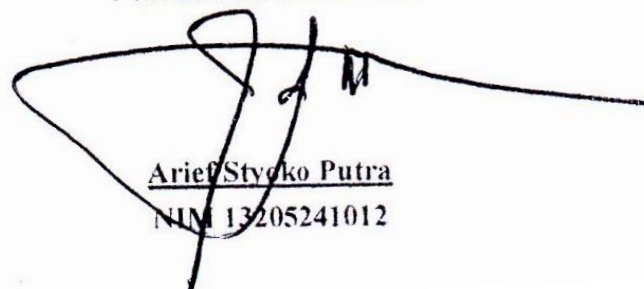
TGL. OBSERVASI : 15 Juli 2016

FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend. Bahasa Jawa

No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
B.	Proses Pelatihan /Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru membuka pelajaran dengan memotivasi siswa agar berusaha keras untuk dapat lulus dengan nilai yang memuaskan.➤ Guru mengulang/ mereview sebentar materi pertemuan yang lalu.
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyajian materi ini mengenai unsur, senyawa dan campuran disajikan dengan ceramah.➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.➤ Guru juga memberikan contoh riil untuk memperjelas materi.
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar)
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa Jawa krama.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru kadang duduk dan kadang berdiri pada saat menyajikan materi.➤ Guru menuliskan bagan di papan tulis untuk

		memperjelas materi.
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran. ➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai karakter.
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, namun hanya terbatas di depan kelas.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> ➤ White board (dengan membuat bagan) ➤ Buku pelajaran Bahasa Jawa
	11. Bentuk dan cara evaluasi	➤ Penugasan
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti). ➤ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi protista dengan berbagai sumber bacaan untuk memperdalam materi.
C.	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru. ➤ Ada siswa yang duduk dibagian belakang ramai dan kurang memperhatikan guru. ➤ 80% siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas sangat gaduh dan ramai. Mereka dapat diam ketika diperingatkan oleh guru.

Yogyakarta,
Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY


Universitas Negeri Yogyakarta

TAHUN : 2016


F01
Kelompok Mahasiswa


NAMA MAHASISWA : Arief Styoko Putra NIM : 13205241012
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 10 Magelang FAKULTAS : Bahasa dan Seni
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang PRODI : Pendidikan Bahasa Daerah
 GURU PEMBIMBING : Sholehah Sulistyowati, S.S DOSEN PEMBIMBING : Avi Meilawati, S.Pd., M.A.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam		
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX	
1	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah	3											3
	b. Observasi Pembelajaran di Kelas	1.5	3										4.5
	b. Menyusun Matrik Program PPL		2					1					3
2	Pembelajaran Kognitiver (kegiatan mengajar Terbimbing)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi		2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	12
	2) Mengumpulkan Materi		1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	15
	3) Diskusi Tentang RPP		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	4) Menyiapkan/membuat Media			1	3	3	1	3	3	3	3	3	20
	5) Menyusun Materi/Lab Sheet			3	6	6	3	6	6	6	6	6	36
	6) Administrasi Guru												0
	b. Mengajar Terbimbing												
	1) Praktik Mengajar di Kelas			3	4	4	1.5	4	4	4			24.5
	2) Penilaian dan Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Kegiatan Non Mengajar												
	a. Upacara hari Senin		1	1.5	1	1		1	1	1	1	1	8.5
	b. Upacara 17 Agustus						1						1
	c. Diskusi dan Evaluasi kelompok PPL		1	1	3	1	2	4	6	4	2		24
	d. Pendampingan PLS (pengenalan lingkungan sekolah)		2										2
	e. Piket Harian		0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8.5
	f. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	g. Pendampingan membaca Juz Amma		0.5	1	1	1	1	1	1	1	0.5		8
	h. Jumat Sehat (Bersih-bersih dan Olahraga)		1		1	1			1	1	1		6
	i. Ekstrakurikuler		1	1			2	2	2	2	2	2	12
	j. Syawalan atau Halal bi Halal		2										2
	k. Pembuatan laporan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	l. Peremajaan ruang OSIS		2	3									5
	m. membantu pelaksanaan IMTAQ			1	1	1	1	1	1	1	1		7
	n. pendampingan pengajaran			1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5		10.5
	o. pendampingan persiapan lomba MACAPAT							12					12
	p. pendampingan lomba MACAPAT							5					5
	q. pendampingan pengajaran Seni karawitan												4
	Jumlah Jam	4.5	23	26	29.5	27.5	22	49.5	34.5	36.5	16.5		269.5

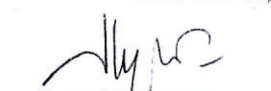
Menyetujui,
 Guru Pembimbing

 Sholehah Sulistyowati, S.S
 NIP. 197008222005012006

Magelang, 15 September 2016

Mahasiswa Praktikan

 Arief Styoko Putra
 NIM 13205241012

Dosen Pembimbing Lapangan,

 Avi Meilawati, S.Pd., M.A.
 NIP 198305022009122003

Mengetahui,

Koordinator PPL SMP N 10 Magelang

 Suryani Budjrahayu, M.Pd
 NIP. 19610403 198903 1 011



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Nama Sekolah : SMP N 10 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang
Guru Pembimbing : Sholehah Sulistyowati, S.S

Nama Mahasiswa : Arief Styoko Putra
No. Mahasiswa : 13205241012
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/PBD/ Pendidikan Bahasa Jawa
Dosen Pembimbing : Avi Meilawati, S.Pd., M.A.

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Minggu Ke-1					
1.	Senin, 18 Juli 2016	1. Upacara Bendera dan Pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) siswa baru	Upacara bendera berjalan lumayan lancar, disertai dengan pembukaan kegiatan PLS dan penyambutan mahasiswa PPL UNY oleh pembina upacara. Setelah upacara kemudian dilanjutkan dengan halal bi halal antara guru dan murid SMP N 10 magelang. Guru dan mahasiswa PPL UNY berdiri berjejer dan manyalami murid satu persatu.	Saat upacara berlangsung ada beberapa siswa yang ramai sendiri	Adanya guru pengawas di belakang barisan murid saat upacara berlangsung
		2. Halal bi Halal Keluarga SMP N 10 Magelang dan pelepasan guru purna tugas	Halal bi halal dengan tema "Halal bi Halal sebagai momentum untuk membangun karakter setiap insan". Acara hala bi Halal berjalan dengan lancar		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	1. Pembagian jadwal pelajaran dan penentuan jadwal piket	Pembagian jadwal pelajaran dan penentuan jadwal piket dilakuka bersama kelompok PPL. Penentuan		

			jadwal piket berupa jadwal piket gerbang dan jadwal piket harian. Penentuan jadwal piket harian berjalan dengan lancar		
		2. Konsultasi perangkat pembelajaran	Konsultasi kepada guru pembimbing mata pelajaran mengenai perangkat pembelajaran kelas 8		
		3. Diskusi RPP	Diskusi RPP bersama teman satu prodi		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswadalam berpakaian sebelum memasuki kelas. Ada beberapa siswa yang tidak berpakaian secara lengkap.		
		2. Observasi pembelajaran di kelas 8B	Observasi pembelajaran dilakukan di kelas 8B. Observai pembelajaran berjalan dengan lancar selama 2 jam pelajaran masing-masing 40 menit		
		3. Membantu kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Membantu guru dalam membuat perangkat PLS dan mendampingi peserta PLS untuk membuat prakarya berupapot yang terbuat dari kaleng cat bekas yang dianyam menggunakan tali rotan. Acara berjalan dengan lancar		
		4. Ekstrakurikuler	Konsultasi mengenai ekstrakurikuler yang ada di SMPN 10 Magelang		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa	Dalam pendampingan belum dapat berjalan lancar	Membiasakan untuk membawa Juz Amma

			untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7A.	karena ada beberapa siswa yang tidak membawa juz amma.	
		2. Observasi pembelajaran di kelas 9C	Observasi pembelajaran dilakukan di kelas 9C. Observai pembelajaran berjalan dengan lancar selama 2 jam pelajaran masing-masing 40 menit dan diselangi dengan istirahat pertama selama ±15 menit.		
		3. Diskusi pembuatan perangkat pembelajrana	Diskusi mengenai perangkat pembelajarn dengan rekan mahasiswa . diskusi berjalan dengan lancar tetepi pembuatan perangkat pembelajaran belum selesa dan akan dilanjutkan besok		
		4. Membantu pelaksanaan IMTAQ untuk kela 7	IMTAQ yang diwajibkan untuk seluruh kelas 7 yang beragama ISLAM dilaksanakan setiap hari Kamis jam pelajaran ke 7		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	1. Jum'at Bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 8E dan juga membantu membersihkan lingkungan sekolah		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Pendampingan pembacaan juz amma di kelas 7G.	Kegiatan pembacaan berjalan lumayan lancar karena ada beberapa siswa yng masih belum membawa	Mewajibkan setiap siswa membawa Juz Amma bagi yang beragama islam

				juz amma maupun al-quran	
		3. Diskusi pembuatan perangkat pembelajaran	Pembuatan perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Perangkat pembelajaran mencapai 50 %		
		4. Peremajaan Ruang OSIS	Membantu membersihkan ruang OSIS dan memulai mengecat ruangan mencapai 50%		
		5. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-2					
6.	Senin, 25 Juli 2016	1. Upaca Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar		
		2. Pendampingan pengajaran dikelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		3. Peremajaan Ruang OSIS	Mengecat ruang OSIS 100% selesai		
		4. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
1.	Selasa, 26 Juli 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		

		3. Mengajar di kelas 9D	Mengajar di kelas 9D dengan materi tak kenal maka tak sayang dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Pendampingan pengajaran dikelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 9E selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		5. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 7 dan 8 bersama guru pembimbing mata pelajaran		
2.	Rabu, 27 Juli 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7C.		
		3. Mengajar di kelas 7C	Mengajar di kelas 7C dengan materi tak kenal maka tak sayang dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
3.	Kamis, 28 Juli 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		

		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7 untuk melaksanakan IMTAQ		
4.	Jumat, 29 Juli 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 9F.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-3					
5.	Senin, 1 Agustus 2016	1. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar		
6.		2. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar di kelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
7.		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 9 dengan materi Ragam Basa Jawa bersama guru pembimbing mata pelajaran		
8.	Selasa, 2 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa		

			untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Mengajar di kelas 9D	Mengajar di kelas 9D dengan materi ragam bahasa Jawa dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 9F selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
9.	Rabu, 3 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
10.		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7C.		
11.		3. Mengajar di kelas 7C	Mengajar di kelas 7C dengan materi mirengaken pacelathon dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
12.		4. Mengajar di kelas 8E	Mengajar di kelas 8E dengan materi Legenda dan tanya jawab selama 2		

			jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
13.	Kamis, 4 Agustus 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7 untuk melaksanakan IMTAQ		
14.	Jumat, 5 Agustus 2016	1. Pendampingan membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		
		2. Jumat bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 7G dan juga membantu menanam pohon di lingkungan sekolah		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		

		4. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-4					
15.	Senin, 8 Agustus 2016	1. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar		
		2. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 9 bersama guru pembimbing mata pelajaran		
16.	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Mengajar di kelas 9D	Mengajar di kelas 9D dengan materi ragam bahasa Jawa dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 9F selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
17.	Rabu, 10 Agustus	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke		

	2016		sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7C.		
		3. Mengajar di kelas 7C	Mengajar di kelas 7C dengan materi bacaan non sastran dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Mengajar di kelas 8E	Mengajar di kelas 8E dengan materi iklan dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
18.	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7 untuk melaksanakan IMTAQ		
19.	Jumat, 12 Agustus	1. Pendampinga membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa		

	2016		untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		
		2. Jumat bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 7G dan juga membantu menanam pohon di lingkungan sekolah		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		4. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-5					
20.	Senin, 15 Agustus 2016	1. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 9 bersama guru pembimbing mata pelajaran		
21.	Selasa, 16 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa		

			untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Mengajar di kelas 9D	Mengajar di kelas 9D dengan materi camboran dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 9F selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
22.	Rabu, 17 Agustus 2016	1. Upacara memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia ke 71	Upacara memperingati hari ulang tahun Republik Indonesia ke 71 dilkankan di sekolah. Mahasiswa PPL UNY dan UNNES, bapak ibu guru dan karyawan serta murid SMP N 10 magelang bersama-sama mengikuti upacara dengan khidmat. Pembina upacara adalah pak Farhan yang membacakan amanat dari menteri pendidikan yang baru.	Ada beberapa murid yang tidak rapi dalam berpakaian, kemudia juga ada beberapa siswa yang harus dibawa ke UKS karena kondisinya kurang baik	Siswa lebih dtertibkan lagi, kemudian disediakan lebih banyak anggota PMR yang siap siga membawa myrid yang sakit ke UKS
23.	Kamis, 18 Agustus 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7		

			untuk melaksanakan IMTAQ		
24.	Jumat, 19 Agustus 2016	1. Pendampinga membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		
		2. Jumat bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 7G dan juga membantu menanam pohon di lingkungan sekolah		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		4. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke6					
25.	Senin, 22 Agustus 2016	1. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar		
		2. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 9 bersama guru pembimbing mata pelajaran		

26.	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Mengajar di kelas 9D	Mengajar di kelas 9D dengan materi Cerita Wayang Anoman Duta dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 9F selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
27.	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang.		

			Pendampingan dilakukan di kelas 7C.		
		3. Mengajar di kelas 7C	Mengajar di kelas 7C dengan materi Menulis Pengalaman Pribadi dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Mengajar di kelas 8E	Mengajar di kelas 8E dengan materi Menulis Pengalaman Pribadi dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
28.	Kamis, 25 Agustus 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7 untuk melaksanakan IMTAQ		
29.	Jumat, 26 Agustus 2016	1. Pendampingan membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		
		2. Jumat bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing		

			dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 7G dan juga membantu menanam pohon di lingkungan sekolah		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		4. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-7					
30.	Senin, 29 Agustus 2016	1. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar		
		2. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 9 bersama guru pembimbing mata pelajaran		
31.	Selasa, 30 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas		

			8E.		
		3. Mengajar di kelas 9D	Ulangan Harian		
		4. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar di kelas 9F selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
32.	Rabu, 31 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7C.		
		3. Mengajar di kelas 7C	Ulangan Harian		
		4. Mengajar di kelas 8E	Ulangan Harian		
33.	Kamis, 1 September 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		

		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7 untuk melaksanakan IMTAQ		
34.	Jumat, 2 September 2016	1. Pendampinga membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		
		2. Jumat bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 7G dan juga membantu menanam pohon di lingkungan sekolah		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		4. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-8					
35.	Senin, 5 September 2016	1. Upacara Bendera	Upacara bendera berjalan dengan lancar		
		2. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 7A selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP kelas 9 bersama guru pembimbing mata pelajaran		

36.	Selasa, 6 September 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Mengajar di kelas 9D	Mengajar di kelas 9D dengan materi Angka Jawa dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Pendampingan pengajaran di kelas	Mahasiswa ikut mendampingi teman satu prodi mengajar dikelas 9F selama 2 jam pelajaran atau 80 menit		
37.	Rabu, 7 September 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas		

			7C.		
		3. Mengajar di kelas 7C	Mengajar di kelas 7C dengan materi Cerita wayang Sumantri Ngenger dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
		4. Mengajar di kelas 8E	Mengajar di kelas 8E dengan materi Berbicara dengan Orang Tua menggunakan ragam bahasa Jawa dan tanya jawab selama 2 jam pelajaran atau sekitar 80 menit		
38.	Kamis, 8 September 2016	1. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8B.		
		2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		3. Membantu pelaksanaan IMTAQ	Mahasiswa membantu mengatur serta menertibkan seluruh siswa kelas 7 untuk melaksanakan IMTAQ		
39.	Jumat, 9 September 2016	1. Pendampingan membaca juz amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 7G.		

		2. Jumat bersih	Seluruh warga sekolah melakukan bersih-bersih kelas masing-masing dan lingkungan sekolah. Kegiatan bersih-bersih berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL UNY membantu untuk mengecek pelaksanaan jumat bersih dikelas 7G dan juga membantu menanam pohon di lingkungan sekolah		
		3. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP bersama guru pembimbing mata pelajaran		
		4. Pembuatan laporan	Merekap catatan harian selama satu minggu		
Minggu Ke-9					
40.	Senin, 12 September 2016	1. HARI RAYA IDUL ADHA	Seluruh warga SMPN 10 Magelang melakukan shalat sunnah idul adha di lapangan sekolah		
41.	Selasa, 13 September 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Persiapan perpisahan PPL UNY	Mahasiswa PPL UNY melakukan segala persiapan kegiatan Perpisahan		

			yang dilaksanakan pada hari rabu tgl 14 September 2016		
42.	Rabu, 14 September 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Mahasiswa bersama dengan guru menunggu siswa untuk datang ke sekolah di depan gerbang sekolah dan menyalami siswa satu persatu. Selain itu juga mengecek kerapian siswa dalam.		
		2. Pendampingan membaca Juz Amma	Mahasiswa berkeliling untuk mengecek dan mendampingi siswa untuk membaca juz amma yang merupakan kegiatan rutin setiap pagi di SMP N 10 Magelang. Pendampingan dilakukan di kelas 8E.		
		3. Perpisahan PPL UNY	Dilaksanakan setelah seluruh aktifitas KBM berakhir. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menandai bahwa mahasiswa PPL UNY telah usai melaksanakan PPL di SMPN 10 Magelang.		
43.	Kamis, 15 September 2016	1. Penarikan PPL UNY	Kegiatan tersebut dihadiri oleh DPL dimana untuk berpamitan karena waktu PPL UNY telah berakhir.		

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan,



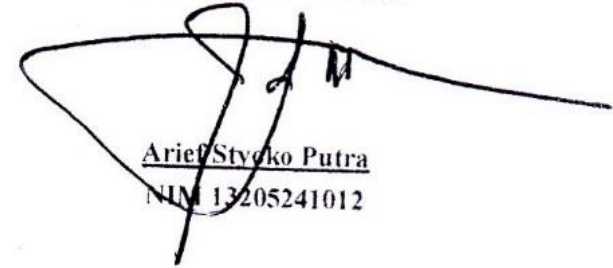
Avi Meilawati S.Pd., M.A.
NIP 198305022009122003

Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL TAHUN 2016

FO3

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Negeri 10 Magelang
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jl. Soekarno – Hatta No. 2 Magelang

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembag a lain	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Print out RPP sejumlah 12 buah.	-	Rp 15.000,-	-	-	Rp. 15.000,-
2.	Pembuatan LKS	Print out LKS pada materi mendegarkan iklan kelas VIII sejumlah 15 buah, dan kelas IX materi ragam bahasa Jawa dan Cerita wayang Anoman Duta sejumlah 60 buah.	-	Rp 15.000,-	-	-	Rp. 15.000,-
3.	Membuat Administrasi Mengajar	Terbentuknya pemetaan SK dan KD, program tahunan, program semester, silabus serta buku siswa kelas VII dan kelas VIII.	-	Rp. 15.000,-	-	-	Rp. 15.000,-
4.	Membuat Media Pembelajaran	Menambah media pembelajaran Bahasa Jawa serta menambah wawasan siswa dalam belajar berupa powerpoint yang interaktif	-	-	-	-	-
5.	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapatkan arahan dan perbaikan dari guru pembimbing dalam segala aspek pembelajaran baik praktik maupun administrasi.	-	-	-	-	-
6.	Evaluasi Pembelajaran	Print out kisi-kisi dan soal, antara lain: 1. Soal ulangan harian kelas VII	-	Rp. 54.000,-	-	-	Rp. 54.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA PPL TAHUN 2016

FO3

Untuk
Mahasiswa

		2. Soal ulangan harian kelas VIII					
		3. Soal ulangan harian kelas IX					
JUMLAH							Rp 99.000,00

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan,

Avi Meilawati S.Pd., M.A.
NIP 198305022009122003

Guru Pembimbing

Sholechah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Mahasiswa Praktikan

Arief Styoko Putra
NIM 13205241012



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ..2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 10 MAGELANG
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Soekarno Hatta No.2 Magelang Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ari Meibanti, S.Pd., M.A
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Bahasa Jawa
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	28 Juli 2016	2	RPP, Silabus, Jmm Mengajar		
2	15 Agustus 2016	2	RPP		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 Rahayu Diahini, S.Pd.
 NIP. 19631231 198503 1 113



Magelang, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ..
 Pend. Bahasa Jawa

 Ari Meibanti, P.
 NIM. 13205241012

 Kharisma D
 NIM. 13205241035

JADWAL MENGAJAR

Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Selasa 26 Juli 2016	IX D	5-6	Perkenalan dan dilanjutkan materi mendengarkan Sandiwara Radio	Praktik Mengajar Terbimbing
Rabu 27 Juli 2016	VII C	1-2	Perkenalan dan dilanjutkan materi mendengarkan dan memahami dialog percakapan	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6		Pelajaran ditiadakan karena Guru-guru ada kegiatan Halal-Bihalal di Dinas pendidikan Kota Magelang
Selasa 2 Agustus 2016	IX D	5-6	Berbicara dengan menggunakan ragam bahasa Jawa	Praktik Mengajar
Rabu 3 Agustus 2016	VII C	1-2	Melengkapi dialog perkenalan / <i>mirengaken pacelathon</i>	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Materi Legenda	Praktik Mengajar
Selasa 9 Agustus 2016	IX D	5-6	Berbicara dengan menggunakan ragam	Praktik Mengajar

			bahasa Jawa	
Rabu 10 Agustus 2016	VII C	1-2	Membaca bacaan Non sastra	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Mendengarkan Iklan	Praktik Mengajar
Selasa 16 Agustus 2016	IX D	5-6	Tembung Camboran dan Dasanama	Praktik Mengajar
Rabu 17 Agustus 2016				HUT RI
Selasa 23 Agustus 2016	IX D	5-6	Mendengarkan Cerita Wayang Anoman Duta	Praktik Mengajar
Rabu 24 Agustus 2016	VII C	1-2	Menulis Pengalaman Pribadi	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	Menceritakan pengalaman pribadi	Praktik Mengajar
Selasa 30 Agustus 2016	IX D	5-6	Ulangan Harian 1 1. Sandiwara Radio 2. Ragam Basa Jawa 3. Tembung Camboran 4. Cita Wayang Ramayana 5. Dasanama	Praktik Mengajar
Rabu	VII C	1-2	Ulangan Harian 1	Praktik Mengajar

31 Agustus 2016			<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyemak Pacelathon 2. Wacan Sastra 3. Pengalaman Pribadi 	
	VIII E	5-6	<p>Ulangan Harian 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. legenda 2. iklan 3. pengalaman pribadi 	Praktik Mengajar
<p>Selasa</p> <p>6 September 2016</p>	IX D	5-6	Angka Jawa	Praktik Mengajar
<p>Rabu</p> <p>7 September 2016</p>	VII C	1-2	<p>Mendengarkan Cerita wayang Sumantri Ngenger</p>	Praktik Mengajar
	VIII E	5-6	<p>Berbicara dengan Orang Tua menggunakan ragam bahasa Jawa</p>	Praktik Mengajar

ALOKASI WAKTU PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMPN 10 MAGELANG
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VIII (Delapan)
 Semester : I (Satu)
 Waktu : 36 Jam

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	WAKTU	TEMA KE/ MATERI/SUPLMN
1	Siswa mampu mendengar-kan dan memahami ber-bagai waca-na lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.	1.1. Mendengarkan legenda.	2 jam	1/ Legenda <i>Tembung rangkep</i>
			2 jam	4 Legenda <i>Ukara lamba</i>
		1.2. Mendengarkan iklan.	2 jam	3 Iklan keluarga/komersial
2	Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui kegiatan berpidato, bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai <i>unggah-ungguh</i>	2.1. Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.	4 jam	2 Cerita Pengalaman <i>Ukara tanggap</i>
		2.2. Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	4 jam	3 Percakapan / menyam-paikan pesan/un-dangan lisan <i>-(Ukara tanduk)</i>
3	Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa.	3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	4 jam	1 Bacaan tentang diri sendiri/ Cerita Ramayana <i>Panambang</i>
		3.2 Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Asmaradana</i> .	6 jam	2 Geguritan dan tembang Asmaradana
		3.3 Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	2 jam	3 Penerapan pasangan ra, ya, ga, nga, ha,sa, pa, ka, ta, la
			2 jam	4 Wacana berhuruf Jawa dengan penerapan pasangan yang berubah dari aslinya

4	Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh basa yang benar.	4.1 Menulis mengenai keterampilan hidup.	2 jam	2 Keterampilan hidup ngoko atau krama
		4.2 Menulis laporan kunjungan ke suatu tempat.	2 jam	4 Laporan kunjungan <i>Tembung rangkep</i>
		4.3 Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5 - 7 kalimat	4 jam	2 Penerapan pasangan ra, ya, ga, nga, ha,sa, pa, ka, ta, la

PROGRAM SEMESTER

SEKOLAH : SMPN 10 MAGELANG
 MATA PELAJARAN : BAHASA JAWA
 KELAS /SEMESTER : 8/GANJIL
 WAKTU : 36 JAM

	KOMPETENSI DASAR	MATERI	ALOKASI WAKTU	BULAN DAN MINGGU																													
				JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	1.1. Mendengarkan legenda	-Teks cerita legenda	2 x 40'			v																											
	1.2. Mendengarkan iklan	-Materi iklan -Rekaman iklan berbahasa Jawa	2 x 40'										v		v																		
2	2.1. Bercerita tentang pengalaman pribadi misalnya, bertamasya, berkemah, perpisahan kelas, pengalaman lain yang menarik atau lucu.	-Contoh pengalaman pribadi -Jenis-jenis pengalaman pribadi	2 x 40'					v																									
	2.2. Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua.	-Materi unggah-ungguh. -Rekaman dialog dengan orang yang lebih tua.	3 x 40'												v		v																
3	3.1. Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita Ramayana) atau bacaan nonsastra	-Teks cerita Ramayana. -Teks bacaan bahasa banjir	2 x 40'							v		v																					
	3.2. Membaca indah geguritan dan tembang Asmaradana	-Teks geguritan -Teks tembang Asmaradana	3 x 40'																					v		v							
	3.3. Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5 - 7 kalimat.	-Teks bacaan beraksara Jawa yang	2 x 40'																											v			

LIBUR KENAIKAN KELAS 2011/2012

LIBUR HARI RAYA

ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL

KEGIATAN TENGAH SEMESTER GANJIL

ULANGAN AKHIR SEMESTER GANJIL

KEGIATAN AKHIR SEMESTER GANJIL

LIBUR SEMESTER GANJIL

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas : VII (Tujuh)
 Semester : I (Satu)

MENDENGARKAN

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami berbagai wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	1.1. Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.	1.1.1 Mampu mengungkapkan percakapan secara lisan maupun tulisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa. 1.1.2 Mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai konteks pembicaraan.	Percakapan <i>Tembung Lingga</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang percakapan. - Menjawab pretes tentang dialog. - Membedakan bentuk wacana prosa & percakapan. - Mendengarkan isi percakapan. - Membedakan bahasa yang dipakai siswa dan orang yang lebih tua. - Menceritakan kembali isi percakapan. - Bertanya jawab isi percakapan 	2 jam pelajaran	- Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Critakna kanthi ringkes isine pacelathon sing korungu kasebut ! - Wangsula-na pitakon ing ngisor iki !
2	1.2. Mendengarkan cerita teman tentang budi pekerti/pahla	1.2.1 Mampu mengungkapkan isi cerita teman secara lisan maupun tertulis dalam	Cerita ragam ngoko dan krama.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang cerita teman dan pepeling tema. 	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Wenhana panyaruwe critane kancamu iku !

3	<p>wan dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>.</p> <p>1.3. Mendengarkan pengumuman tentang kegiatan di sekolah atau masyarakat.</p>	<p>ragam bahasa Jawa</p> <p>1.2. 2 Mampu memberi tanggapan mengenai isi cerita yang didengar.</p> <p>1.3.1 Mampu mengungkapkan isi pengumuman secara lisan maupun tulis dengan bahasa siswa setempat</p> <p>1.3.2 Mampu memberi tanggapan tentang isi pengumuman</p> <p>1.3.3 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi pengumuman</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya jawab pretes tentang cerita. - Membaca contoh cerita dari buku, atau cerita langsung. - Menyimak cerita teman. - Bertanya jawab tentang cerita teman. - Memberi tanggapan cerita teman. - Mengerjakan tugas. - Mendengarkan informasi tentang pengumuman. - Menjawab pretest tentang pengumuman. - Menulis contoh pengumuman. - Menyampaikan pengumuman. - Memberi tanggapan pengumuman. - Bertanya jawab isi pengumuman. - Membuat simpulan. 	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yang relevan	Tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Critakna kanthi ringkes nganggo basa krama, ngenani Pahlawan sing kongerteni lumantar piwulang sejarah utawa maca buku liyane ! - Wangsulana pitakon ing ngisor iki adhedhasar crita kasebut ! - Critakna isine pe-ngumuman kasebut! - Kanthi nyemak pariwara kasebut rampungna pratelan ing ngisor iki !
---	--	--	--	--	-----------------	------------------------------------	-------	--------	--

BERBICARA

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan melalui berbicara, bertelepon dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa dengan unggah-ungguh basa yang sesuai.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	2.1. Berdialog.	2.1.1 Mampu mengungkapkan dan menanggapi pembicaraan atau bertanya jawab sesuai konteks pembi-caraan dengan santun bahasa yang tepat.	Berdialog data pribadi	<ul style="list-style-type: none">- Mendengarkan informasi tentang dialog.- Menjawab pretes tentang dialog.- Membedakan dialog dan cerita.- Berdialog dengan lancar & sesuai dengan peran tertentu.- Menanggapi dialog teman.- Bertanya jawab tentang dialog teman.	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	- Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none">- Tindakna pacelathon babagan data pribadimu !- Gatukna adhedhasar pratelan kasebut !

2	2. 2. Menelepon atau menyampaikan pesan lisan kepada orang lain.	<p>2.2.1 Mampu menjelaskan tatacara menelpon /menyampaikan pesan yang baik dan benar.</p> <p>2.2.2 Mampu menelepon/menyampaikan pesan secara santun sesuai keperluan.</p> <p>2.2.3 Mampu menerima telepon/ menanggapi pesan secara santun.</p> <p>2.2.4 Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan menelpon/menyampaikan pesan</p>	Menelepon / pesan	<ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan tata cara menelepon yang benar. - Membentuk kelompok kecil - Simulasi bertelepon dengan teman / guru 	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa/ yeng relevan	Tertulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> - Tindakna karo kelompokmu nalika kowe nelpon kancamu/ Pak Guru ! - Benerna ature Siswanto nalika nelpon Ibu Guru !
---	--	---	-------------------	--	-----------------	------------------------------------	----------	--------	--

MEMBACA

Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	<p>3.1.1 Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.</p> <p>3.1.2 Menjawab dan mengajukan pertanyaan.</p> <p>3.1.3 Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (<i>ngoko ke krama</i>).</p> <p>3.1.4 Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.</p> <p>3.1.5 Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.</p>	<p>Bacaan lingkungan/ Lakon Cerita Ramayana</p> <p>(<i>Tembung Andhahan</i>)</p>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang membaca dalam hati. - Menjawab pretes isi wacana. - Membaca dalam hati. - Membuat kalimat berdasarkan bacaan. - Menuliskan ringkasan bacaan <p>Pertemuan 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan cerita Ramayana - Menceritakan secara ringkas cerita Ramayana secara bergantian. - Membuat kesimpulan 	4 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Unjuk kerja	Uji petik prosedur	<ul style="list-style-type: none"> - Wacanen wacanen kanthi premati jroning batin! - Gawea ukara pitakon adhedhasar wangsulan kang wis sumadya ! - Tulisen kanthi ringkes isining crita mau! - Sebutna watak-watake paraga ing crita mau!
2	3.2 Membaca nyaring.	3.2.1 Mampu membaca dengan suara yang jelas.	Fabel <i>Ater-ater</i>	<p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pretest tentang lafal. 	4 jam Pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Praktik Unjuk	Uji petik produk	-Wacanen kanthi nyuwara

3	3.3 Membaca indah <i>geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i> .	<p>3.2.2 Mampu melafalkan kata-kata dengan lafal, intonasi yang benar.</p> <p>3.2.3 Mampu menjelaskan watak tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</p> <p>3.2.4 Mampu menuliskan kembali isi cerita secara ringkas.</p> <p>3.2.5 Mampu menuliskan pesan moral / nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.</p> <p>3.3.1. Mampu membaca suatu karya sastra (<i>geguritan</i>) sesuai dengan lafal, intonasi dan irama yang benar.</p>	<i>Geguritan</i> dan <i>tembang Durma</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang membaca nyaring - Membaca nyaring wacana fabel. - Mengkritisi lafal, ejaan dan intonasi teman. - Bertanya jawab tentang hasil membaca nyaring <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan kata-kata yang pelafalannya mempunyai kemiripan. - Merevisi pembacaan kata atau kalimat yang salah. - Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan. - Membuat kesimpulan. <p>Pertemuan 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pretes isi geguritan. - Mendengarkan informasi tentang membaca geguritan. 	6 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	kerja Unjuk kerja	Uraian	<p>kang trep -Sebutna watak-watak paraging fabel mau!</p> <p>Coba tembung-tembung lan ukara ing ngisor iki wacanen kanthi kedal lan lagu kang trep!</p> <p>Piwulang apa wae kang bisa dipethik saka wacan mau!</p> <p>Wacanen geguritan iki kanthi wirama kang becik!</p> <p>Wangsulana</p>
---	---	---	---	---	-----------------	-------------------------------------	--------------------------	--------	---

4	3.4 Membaca kalimat berhuruf Jawa.	<p>3.3.2. Mampu menjelaskan isi tembang/geguritan</p> <p>3.3.3. Mampu menembangkan tembang dengan titi laras yang sesuai</p> <p>3.3.4. Mampu memparafrasekan teks <i>geguritan</i>/teks <i>tembang durma</i></p> <p>3.4.1 Mampu membaca kata dengan penerapan setiap <i>sanhangan panyigeg</i></p> <p>3.4.2 Mampu</p>	<p><i>Wacana bersandhangan panyigeg</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca geguritan - Mengkritisi penampilan teman - Bertanya jawab <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan aturan tembang macapat. - Mendengarkan alunan salah satu tembang macapat. - Berlatih menyanyikan notasi tembang Durma. - Berlatih menyanyikan syair tembang Durma. - Memparafrasekan syair tembang Durma. <p>Pertemuan 3:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Siswa memperhatikan contoh nembang durma <p>Siswa membaca se bait syair tembang durma perbaris</p> <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang sandangan panyigeg. - Menjawab pretes perihal huruf Jawa. - Membaca bacaan 	4 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa / yang relevan	Praktik Unjuk kerja	Uraian	<p>pitakon iki adhedhasar geguritan mau!</p> <p>Tembang Durma ing ngisor iki tembangna jumbuh karo titi larase!</p> <p>Wacanen kanthi pocapan sing bener wacan iku !</p> <p>- Wacan kasebut tulisen</p>
---	------------------------------------	---	---	--	-----------------	-------------------------------------	------------------------	--------	---

		<p>membaca dan melafalkan bacaan berhuruf jawa dengan lancar.</p> <p>3.4.3 Mampu menyalin ke dalam huruf latin dengan benar.</p> <p>3.4.4 Mampu menjawab pertanyaan bacaan dengan huruf Jawa</p>		<p>huruf Jawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjawab wacana dengan huruf Jawa - Mengkritisi jawaban/bacaan teman <p>Pertemuan 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test membaca kalimat berhuruf Jawa - Menyalin wacana dalam huruf latin. - Bertanya jawab tentang bacaan - Membuat kesimpulan - 					nganggo aksara latin !
--	--	--	--	---	--	--	--	--	------------------------

MENULIS

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan secara tertulis dalam berbagai bentuk tulisan dan ragam bahasa Jawa sesuai unggah-ungguh basa yang benar.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/ URAIAN MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	WAKTU	SUMBER / BAHAN / ALAT	ASPEK PENILAIAN		
							Teknik	BENTUK INSTRUMEN	CONTOH INSTRUMEN
1	4.1. Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	3.2.1 Mampu membuat kerangka topik pengalaman pribadi. 3.2.2 Mampu menulis pengalaman sendiri dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i>	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pretes tentang menulis. - Mendengarkan informasi tentang pengalaman pribadi - Memahami tata tulis EYD. - Memahami teknik menulis pengalaman/pembuatan sesuatu. - Menulis pengalaman pribadi - Mengkritisi hasil tulisan teman. - Mendiskusikan tulisan. - Menyimpulkan hasil diskusi. 	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa	Unjuk kerja	Uraian	Tulisen pengalaman sing ora bisa kolalekake nganggo basa ngoko!
2	4.2 Menulis poster atau iklan.	4.2.1 Mampu merencanakan isi poster/iklan 4.2.2 Mampu menulis poster	Poster/iklan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan informasi tentang poster. - Memperhatikan contoh poster. - Menyebutkan bagian-bagian poster. 	2 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa	Unjuk kerja	Uraian	-Gawea poster carane nyegah lara DB !

3	4.3 Menulis kalimat berhuruf Jawa.	<p>atau iklan</p> <p>4.2.3 Mampu memberikan nuansa estetis poster/iklan</p> <p>4.2.4 Mampu memparafrasekan poster/iklan</p> <p>4.3.1 Mampu menjelaskan fungsi setiap <i>sandhangan panyigeg</i></p> <p>4.3.2 Mampu menulis kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan <i>sandhangan panyigeg</i></p> <p>4.3.3 Mampu melengkapi kalimat rumpang dengan huruf Jawa</p>	Kalimat bersandhangan panyigeg	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan tata tulis poster. - Menulis poster - Mengkritisi poster yang ditulis teman - Mendiskusikan poster karya teman - Menyimpulkan hasil diskusi. <p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test dengan sandhangan panyigeg. - Mendengarkan informasi tentang sandhangan panyigeg. - Menulis kalimat yang dimungkinkan ditulis menggunakan sandhangan panyigeg. - Mengkritisi tulisan teman <p>Pertemuan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pre test menulis sandhangan panyigeg. - Menulis kalimat dengan menggunakan sandhangan panyigeg. - Mengkritisi tulisan teman -Menyimpulkan hasil 	4 jam pelajaran	Buku Sinau Basa Jawa	Unjuk kerja	Uraian	Tulisen nganggo aksara Jawa ukara ing ngisor iki!
---	------------------------------------	---	--------------------------------	--	-----------------	----------------------	-------------	--------	---

				diskusi					
--	--	--	--	---------	--	--	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rahayu Prihatin, SPd.
NIP. 19640408 198403 2 003

Magelang, Juli 2015
Guru Mata Pelajaran

Warikurniasih Rejeki, S.Pd.
NIP. 19810104 200604 2 010

SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Kota Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/I

Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.1 Mendengarkan Legenda	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat. - Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat. - Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat. 	Teks cerita legenda “Rawa Pening”	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita. - Menjelaskan unsur intrinsik yang ada dalam cerita. - Menjelaskan pesan moral dalam legenda. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Sinau Basa Jawa kelas VIII terbitan Aneka Ilmu. - Teks Legenda “Rawa Pening” - Media TTS. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Individu - Tugas Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Coba sebutake unsur-unsur intrinsik kang ana ing legenda “Rawa Pening” mau! - Apa amanat kang ana ing legenda “Rawa Pening” mau? - TTS
1.2 Mendengarkan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyebutkan 	Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 	2 x 40	<ul style="list-style-type: none"> - Buku 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> - Wangsulana

iklan.	<p>iklan tersebut merupakan iklan apa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyebutkan tujuan dari iklan tersebut. - Mampu menyebutkan isi iklan. - Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri. 	<p>tentang iklan.</p> <p>Rekaman iklan berbahasa Jawa.</p>	<p>iklan apa.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tujuan iklan. - Menyebutkan isi iklan. - Menceritakan kembali isi iklan. 	menit	<p>Marsudi Basa lan Sastra Jawa 2 terbitan Erlangga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekaman Iklan berbahasa Jawa. 	<p>Kelompok</p> <p>- Tugas Individu</p>	<p>Tertulis</p>	<p>pitakonan ingngisor iki manut iklan sing wis mbok rungokake!</p> <p>- Ceritakna iklan sing wis mbok semak mau nganggo basamu dhewe!</p>
--------	---	--	--	-------	--	---	-----------------	--

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.1 Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar. - Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat. - Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar. - Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar. - Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (ekspresi) yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Contoh Pengalaman Pribadi - Jenis-jenis Pengalaman Pribadi 	<ul style="list-style-type: none"> - Bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar. - Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat. - Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar. - Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar. - Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (ekspresi) yang benar. - Siswa mampu mengetahui hikmah dari suatu pengalaman pribadi. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu - Lagu Prau Layar - Kartu tarik ekspresi. 	Tugas Individu	Lisan	<ul style="list-style-type: none"> - Ceritakna salah sijining pengalaman pribadi sing kokduweni manut kartu sing mbok jupuk!
2.2 Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab pertanyaan mengenai <i>unggah-ungguh</i> basa Jawa. - Mampu berbicara sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tentang <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan mengenai <i>unggah-ungguh</i> basa Jawa. - Berbicara sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang benar. 	3 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Kelompok - Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Lisan 	<ul style="list-style-type: none"> - Bareng kanca sabangku, gawenen dialog antarane

menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	<p>benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat dialog sesuai unggah-ungguh bahasa yang benar. - Mampu menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Video rekaman orang yang bercerita mengenai pengalaman pribadinya 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dialog sesuai <i>unggah-ungguh</i> bahasa yang benar. - Menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> yang benar. 		<p>VIII terbitan Aneka Ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Power Point tentang <i>unggah-ungguh</i>. 			<p>kowe karo wong kang luwih tuwa!</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktekna dialog iku ana ing ngarep kelas!
--	--	---	---	--	---	--	--	---

Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca bacaan berhuruf Jawa.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. - Mampu menyebutkan sifat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. - Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita. - Mampu menceritakan kembali, baik secara lisan maupun tulisan. - Mampu menemukan pesan moral/nilai-nilai yang terkandung dalam cerita 	Teks cerita wayang Ramayana dengan lakon “ <i>Wibisana Tundhung</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. - Mampu menyebutkan sifat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita. - Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita. - Mampu menceritakan kembali, baik secara lisan maupun tulisan. - Mampu menemukan pesan moral/nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu - Teks cerita wayang Ramayana lakon “<i>Wibisana Tundhung</i>” 	- Tugas Kelompok	Lisan / tertulis	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutna sapa wae paraga kang ana ing sajroning crita! - Kepriye watake paraga ing crita iku? - Prastawa apa wae kang ana ing sajroning crita? - Ceritakna nganggo basamu dhewe kepriye crita ing dhuwur mau! - Apa amanat kang bisa dijupuk saka cerita mau?
3.2 Membaca indah <i>geguritan</i> dan tembang Asmarandan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membaca geguritan dengan vokal yang jelas. - Mampu membaca geguritan dengan intonasi yang tepat. - Mampu membaca geguritan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang geguritan. - Teks geguritan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca geguritan dengan vokal yang jelas. - Membaca geguritan dengan intonasi yang tepat. - Membaca geguritan dengan mimik yang 	3 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu 	- Tugas Individu	Lisan	Wacanen geguritan kang wis diparingi saka gurumu kanthi bener!

	<p>mimik yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu menyebutkan amanat yang terkandung dari geguritan yang dibaca. - Siswa mampu memberi nilai terhadap penampilan teman lain. 		<p>tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan amanat yang terkandung dari geguritan yang dibaca. - Memberi nilai terhadap penampilan teman lain. 					
3.3 Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membaca huruf Jawa dengan lancar. - Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan sandhangan. - Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan pasangan. - Mampu membaca paragraf berhuruf Jawa dengan lancar. 	<p>Aksara Jawa, Sandhangan, Pasangan</p> <p>Kalimat berhuruf Jawa yang menerapkan sandhangan dan pasangan.</p> <p>Teks paragraf berhuruf Jawa yang menerapkan sandhangan dan pasangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca huruf Jawa. - Membaca kalimat berhuruf Jawa. - Membaca paragraf berhuruf Jawa. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu. - Puzzle berhuruf Jawa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Kelompok - Tugas Individu 	<p>Lisan</p> <p>Lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Wacanen paragraf kang ana sajroning puzzle sing wis mbok susun bareng-bareng kanca sakelompokmu! - Wacanen paragraf kanthi aksara Jawa ngisor iki kanthi lancar tur bener!

Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh* dan menulis paragraf berhuruf Jawa.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4.1 Menulis mengenai ketrampilan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup berdasar gambar seri yang diberikan. - Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup dengan pilihan kata yang tepat. - Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup sesuai tata tulis yang tepat. - Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup menggunakan kalimat yang runtut. 	Teks tentang ketrampilan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Menulis mengenai ketrampilan hidup berdasar gambar seri yang diberikan. - Menulis mengenai ketrampilan hidup dengan pilihan kata yang tepat. - Menulis mengenai ketrampilan hidup sesuai tata tulis yang tepat. - Menulis mengenai ketrampilan hidup menggunakan kalimat yang runtut. 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu - Teks tentang ketrampilan hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Individu - Tdk terstruktur 	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> - Gawenen tulisan ngenani ketrampilan hidup saka gambar sing mbok jupuk! - Gawea video carane gawe
4.2 Menulis laporan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menulis mengenai laporan 	Teks tentang	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan mengenai penulisan 	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket <i>Sinau Basa</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas Individu 	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> - Gawenen laporan

kunjungan ke suatu tempat.	kunjungan ke suatu tempat dengan pilihan kata yang tepat. - Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat sesuai tata tulis/EYD yang tepat. - Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat menggunakan kalimat yang runtut.	laporan kunjungan.	dengan EYD yang benar. - Memperhatikan mengenai jenis-jenis <i>tembung</i> dan penggunaannya. - Menulis laporan kunjungan ke suatu tempat.		<i>Jawa Kelas VIII</i> terbitan Aneka Ilmu. - Buku paket <i>Marsudi Basa lan Sastra Jawa kanggo SMP/MTs kelas VII</i> terbitan Erlangga. - Teks tentang laporan kunjungan ke suatu tempat. - Pertanyaan-pertanyaan panduan.			kunjungan marang salah sawijining panggonan sing wis tau mbok tekani kanthi nggatekake EYD sarta cara panulisan kang bener!
4.3 Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	- Mampu menyalin kalimat berhuruf latin ke dalam huruf Jawa dengan benar. - Mampu menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa dengan penulisan yang benar. - Mampu mengurutkan	Aksara Jawa, Sandhangan, Pasangan	- Menyalin kalimat berhuruf latin ke dalam huruf Jawa dengan benar. - Menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa. - Mengurutkan kalimat menjadi paragraf yang	2 x 40 menit	- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa Kelas VIII</i> terbitan Aneka Ilmu - Materi tentang aksara	- Tugas Kelompok - Tugas Individu	- Tertulis - Tertulis	- Salinen tulisan latin ing ngisor iki marang aksara jawa! - Urutke ukara-ukara sing wis koksalin supaya dadi paragraf kang runtut!

	kalimat menjadi paragraf dengan runtut.		runtut.		Jawa, sandhangan, pasangan.			
--	---	--	---------	--	-----------------------------	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP.19640408 198403 2 003

Magelang, Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Sholechah Sulistyowati, S.S.
NIP.19700822200502006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

1. Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar :

- 1.1 mendengarkan dan memahami dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekolah, rumah/ masyarakat..

Indikator :

1. Siswa mampu mengungkapkan isi percakapan secara lisan dan tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
2. Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks pembicaraan.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengungkapkan isi percakapan secara lisan dan tertulis dalam berbagai ragam bahasa Jawa.
2. Siswa mampu mengajukan dan menjawab pertanyaan sesuai dengan konteks pembicaraan.

B. Materi Pembelajaran

Teks Naskah "*pacelathon kanthi irah-irahan Kanca Anyar*"

Semaken pacelathin iki kanthi premati!

Kanca Anyar

Andhika : "Nuwun sewu, panjenengan kaya sing lenggah ana ngarepku nalika tes biyen?"

Indra : "Bener , aku ora pangling, wah melu seneng awake dhewe ketampa ing sekolah iki!"

Andhika : “Matur nuwun, padha-padha aku melu seneng uga, awake dhewe dadi kanca sakelas.”

Indra : “Sapa Mas jenengmu, aku biyen durung bias tepungan.”

Andhika : “Jenengku Afif Anugrah Andhika, nanging yen ngundang aku cukup Andhika, yen panjenengan sapa asmane?”

Indra : “Jenengku Indra Rahmawan, cukup diundang Indra bae.”

Andhika : “Biyen saka SD ngendi?”

Indra : “Aku saka SD Negeri Winong, yen Andhika saka ngendi?”

Andhika : “Aku saka SD Negeri Gabus, kancamu sing ketampa ing sekolah kene akeh?”

Indra : “Ana bocah sepuluh, nanging sing nunggal kelas karo aku mung siji yaiku Vira.”

Andhika : “O, Vira kae kancamu SD, ta aku dhek wing wis kenalan.”

Indra : “Bener, dhek kelas enem Vira iku dadi ketua kelas, yen kancamu sing ketampa ing SMP kene pira?”

Andhika : “Sing sekolah ing SMP iki ana papat, sing akeh sekolah ing SMP Negeri Gabus, mbokmenawa golek sing luwih cedhak.”

Indra : “Satemene aku mau arep jajan menyang kantin, nanging amarga ora ana kancane aku ora sida.”

Andhika : “Aku biyen kulina sangu panganan, dadi yen wayah ngaso ngene iki, aku ora jajan cukup mangan sangu sing dakgawa.”

Indra : “Lha saiki ora gawa panganan?”

Andhika : “Durung amarga lagi MOS, mbesuk ten wis bali awan, aku mesthi sangu. “ (Durung nganti rampung anggone padha petepungan, keprungu swara bel mlebu, bocah loro padha ngadeg saperlu baris arep mlebu nampa materi MOS teruse).

(kapethik saka buku Sinau Basa Jawa kaca 1-2)

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama) ✓ Apersepsi misalnya <i>sampun tepungan kaliyan kanca satunggal kelas?</i> ❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu <i>Nyimak Pacelathon</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiusan - Kepedulian - Kedemokratisan - Kecerdasan 	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak materi yang dibacakan oleh teman sekelas secara bergantian ❖ Siswa diberi tugas individu berupa pertanyaan untuk mengisi kalimat yang kosong dan memilih kata yang tepat yang telah disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Menghargai keberagaman 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit

		❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.		
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	- Kecerdasan - Kepedulian	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Sawukir, Dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa*. Semarang: CV Aneka Ilmu Semarang

F. Media

1. buku paket
2. Lembar soal

a) Rampungna ukara sing durung genep iki, supaya dadi wacan sing wutuh !

Wacan ing dhuwur iku irah-irahane (1).... Pacelathon kasebut ditindakake Andhika

lan (2).... Biyen nalika (3).... Mlebu SMP Indra lungguhe ana ing (4).... Andhika.

Kekarone padha nelakake rasa (5).... Amarga padha-padha ketempa ing SMP iki.

Satemene Andhika iku jenenge komplit (6).... dene Indra jenenge komplit (7)....

Indra asale saka SD (8).... Dene Andhika saka SD (9).... Kekarone padha pitepungan

nalika wayah (10)....

b) Pihen tembung sing mathuk ana ing njero kurung!

1) Lumrahe sing lagi padha pitepungan kanca anyar iku siswa kelas (pitu, wolu, sanga)

2) Yeng ora kleru panjenengan lungguhe biyen ana..... (ngarepmu, ngarepku, ngarepe)

3) Bener, aku ora ... marang sliramu. (gumun, pangling, kaget)

4) Awake Saiki dadi kanca sakelas. (bareng, dhewe, kabeh)

5) jenengmu, Mas? (apa, sapa, ngapa)

- 6) Jenengku Afif Anugrah Andhika, nanging cuku ... Andhika. (diundang, diulemi, dikandhani)
- 7) Biyen kowe saka SD ...? (ngapa, apa, ngendi)
- 8) Kancaku sing ... ing SMP kene ana sepuluh. (nampani, ketampa, daktampa)
- 9) Satemene aku arep jajan menyang ... (UKS, kantin, kantor)
- 10) Geneya saiki kowe ora ... panganan (digawa, nggawa, dakgawa)

G. Penilaian Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
A	Wacan ing dhuwur iku irah-irahane (1).... Pacelathon kasebut ditindakake Andhika lan (2).... Biyen nalika (3).... Mlebu SMP Indra lungguhe ana ing (4).... Andhika. Kekarone padha nelakake rasa (5).... Amarga padha-padha ketempa ing SMP iki. Satemene Andhika iku jenenge komplit (6).... dene Indra jenenge komplit (7).... Indra asale saka SD (8).... Dene Andhika saka SD (9).... Kekarone padha pitepungan nalika wayah (10)....	1. Kanca Anyar (5) 2. Indra (5) 3. Tes (5) 4. ngarepe (5) 5. seneng (5) 6. Afif Anugrah Andhika (5) 7. Indra Rahmawan (5) 8. SDN Winong (5) 9. SDN Gabus (5) 10. ngaso (5)	50
B			
1	Lumrahe sing lagi padha pitepungan kanca anyar iku siswa kelas (pitu, wolu, sanga)	pitu	5
2	Yeng ora kleru panjenengan lungguhe biyen ana..... (ngarepmu, ngarepku, ngarepe)	Ngarepku	5
3	Bener, aku ora ... marang sliramu. (gumun, pangling, kaget)	pangling	5

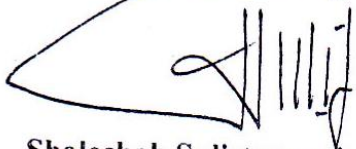
	Awake Saiki dadi kanca sakelas. (bareng, dhewe, kabeh)	dhewe	5
 jenengmu, Mas? (apa, sapa, ngapa)	sapa	5
	Jenengku Afif Anugrah Andhika, nanging cuku ... Andhika. (diundang, diulemi, dikandhani)	diundang	5
	Biyen kowe saka SD ...? (ngapa, apa, ngendi)	endi	5
	Kancaku sing ... ing SMP kene ana sepuluh. (nampani, ketampa, daktampa)	Ketampa	5
	Satemene aku arep jajan menyang ... (UKS, kantin, kantor)	kantin	5
	Geneya saiki kowe ora ... panganan (digawa, nggawa, dakgawa)	nggawa	5
Jumlah Skor			100

Penilaian Proses :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					

Mengetahui

Guru Pembimbing

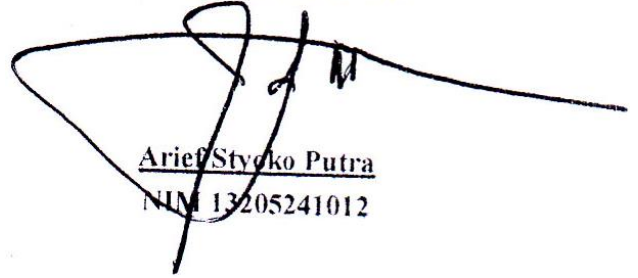


Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 197008222005012006

Magelang, 26 Juli 2016

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra

NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar :

Membaca dan memahami bacaan nonsastra

Indikator :

1. Menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.
2. Menjawab dan mengajukan pertanyaan.
3. Mampu menceritakan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tertulis.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.
2. Siswa mampu menjawab dan mengajukan pertanyaan.
3. Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan baik secara lisan maupun tertulis.

B. Materi Pembelajaran

Semaken pacelathon iki kanthi premati!

Banyu Kudu Diirit

Banyu akeh. Malah sok kakehan. Nanging banyu sadonya kabeh sing bias dienggo mung sakpersen. Kurange banhyu seje karo kurange lenga. Lenga isih ana gantine. Banyu diganti nganggo apa?

Dr. Nikolai Napalkov, Asisten Direktur Jendral WHO ing majalah “World Health”. Durung suwe iki nerangake, senjata asil ing taun 1980 wis bias nambahi pasadhyan banyu resik tumrap 1.600 yuta jiwa, nanging isih ana 1.200 yuta jiwa ing

Negara-negara kang lagi maju ora keduman banyu sing aman. Wong-wong semono kehe iku isih ngadhepi bebaya kena lelara kang ditularake saka banyu reged lan sanitasi. Akehe banyu ora cukup kanggo njaga kesehatan. Banyu sing ora aman njalari anane lelara, nulari atusan ewu jiwa, umume sing nandhang yaiku wong-wong sing padha manggon ing dhaerah tropis.

Banyu sehat pancen mujudake srana tumuju marang kesehatan, lan kesehatan dadi syarate kemajuan social lan kemandhirian. Akhire saka WHO diwetokake panguwuh :”Muga-muga taun-taun 1990-an iki nalika sakabehe Negara lan organisasi-organisasi internasional mbudidaya lan nyambut gawe bebarengan, sakabehe manungsa ing donya iki padha kaduman banyu resik, nyukupi kabutuhane.”

Mengkono antara liya WHO

(petikan saking buku *Sinau Basa Jawa kelas 7 kaca 4-5*)

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Ceramah
3. tanya jawab
4. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama) ✓ Apersepsi misalnya <i>sapa sing ngerti bacaan non sastra kui apa?</i> ❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu <i>Nyimak Pacelathon</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiusan - Kepedulian - Kedemokratisan - Kecerdasan 	5 menit

Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.	- Kecerdasan - Kepedulian	5 menit
	Tahap Elaborasi	❖ Siswa menyimak materi yang dibacakan oleh teman sekelas secara bergantian ❖ Siswa diberi tugas individu berupa pertanyaan untuk dikerjakan.	- Kecerdasan - Menghargai keberagaman -	55 menit
	Tahap Konfirmasi	❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.	- Kecerdasan - Kepedulian	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	- Kecerdasan - Kepedulian	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Sawukir, Dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa*. Semarang: CV Aneka Ilmu Semarang

F. Media

1. Lembar kerja siswa

G. Penilaian Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1.	Sapa jenenge asisten Direktur Jendral WHO?	Dr. Nikolai Napalkov	10
2.	Kapan pangarep-arepe WHO bisa ngudi kekurangan banyu resik ing donya?	Pungkasane abad XX	10
3.	Sapa sing ngurusi banyu resik saben dhaerah?	PDAM	10
4.	Miturut WHO pira cacahé wong sing ora keduman banyu resik ing donya iki?	1.200 yuta jiwa	10
5.	Kepriye dadine yen wong-wong nggunakake banyu ora aman (ora resik)?	Banyu sing ora aman njalari anane lelara	10
6	Apa pengarep-arepe WHO taun 1990-an?	Sakabehe negara lan organisasi-organisasi internasional mbudidaya lan nyambut gawe bebarengan, sekabehe manungsa ing donya iki padha keduman banyu resik, nyukupi kebutuhan.	10
7	Apa akibate akeh wong masang sumur pompa?	Banyu ing lemah susut kelebong banyu segara saka pesisir nyusup ing panggonan kang kaserot, satemah sabageyan sing manggon ing pinggiran kutha cedhak pesisir banyune wis krasa asin	10

8	Kepriye banyu sumur sing ana cedhak pesisir?	banyune wis krasa asin	10
9	Geneya swara kran yen dibukak ngowos?	Amerga jumlah pendhudhuk sing tambah akeh lan jumlah kabutuhane ya tambah akeh	10
10	WHO iku apa?	World Health Organization Lembaga Internasional sing nangani masalah kesehatan wong sadonya	10
Jumlah Skor			100

Penilaian Proses :


No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					

Mengetahui
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 1 Agustus 2016
Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar :

Menulis pengalaman pribadi atau sebuah proses.

Indikator :

1. Mampu menentukan topik pengalaman yang akan ditulis
2. Mampu mengembangkan kerangka pikir.
3. Mampu menceritakan cerita pengalaman pribadi yang telah ditulis.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menentukan topik pengalaman yang akan ditulis
2. Mengembangkan kerangka pikir.
3. Menceritakan cerita pengalaman pribadi yang telah ditulis.

B. Materi Pembelajaran

Pengalaman iku maneka warna. Pengalaman iku bias dibedakake ana loro, yaiku empirik lan khayal. Empirik tegese pancen nyata-nyata kedaden lan dialami dening sawijining paraga. Pengalaman iki ana sing nyenengake, gawe trenyuh, utawa nuwuhake rasa nggegirisi lan trauma. Dene khayal iku sejatine pangentha utawa pangangen, tegese pengalaman uatwa kedadean kang durung mesthi ana ing kasunyatan. Pengalaman iku uga bias mujudake pengalaman kang sipate “kajiwani”, yaiku pengalaman kang muncul saka rasa pangrasaning batin, umpamane merga weruh sawijining prastawa, maca sawijining wacan lsp.

Nulis teks crita pengalaman

1. Nulis cengkorongan crita pengalaman kang nabet ing ati
Cengkorong uatawa kerangka karangan iku kurang luwih padha karo perangan-perangane crita kang bias dianggo pancadan critan utawa pnulis crita.
2. Ngrembakake cengkorongan dadi karang wutuh
3. Nulis crita pengalaman
4. Nyritakake crita pengalamane dhewe kang nabet ing ati

Dhemite Keweden

Sawijining dina ing sekolahanku geger, merga ana sawenehe bocah jeneng Slamet kesurupan. Dheweke ngamuk mbaliki bangku lan ngobrak-abrik ruwang sekolahan. Guru-guru sing nyoba nyadharake ora kuwawa nanggulangi, malah sing nyedhak padha dikipatake nganti kejlungup. Embuh geneya, si Slamet sing ngiyeyet kok tenagane dadi tikel tekuk. Luwih medeni maneh swarane dadi gedhe ngagor-agori. Jarene sing weruh, Slamet kesambet sawise pipis neng grumbulan mburi sekolahan.

Satengah geger mau ndadk muncul Pak Mun, guru enom sing kawentar seneng clelekan. Teka-teka langsung cluluk, “He, sapa iku sing ngamuk?”

“aku Singalodra!” wangsulane dhemit sing nempeli Slamet.

(kapethik saka waosan Sinau Basa Jawa kanggo kelas 7 kaca 6-7)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. tanya jawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiusan - Kepedulian - Kedemokratisan - Kecerdasan 	5 menit

		<p>pertama)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apersepsi misalnya <i>pengalaman apa sing paling nabet ing atimu cah?</i> ❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu <i>Nulis pengalaman pribadhi</i> 		
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan tugas untuk membuat cerita pengalaman pribadi ❖ Siswa terlebih dahulu menemukan topik yang akan dicerikan, setelah itu siswa membuat kerangka, dan mengembangkannya ❖ Setelah selesai siswa membuat cerita pengalaman pribadi. Selanjutnya siswa mengerjakan soal materi. ❖ Setelah selesai mengerjakan lalu siswa mengoreksi bersama. ❖ Siswa yang maju ke depan kelas yang mendapatkan nilai paling rendah urut kenilai yang paling tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Menghargai keberagaman 	55 menit

		❖ mendapatkan penguatan dari guru untuk membacakan pengalamannya pribadinya		
	Tahap Konfirmasi	❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.	- Kecerdasan - Kepedulian	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	- Kecerdasan - Kepedulian	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Sawukir, Dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa*. Semarang: CV Aneka Ilmu Semarang

F. Media

Lembar soal siswa

Lembar Kerja Siswa

1. Ing sekolahe Kasiyo geger amarga
2. Sing ditindakake Slamet nalika kesurupan
3. Pawakane Slamet
4. Slamet kesurupan amarga.....
5. Sing cluluk yaiku
6. Dhemit sing nempeli Slamet yaiku
7. Dhemite njaluk
8. Dhemite wedi amarga
9. Slamet wis sadhar tandhane
10. Ndeleng tingkahe Pak Mun para guru padha

RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Menyimak wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.

Kompetensi Dasar :

Mengapresiasi sastra Jawa, misal cerita wayang

Indikator :

1. Mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.
2. Mampu menjelaskan watak tokoh dalam cerita
3. Mampu menceritakan kembali secara tertulis dengan bahasa sendiri

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjelaskan watak tokoh dalam cerita
2. Menceritakan kembali secara tertulis dengan bahasa sendiri

B. Materi Pembelajaran

SUMANTRI NGENGER

Prabu Sri Harjunasasra Ratu ing Mespate kahadhep Prabu Kalingganata, Prabu Kalinggapatih dalah Patih Kartanadi. Ingkang rinembang, Sang Nata nedya ngayunaken putri Magada kadang sepuh saking Prabu Citrasena, sesilih Dewi Citrawati. Nanging sang Prabu Harjunasasra kedah saget muput yudanipun narendra Widarba jejuluk Prabu Darmawasesa ingkang ugi ngayunaken Dewi Critawati.

.....
(*kapethik saking waosan Sinau Basa Jawa kelas VII kaca 8-9*)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. tanya jawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none">• Guru bercerita dan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi sebelumnya dan untuk mengenalkan materi yang akan diajarkan. Contoh pertanyaan yang diajukan guru;<ol style="list-style-type: none">a. <i>Sapa sing tau maca wacan sastra (buku cerita)?</i>b. <i>Apa padha sering maca cerita wayang?</i>	<ul style="list-style-type: none">- Kereligiusan- Kepedulian- Kedemokratisan- Kecerdasan	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa mengenai cerita wayang.❖ Guru memberi teori pengetahuan tentang cerita wayang.	<ul style="list-style-type: none">- Kecerdasan- Kepedulian	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan❖ Setelah selesai mengerjakan lalu siswa mengoreksi bersama.	<ul style="list-style-type: none">- Kecerdasan- Menghargai keberagaman	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.	<ul style="list-style-type: none">- Kecerdasan- Kepedulian	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan penguatan	<ul style="list-style-type: none">- Kecerdasan- Kepedulian	5 menit

		❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.		
--	--	--	--	--

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Sawukir, Dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa*. Semarang: CV Aneka Ilmu Semarang

F. Media

Lembar soal siswa

Lembar Kerja Siswa

1. Prabu Sri Harjunasasra ratu ing
2. Patih ing Negara Maespati biyene aran Patih
3. Prabu Sri Harjunasasra arep nglamar putri Magada, jenenge
4. Prabu Sri Harjunasasra kudu ngalahake ratu widarba, jenenge
5. Ratu ing Magada jenenge.....
6. Begawan Swandagni saka ing pertapan.....
7. Putrane Begawan Swandagni yaiku lan.....
8. Bambang Sumantri arep ngenger ing Negara
9. Senjatane Bambang Sumantri
10. Bambang Sumantri bakal ditampa suwitane, angger bias ngalahake

G. Penilaian Hasil Belajar

Jawaban dan Pedoman Penilaian soal

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Prabu Sri Harjunasasra ratu ing	Maespati	10
2	Patih ing Negara Maespati biyene aran Patih	Kartanadi	10
3	Prabu Sri Harjunasasra arep nglamar putri Magada, jenenge	Dewi Citrawati	10
4	Prabu Sri Harjunasasra kudu ngalahake ratu widarba, jenenge	Prabu Darmawasesa	10

5	Ratu ing Magada jenenge.....	Prabu Citrasena	10
6	Begawan Swandagni saka ing pertapan....	Jatisrana	10
7	Putrane Begawan Swandagni yaiku lan.....	Bambang Sumantri lan Bambang Sukasrana	10
8	Bambang Sumantri arep ngenger ing Negara	Maespati	10
9	Senjatane Bambang Sumantri	Cakra	10
10	Bambang Sumantri bakal ditampa suwitane, angger bisa ngalahake ...	Prabu Darmawasesa	10
Total			100

Penilaian Proses :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					

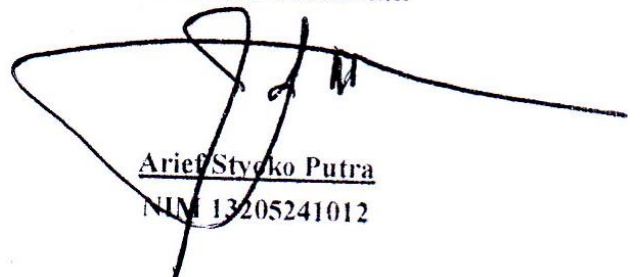
Mengetahui
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 5 September 2016

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Kompetensi Dasar :

Mendengarkan legenda.

Indikator

1. Siswa Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
2. Siswa Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.
3. Siswa Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
2. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat
3. Menjelaskan amanat yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.

B. Materi Pembelajaran

Jinising crita rakyat yaiku : legendha, sage lan mitos. Legendha iku crita rakyat kang ana gegayutane karo sejarah. Dene sage/ sejarah, yaiku crita rakyat kang

gegayutan karo dumadine sawijining bab, papan utawa panggonan. Wondene mitos, iku crita rakyat kang ngemu bab-bab sing aneh (*ajaib*).

Ngrungokake crita legendha

Dumadine Bledhug kuwu

Episode Ajisaka

Satekane ing tanah Jawa, ajisaka kang ditutake dening Dora, terus mlaku ngener arah wetan. Saben ngliwati padesan, wong loro iku mesthi mampir sauntara wektu. Sinambi ngaso lan mulihake kekuwatan kanggo nerusake laku, ing desa-desa kang diampiri iku Ajisaka tansah weweh piwulang marang masarakat. Wewarah kang diwulangake kejaba ngenani kawruh tetanen, uga maneka lan pangerten ngelmu urip lan panguripan.

Masarakat padesan kang diampiri Ajisaka padha bungah nampa ngelmu lan kawruh kang diwarahake. Merga saka iku, wong-wong padesan iku mesthi padha menggok nalika Ajisaka pamit arep nerusake laku. Nanging, merga Ajisaka rumangsa durung tekan papan kang dituju, dheweke tansah nulak.

Wis pirang-pirang dina, pirang-pirang minggu lan pirang-pirang sasi Ajisaka nutugake pangulandarane. Nuju sawijining dina, lakune Ajisaka tekan ing sawijining desa. Dheweke ngrasakake bab kang aneh ana ing desa iku. Omah-omah akeh kang katon ora kerumat lan suwung.

Lan salajengipun (Widiyani, 2015:6-8)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan
4. Tanya Jawab

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiousan - Kepedulian - Kedemokratisan - Kecerdasan 	5 menit

		<p>pertama)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apersepsi misalnya <i>sapa sing wis ngerti apa kui legendha?</i> ❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu menyimak legendha 		
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang sandiwara radio. <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Coba andharna tuladhane legendha?</i> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak salah satu legenda yang dibacakan guru. ❖ Siswa mencari kata yang belum dimengerti ❖ Siswa diberi tugas individu berupa pertanyaan mengenai legendha dumadine bledhug kuwu dan amanat yang ada dalam legenda. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepedulian - Kecerdasan - Kemandirian - Tanggung Jawab - Menghargai Keberagaman 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit

		hari itu.		
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Widiyani, Sri. Slamet Mulyono. 2015. *Piwulang Basa*. Surakarta: Mediatama

F. Media

1. Lembar kerja siswa

Tugas Individu

- a. Cita legendha Dumadine Bledhug Kuwu iku nyritakake lelakone sapa?
- b. Ajisaka ditutake dening Dora lunga ngulandara menyang endi?
- c. Ing Tanah Jawa Ajisaka tekan ing tlatah Negara apa?
- d. Sawijining dina ing sacedhake Ajisaka manggon ana kedadean apa?
- e. Meruhi kedadean iku, apa kang ditindakake dening Ajisaka!
- f. Kepiye nasibe Prabu Dewatacengkar?
- g. Tulisen pitutur luhur kang ana ing crita iku!

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian :

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
a.	Cita legendha Dumadine Bledhug Kuwu iku nyritakake lelakone sapa?	Nyirtakaken lelakone Ajisaka tetandhingan kaliyan Prabu Dewatacengkar	15
b.	Ajisaka ditutake dening Dora lunga	Nuju arah wetan kang ora duweni tujuwan kajawi ngulandara	15

	ngulandara menyang endi?		
c.	Ing Tanah Jawa Ajisaka tekan ing tlatah Negara apa?	Dudun Kemukten, tlatah panguwaos Kraton Medangkamolan	15
d.	Sawijining dina ing sacedhake Ajisaka manggon ana kedadean apa?	Ing dusun iku saben dinane prajurit golek perjaka enom sing disowanake Sang Prabu Dewatacengkar. Nanging kaneman sing disowanke sang Prabu ora ana sing bali	15
e.	Meruhi kedadean iku, apa kang ditindakake dening Ajisaka!	Ajisaka malah kepengin ketemu karo Prabu Dewatacengkar	15
f.	Kepiye nasibe Prabu Dewatacengkar?	Prabu Dewatacengkar kontal nganti tekan Segara Kidul. Dheweke tiba kecemplung segara. Prabu Dewatacengkar salah kedaden, dheweke ora mati klelep kegulung ombake Segara Kidul, nanging malih dadi bjul putih.	15
g.	Tulisen pitutur luhur kang ana ing crita iku!	Aja dumeh karo liyan. Kudu bisa ngregani liyan Kudu bisa ngrasa aja mung ngrasa bisa	10
Jumlah Skor			100

Penilaian Proses :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup

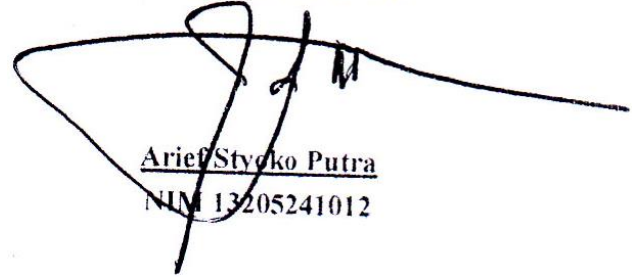
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					K: Kurang
----	--	--	--	--	--	-----------

Mengetahui
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 26 Juli 2016
Mahasiswa Praktikan



Arief Stycko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Kompetensi Dasar :

1.2 Mendengarkan iklan.

Indikator

1. Mampu menyebutkan iklan tersebut merupakan iklan apa.
2. Mampu menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.
3. Mampu menyebutkan isi iklan.
4. Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan iklan tersebut merupakan iklan apa.
2. Menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.
3. Menyebutkan isi iklan.
4. Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.

B. Materi Pembelajaran

Iklan nduweni teges ajak-ajak utawa celuk-celuk kang katindakake kanti wowa-wali. Lumrahe dibiwarakake mawa media massa, kayata *televise*, radio, *film*, layang kabar/ Koran, kalawarti, lan liya-liyane. Ancas tujuwane pawongan utawa perusahaan masang nggiyarake iklan, yakuwi kanggo menahi katrangan, ajak-ajak, nepungake ngiras nawakake jasa utawa asil produksine marang wong akeh.

Iklan iku bias kasebut komunikatif yen pesen utawa apa kang pengen disampekné bias dipahami utawa dimangerteni dening masarakat umum. Pilihan tembung lan ukara kudu tepat, ora jlimet, lan gampang ditrima utawa dimangerteni. Iklan uga biasane dilengkapi kanthi gambar.

Babagan-babagan kang perlu digatekake sajroning iklan iku ana 2 jenis, yaiku

1. Surasa (isi) iklan :
 - a. kudu objektif lan jujur,
 - b. cekak lan cetha,
 - c. ndudut ati (*menarik*)
2. basa iklan :
 - a. gampang ditampa/ *komunikatif*
 - b. ukarane cekak, cetha, lan ndudut ati,
 - c. gambare cetha, gampang dingerteni, ndudut ati, lan kepingin ngerti lan nyoba
 - d. isine nyata lan ora ngapusi
 - e. sipate ajak-ajak

lumrahe, iklan iku dibiwarakake kanthi 3 cara, yaiku :

1. iklan radio : nggunakake suara kanggo iklane
2. iklan media cithak : nggunakake gambar lan tulisan kanggo iklane
3. iklan televisise : nggunakake gambar, suara, lan tulisan kanggo iklane.

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Ceramah
3. tanya jawab
4. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiusan - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Apersepsi misalnya <i>sapa sing tau nonton utawa ngrungokne uatawa maca iklan?</i> ❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu menyimak dan memahami iklan. 		
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang sandiwara radio. <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Ing sajroning iklan iku biasane ana apa wae?</i> ✓ <i>Tujuan saka iklan iku apa?</i> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak iklan yang dibacakan oleh guru. ❖ Siswa diminta membentuk kelompok, berpasangan dengan teman sebangkunya. ❖ Tiap kelompok diberi lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dilengkapi. ❖ Siswa mengerjakan lembar kerja tersebut secara 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepedulian - Kecerdasan - Kemandirian - Tanggung Jawab - Menghargai Keberagaman 	55 menit

		<p>berpasangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Untuk penilaian individu siswa diminta untuk menceritakan isi iklan tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan cara ditulis di selembar kertas. 		
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Rekaman iklan berbahasa Jawa (audio)
2. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
3. Yatmana Sudi, Bambang Eko. 2006. *Padha Seneng Basa Jawa 2*. Yudhistira

F. Media

1. Rekaman iklan berbahasa Jawa
2. lembar kerja kelompok

LEMBAR KERJA

Mata Pelajaran: Bahasa Jawa

Nama Siswa : _____

Kelas :

Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

1. Iklan apa sing dirembug?

(a) _____

(b) _____

2. Ana pirang paraga saben iklan mau?

(a) _____

(b) _____

3. Iklan mau bisa nambani lara apa wae ?

(a) _____

(b) _____

4. Terangna tujuan utama karepe iklan mau!

(a) _____

(b) _____

5. Miturut panemumu, apa iklan ing dhuwur mau wis bisa narik kawigaten sing ngrungokake? Terangna alesan kelompokmu!

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Instrumen Penilaian :

a. Penilaian Kelompok :

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1.	Iklan apa sing dirembug?	a) Iklan pasta gigi Pepsodent b) Iklan obat salep 99	20
2.	ana pirang paraga saben iklan mau?	a) Ana 2 paraga (lanang lan wadon) b) Ana 3 paraga (bapak, ibu lan penyiar iklan)	20
3.	Iklan mau bisa nambani lara apa wae ?	a) Pasta gigi Pepsodent kangge nyegah untu krowok amerga kuman b) Obat salep 99 kangge ngobati maneka warna laraning pakulitan	20
4.	Terangna tujuan utama karepe iklan mau!	a) tujuane kangge narik kawigaten supaya tuku produk pasta gigi sing jenenge Pepsodent b) tujuane kangge narik kawigaten supaya tuku produk obat salep sing jenenge salep 99	20
5.	Miturut panemumu, apa iklan ing dhuwur mau wis bisa narik kawigaten sing ngrungokake? Terangna alesan kelompokmu!	Jawaban situasional : - Hanya menjawab “YA” atau “TIDAK” mendapat nilai 5. - Dapat memberi pendapat bisa mendapat nilai maksimal.	20
Jumlah Skor			100

b. Penilaian Individu :

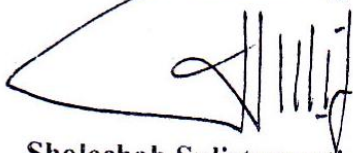
No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1.	Ceritakna iklan sing wis mbok semak mau nganggo basamu dhewe!	Iklan ing dhuwur mau ngrembug kukul, sing dadi sebabe kukul saha cara kangge ngatasi kukul. Sakliyane kuwi nepungake produk obat kanggo ngobati kukul, yaiku <i>Acnacare</i> .	90

2. Penilaian Proses :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					

Mengetahui

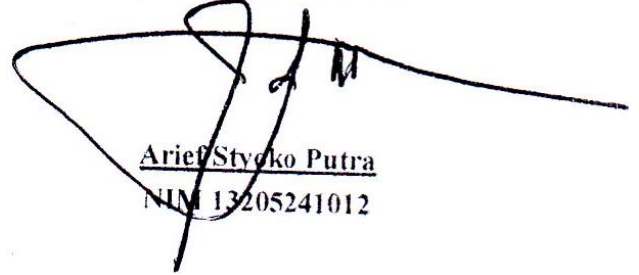
Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 1 Agustus 2016

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan Ke : 3
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*.

Kompetensi Dasar :

Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.

Indikator

1. Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar.
2. Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat.
3. Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar.
4. Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar.
5. Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (*ekspresi*) yang benar.
6. Mampu mengambil hikmah dari pengalaman yang terjadi.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar.
2. Bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat.
3. Bercerita pengalaman pribadi dengan lancar.
4. Bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar.
5. Bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (*ekspresi*) yang benar.
6. Mengambil hikmah dari pengalaman yang terjadi.

B. Materi Pembelajaran

1. Contoh Pengalaman Pribadi
2. Jenis-jenis Pengalaman Pribadi

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Unjuk kerja
4. Jigsaw

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengajak siswa mengenang pengalaman yang paling berkesan dihati .• Guru menanyakan beberapa pertanyaan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- <i>Papan wisata ngendi wae kang wis tau koktekani?</i>- <i>Sapa wae kang lunga wisata?</i>- <i>Karo sapa lumrahe lunga wisata kulawarga apa kanca?</i>• Guru memberikan informasi bahwa jawaban dari pertanyaan diatas biasa disebut pengalaman, dan pada pertemuan ini siswa akan belajar tentang menceritakan pengalaman.	Kecerdasan Kepedulian	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan manfaat mempelajari kompetensi dasar menceritakan pengalaman, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Melatih kemampuan berbicara di depan banyak orang - Mengingat kembali hikmah dari pengalaman tersebut. 		
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diputarkan VCD yang berisi rekaman cerita pengalaman pribadi. • Siswa dibantu guru mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam bercerita dan jenis-jenis pengalaman. 	Kecerdasan Kepedulian	20 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan pengarahannya dari guru mengenai pembelajaran • Semua siswa maju kedepan kelas untuk memilih gambar ekspresi • Namun setiap ekspresi guru hanya menyediakan 5 buah • Siswa membentuk kelompok sesuai dengan gambar ekspresi • Secara individu 	Kecerdasan Kepedulian Menghargai keberagaman Kedemokratisan Bertanggung jawab Kemandirian	110 menit

		<p>siswa membuat pengalaman pribadi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok berdiskusi untuk memilih pengalaman dari salah satu anggota untuk diceritakan pengalamannya di depan kelas • Siswa yang maju akan mendapatkan penguatan dari guru • Kelompok lain berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh guru sesuai dengan apa yang diceritakan oleh teman yang sedang maju. <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Hikmah utawa piwulangan apa kang bisa kokjupuk saka critane kancamu kang maju?</i> • Begitu seterusnya sampai semua perwakilan kelompok selesai maju • Secara individu siswa menceritakan pengalamannya didepan kelompok • Siswa yang lain dalam kelompok memberikan tanggapan dan penilaian berdasarkan kriteria yang disusun oleh guru. 		
--	--	---	--	--

	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengumpulkan hasil pembelajaran (form pertanyaan kelompok, form pertanyaan individu). • Siswa dan guru bertanya jawab mengenai hikmah apa yang bisa diambil dari setiap pengalaman. 	Bertanggung jawab Kecerdasan Kepedulian Kedemokratisan	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibantu guru menyimpulkan pembelajaran. • Siswa dibantu guru melakukan refleksi. 	Kecerdasan Kepedulian	10 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Sawukir, Dkk. 2007. *Sinau Basa Jawa*. Semarang: CV Aneka Ilmu Semarang
3. Yatmana Sudi, Bambang Eko. 2006. *Padha Seneng Basa Jawa 2*. Yudhistira

F. Media

1. Rekaman video menceritakan pengalaman pribadi berbahasa Jawa
2. Kartu Tarik puzzle tokoh wayang











G. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		No. Instrumen
	Teknik	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"> Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (<i>ekspresi</i>) yang benar 	<ul style="list-style-type: none"> Tes 	<ul style="list-style-type: none"> Produk 	A.1
	<ul style="list-style-type: none"> Non tes 	<ul style="list-style-type: none"> Proses 	A.2

A.1 Penilaian Produk

No	Unsur	Skor	Kategori	Kriteria
1	Pelafalan atau ketepatan ucap	0-39	Gagal	Pelafalan sama sekali tidak jelas
		40-59	Kurang	Pelafalan agak mudah dipahami
		60-74	Cukup	Pelafalan agak terganggu tetapi mudah dipahami
		75-84	Baik	Pelafalan jelas
		85-100	Baik sekali	Pelafalan jelas sekali
2	Volume suara	0-39	Gagal	Suara tidak terdengar
		40-59	Kurang	Suara pelan
		60-74	Cukup	Suara cukup lantang
		75-84	Baik	Suara lantang
		85-100	Baik sekali	Suara lantang sekali
3	Kelancaraan	0-39	Gagal	Berbicara terbata-bata

		40-59	Kurang	Berbicara masih ada yang terbata-bata
		60-74	Cukup	Berbicara cukup lancar
		75-84	Baik	Lancar
		85-100	Baik sekali	Sangat lancar
4	Intonasi	0-39	Gagal	Intonasi sama sekali tidak ada
		40-59	Kurang	Intonasi agak mudah dipahami
		60-74	Cukup	Intonasi mudah dipahami tetapi agak terganggu
		75-84	Baik	Intonasi jelas
		85-100	Baik sekali	Intonasi sangat baik
5	Ekspresi	0-39	Gagal	Terlihat berpikir
		40-59	Kurang	Datar
		60-74	Cukup	Kurang menghayati
		75-84	Baik	Menghayati
		85-100	Baik sekali	Sangat menghayati
Skor maksimum		500		

Tabel Pedoman Penilaian Keterampilan Bercerita Pengalaman Pribadi

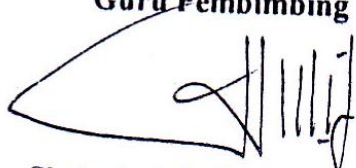
No	Kategori	Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	56-69
4	Kurang	0-55

A.2 Penilaian Proses

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik

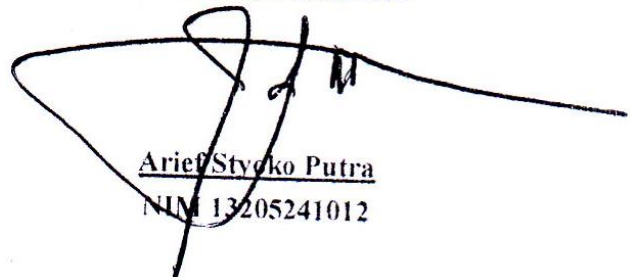
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan					B: Baik C: cukup K: Kurang
3.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran					
4.	Keseriusan siswa dalam meniali dan mengomentari temannya.					
5.	Keberanian siswa dalam bercerita.					

Mengetahui
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 15 Agustus 2016
Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : VIII/ Ganjil
Pertemuan Ke : 4
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*.

Kompetensi Dasar :

Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.

Indikator :

1. Mampu menjawab pertanyaan mengenai *unggah-ungguh basa Jawa*.
2. Mampu berbicara sesuai *unggah-ungguh* yang benar.
3. Mampu membuat dialog sesuai *unggah-ungguh* bahasa yang benar.
4. Mampu menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan *unggah-ungguh* yang benar

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjawab pertanyaan mengenai *unggah-ungguh basa Jawa*.
2. Berbicara sesuai *unggah-ungguh* yang benar.
3. Membuat dialog sesuai *unggah-ungguh* bahasa yang benar.
4. Menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan *unggah-ungguh* yang benar.

B. Materi Pembelajaran

BASA NGOKO LAN BASA KRAMA

Basa Ngoko

Basa ngoko yaiku basa sing nggunakake tembung-tembung ngoko. Tembung ngoko minangka dhasar tataraning tembung, tegese tembung krama lan krama inggil iku dumadi saka tembung-tembung ngoko.

Minangka dhasare tembung, tembung ngoko dumadi ana 2 yaiku :

1. Tembung ngoko sing ora duwe tataran, tegese tembung sing ora ana kramane. Tuladhane : *pelem, kucing, gambar, lumut*, lan sapanunggalé kalebu tembung-tembung sing asale saka basa manca uga ora duwe tataran, upamane : *dhokter, telpon, modern, komputer*, lang sapanunggalé.
2. Tembung-tembung ngoko sing duwe tataran, tegese tembung-tembunge ana krama. Tembung ngoko sing duwe tataran uga diperang dadi 3 :
 - a. Tembung ngoko sing mung duweni krama. Tuladhane : *pitik-ayam; kembang-sekar; dluwang-dlancang; mlayu-mlajeng, lsp.*
 - b. Tembung ngoko sing duwe krama inggil. Tuladhane : *rambut-rikma; tangan-asta; adus-siram; lungguh-pinarak; rai-pasuryan, lsp.*
 - c. Tembung ngoko sing duwe krama lan krama inggil. Tuladhane : *mlaku-mlampah-tindak; turu-tilem-sare; mangan-nedha-dhahar. Lsp*

Basa ngoko kaperang dadi 2, yaiku : ngoko lugu lan ngoko alus:

1. Ngoko Lugu

Wewatone basa ngoko lugu:

- a. Tembunge ngoko kabeh ora kecampuran krama inggil, nanging kudu dipilih tembung-tembung sing apik lan bener. Umpamane : tembunge sing sopan lan ora kasar, tembunge sing umum, sabisa-bisane nggunakake tembung Jawa asli, tumrape tembung andhahan ater-ater lan panambang tetep ngoko.
- b. Pangrakite ukara kudu gampang dingerteni.
- c. Rumpakane basa gampang dingerteni lan nyenengake.
- d. Susunane panalaran kudu runtut, ora pating blasur.

Panganggone basa ngoko lugu yaiku :

- a. Kanggo omong-omongan marang wong sing drajate luwih endhek (umpama: guru marang murid, wong tuwa marang bocah), uga kanggo wong sing wis kulina banget
- b. Kanggo sesorah ing ngarepe wong akeh sing wis akrab banget lan dirasa luwih penak nggunakake basa ngoko
- c. Kanggo tulisan ing kalawarti lsp sing khusus mbutuhake basa ngoko
- d. Kanggo sesambungan kang asipat umum

2. Basa Ngoko Alus

Wewatone basa ngoko alus :

- a. Tembung-tembunge ngoko kacampuran krama inggil
- b. Tembung sing dikramakake yaiku tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadine wong sing dihormati
- c. Ater-ater *kok-* dikramakake inggil “*panjenengan*”, ater-ater *di-* lan *dak-* ora prelu dikramkake.
- d. Panambang *-mu* dikramakake inggil “*panjenengan*”, dene panambang *-e, -ake, -ne, -ane,* lan *-ku* ora prelu dikramakake.

Panganggone basa ngoko alus

- a. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade padha, nanging kanthi rasa ngormati.
- b. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade luwih dhuwur, nanging wis raket banget.
- c. Kanggo ngrasani utawa nyritakake wong liya sing drajade luwih dhuwur.

BASA KRAMA

Basa krama iku basa sing luwih alus lan digunakake kanggo pakurmatan marang wong sing diajak guneman, apdene wong sing dirasani utawa dicritakake.

Basa krama iku diperang dadi 2, yaiku : krama lugu lan krama alus.

1. Krama Lugu

Wewatone basa krama lugu

- a. Tembung-tembung ngoko sing ana kramane kudu diganti tembung krama
- b. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhi sing ana kramane tetep dikramakake

- c. Ater-ater kudu dikramakake : **di-** malih **dipun-** ; **kok-** malih **sampeyan** ; **dak-** malih **kula**
- d. Panambang kudu dikramakake : **-e** malih ...-**ipun** ; **-en** malih **sampeyan-....** ; **-ana** malih **sampeyan....i** ; **-na** malih **sampeyan-....aken** ; **-mu** malih ...-**sampeyan**; **-ku** malih ...-**kula**

Penganggone basa krama lugu

- a. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade kurang luwih padha, wis ulina, padhadene ajen-ingajenan, nanging ora kurmat banget.
- b. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade luwih asor; nanging durung kulina, utwa wis kulina nanging kepingin ngajeni.
- c. Kanggo sesorah sing asipat umum, ora mawa unggah-ungguh marang sawijine wong utawa golongan tartamtu.

2. Krama Alus

Wewatone basa krama alus :

- a. Tembung-tembung sing ana krama inggil, dene sing mung ana kramane wae kudu dikramakake.
- b. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhine dhewe ora oleh dikramakake inggil, nanging tumrap wong sing diajak guneman lan sing diajeni kudu nggunakake krama inggil.
- c. Ater-ater kudu dikramakake : **di-** malih **dipun-** ; **kok-** malih **panjenengan** ; **dak-** malih **kula**
- d. Panambang kudu dikramakake : **-e** malih ...-**ipun** ; **-en** malih **panjenengan-....** ; **-ana** malih **panjenengan....i** ; **-na** malih **sampeyan-....aken** ; **-mu** malih ...-**panjenengan**; **-ku** malih ...-**kula**

Penganggone basa krama alus

- a. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale kurang luwih padha, padhadene ajen-ingajenan, kang kurmat banget, jalaran ora kulina.
- b. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale luwih dhuwur. Yen kaceke akeh nyebut dhiri pribadhi
- c. Kanggo sesorah sing swasanane prelu unggah-ungguh kanthi jangkep, upamane pranatacara sesorah pambagyaharja, utawa sawijining pahargyan.
- d. Kanggo ngripta basa tinulis sing prelu nggunakake unggah ungguh basa jangkep tumrap para nupiksa.

Tuladha

Ngoko lugu : yen kowe lunga menyang Muntilan, apa aku oleh melu?

Ngoko alus : yen panjenengan tindak menyang Muntilan, apa aku kepareng ndherek?

Krama lugu : menawi sampeyan kesah dhateng Muntilan, menapa kula angsal tumut?

Krama alus : menawi panjenengan tindak dhateng Muntilan, menapa kula kepareng ndherek?

(lunga – kesah – tindak)

(kowe – sampeyan – panjenengan)

(oleh – angsal – kepareng)

(melu – tumut – ndherek)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pemodelan
3. Praktek/unjuk kerja

Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru melakukan apersepsi.<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama)✓ Apersepsi misalnya <i>ragam basa Jawa ana pira?</i>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama	<ul style="list-style-type: none">- Kereligiusan- Kepedulian- Kedemokratisan- Kecerdasan	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang ragam	<ul style="list-style-type: none">- Kecerdasan- Kepedulian	5 menit

		<p>bahasa Jawa ✓ sampun mangertosi panganggone basa ngoko lan krama?</p> <p>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</p>		
	Tahap Elaborasi	<p>❖ Siswa menganalisis perbedaan bahasa Jawa ngoko dan krama</p> <p>❖ Siswa diminta membentuk kelompok dengan teman sebangku</p> <p>❖ Tiap kelompok memilih tugas dengan udian untuk membuat dialog .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pamit sekolah 2. Atur-atu 3. Nyuwun arta bayar spp 4. Ndherek langkung <p>❖ Setiap kelompok mngoreksi pekerjaan kelompok lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian - Menghargai keberagaman - Kedemokratisan 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<p>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</p> <p>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<p>❖ Guru memberikan penguatan</p> <p>❖ Guru menyampaikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

F. Penilaian Hasil Belajar

Jawaban dan Pedoman Penilaian soal E

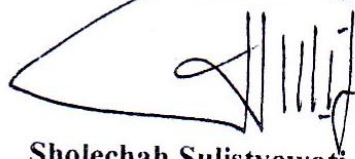
No.	Nama kelompok	PERANGAN SING DIBIJI				
		kelancaran	ekspresi	intonasi	kekompakan	Jumlah
		(10-100)	(10-100)	(10-100)	(10-100)	

Kategori penilaian :

0-39	: Gagah	40-59	: Kurang
60-74	: Cukup	75-84	: Baik
85-100	: Baik sekali		

Mengetahui

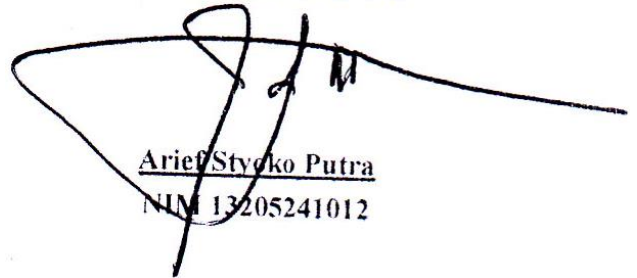
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 29 Agustus 2016

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*

Kompetensi Dasar :

Berdialog dengan warga masyarakat

Indikator :

1. Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
2. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar
3. Siswa dapat menentukan kerangka topic dialog
4. Siswa dapat mengembangkan topic dialog menjadi teks dialog
5. Siswa dapat melakukan dialog sesuai dengan teks yang dibuat
6. Siswa dapat memberikan penilaian dialog

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Dapat menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
2. Dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar.
3. Dapat menentukan kerangka topic dialog
4. Dapat mengembangkan topic dialog menjadi teks dialog
5. Dapat melakukan dialog sesuai dengan teks yang dibuat
6. Dapat memberikan penilaian dialog

B. Materi Pembelajaran

BASA NGOKO LAN BASA KRAMA

Basa Ngoko

Basa ngoko yaiku basa sing nggunakake tembung-tembung ngoko. Tembung ngoko minangka dhasar tataraning tembung, tegese tembung krama lan krama inggil iku dumadi saka tembung-tembung ngoko.

Minangka dhasare tembung, tembung ngoko dumadi ana 2 yaiku :

1. Tembung ngoko sing ora duwe tataran, tegese tembung sing ora ana kramane. Tuladhane : *pelem, kucing, gambar, lumut*, lan sapanunggal kalebu tembung-tembung sing asale saka basa manca uga ora duwe tataran, upamane : *dhokter, telpon, modern, komputer*, lang sapanunggal.
2. Tembung-tembung ngoko sing duwe tataran, tegese tembung-tembunge ana krama. Tembung ngoko sing duwe tataran uga diperang dadi 3 :
 - a. Tembung ngoko sing mung duweni krama. Tuladhane : *pitik-ayam; kembang-sekar; dluwang-dlancang; mlayu-mlajeng, lsp.*
 - b. Tembung ngoko sing duwe krama inggil. Tuladhane : *rambut-rikma; tangan-asta; adus-siram; lungguh-pinarak; rai-pasuryan, lsp.*
 - c. Tembung ngoko sing duwe krama lan krama inggil. Tuladhane : *mlaku-mlampah-tindak; turu-tilem-sare; mangan-nedhadhahar. Lsp*

Basa ngoko kaperang dadi 2, yaiku : ngoko lugu lan ngoko alus:

1. Ngoko Lugu

Wewatone basa ngoko lugu:

- a. Tembunge ngoko kabeh ora kecampuran krama inggil, nanging kudu dipilih tembung-tembung sing apik lan bener. Umpamane : tembunge sing sopan lan ora kasar, tembunge sing umum, sabisa-bisane nggunakake tembung Jawa asli, tumrape tembung andhahan ater-ater lan panambang tetep ngoko.
- b. Pangrakite ukara kudu gampang dingerteni.
- c. Rumpakane basa gampang dingerteni lan nyenengake.

- d. Susunane panalaran kudu runtut, ora pating blasur.

Panganggone basa ngoko lugu yaiku :

- a. Kanggo omong-omongan marang wong sing drajate luwih endhek (umpama: guru marang murid, wong tuwa marang bocah), uga kanggo wong sing wis kulina banget
- b. Kanggo sesorah ing ngarepe wong akeh sing wis akrab banget lan dirasa luwih penak nggunakake basa ngoko
- c. Kanggo tulisan ing kalawarti lsp sing khusus mbutuhake basa ngoko
- d. Kanggo sesambungan kang asipat umum

2. Basa Ngoko Alus

Wewatone basa ngoko alus :

- a. Tembung-tembunge ngoko kacampuran krama inggil
- b. Tembung sing dikramakake yaiku tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadine wong sing dihormati
- c. Ater-ater *kok-* dikramakake inggil “*panjenengan*”, ater-ater *di-* lan *dak-* ora prelu dikramkake.
- d. Panambang *-mu* dikramakake inggil “*panjenengan*”, dene panambang *-e, -ake, -ne, -ane,* lan *-ku* ora prelu dikramakake.

Panganggone basa ngoko alus

- a. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade padha, nanging kanthi rasa ngormati.
- b. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade luwih dhuwur, nanging wis raket banget.
- c. Kanggo ngrasani utawa nyritakake wong liya sing drajade luwih dhuwur.

BASA KRAMA

Basa krama iku basa sing luwih alus lan digunakake kanggo pakurmatan marang wong sing diajak guneman, apdene wong sing dirasani utawa dicritakake.

Basa krama iku diperang dadi 2, yaiku : krama lugu lan krama alus.

1. Krama Lugu

Wewatone basa krama lugu

- a. Tembung-tembung ngoko sing ana kramane kudu diganti tembung krama
- b. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhi sing ana kramane tetep dikramakake

- c. Ater-ater kudu dikramakake : **di-** malih **dipun-** ; **kok-** malih **sampeyan** ; **dak-** malih **kula**
- d. Panambang kudu dikramakake : **-e** malih ...-**ipun** ; **-en** malih **sampeyan-....** ; **-ana** malih **sampeyan....i** ; **-na** malih **sampeyan-....aken** ; **-mu** malih ...-**sampeyan**; **-ku** malih ...-**kula**

Penganggone basa krama lugu

- a. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade kurang luwih padha, wis ulina, padhadene ajen-ingajenan, nanging ora kurmat banget.
- b. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade luwih asor; nanging durung kulina, utwa wis kulina nanging kepingin ngajeni.
- c. Kanggo sesorah sing asipat umum, ora mawa unggah-ungguh marang sawijine wong utawa golongan tartamtu.

2. Krama Alus

Wewatone basa krama alus :

- a. Tembung-tembung sing ana krama inggil, dene sing mung ana kramane wae kudu dikramakake.
- b. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhine dhewe ora oleh dikramakake inggil, nanging tumrap wong sing diajak guneman lan sing diajeni kudu nggunakake krama inggil.
- c. Ater-ater kudu dikramakake : **di-** malih **dipun-** ; **kok-** malih **panjenengan** ; **dak-** malih **kula**
- d. Panambang kudu dikramakake : **-e** malih ...-**ipun** ; **-en** malih **panjenengan-....** ; **-ana** malih **panjenengan....i** ; **-na** malih **sampeyan-....aken** ; **-mu** malih ...-**panjenengan**; **-ku** malih ...-**kula**

Penganggone basa krama alus

- a. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale kurang luwih padha, padhadene ajen-ingajenan, kang kurmat banget, jalaran ora kulina.
- b. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale luwih dhuwur. Yen kaceke akeh nyebut dhiri pribadhi
- c. Kanggo sesorah sing swasanane prelu unggah-ungguh kanthi jangkep, upamane pranatacara sesorah pambagyaharja, utawa sawijining pahargyan.
- d. Kanggo ngripta basa tinulis sing prelu nggunakake unggah-ungguh basa jangkep tumrap para nupiksa.

Tuladha

Ngoko lugu : yen kowe lunga menyang Muntilan, apa aku oleh melu?

Ngoko alus : yen panjenengan tindak menyang Muntilan, apa aku kepareng ndherek?

Krama lugu : menawi sampeyan kesah dhateng Muntilan, menapa kula angsal tumut?

Krama alus : menawi panjenengan tindak dhateng Muntilan, menapa kula kepareng ndherek?

(lunga – kesah – tindak)

(kowe – sampeyan – panjenengan)

(oleh – angsal – kepareng)

(melu – tumut – ndherek)

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pemodelan
3. Praktek/unjuk kerja

Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru melakukan apersepsi.<ul style="list-style-type: none">✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama)✓ Apersepsi misalnya <i>ragam basa Jawa ana pira?</i>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama	<ul style="list-style-type: none">- Kereligiousan- Kepedulian- Kedemokratisan- Kecerdasan	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang ragam	<ul style="list-style-type: none">- Kecerdasan- Kepedulian	5 menit

		<p>bahasa Jawa ✓ sampun mangertosi panganggone basa ngoko lan krama?</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. 		
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menganalisis perbedaan bahasa Jawa ngoko dan krama ❖ Siswa diminta membentuk 6 kelompok ❖ Tiap kelompok diberikan tugas untuk membuat dialog. ❖ Setiap kelompok mngoreksi pekerjaan kelompok lain. ❖ Siswa diberi tugas individu berupa soal untuk menjadikan ragam bahasa Jawa krama alus 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian - Menghargai keberagaman - Kedemokratisan 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

B. Ukara-ukara ing ngisor iki dadi basa Jawa krama Alus

1. Apa kala wingi Bu tanti sida tumbas wos dhateng peken?
.....
2. Yen gelem, kowe mengko arep dakwenehi buku wacan basa Jawa.
.....
3. Jamune beras kencur karo madu, terus diombe sedina kaping telu.
.....
4. Tanganmu yen nganggo gelang iki, wah.... Apik banget!
.....
5. Sesuk kowe njaluk digugah jam pira?
.....
6. Ayo lungguh kene, bakmine diicipi!
.....
7. Mbah estri idunipun abrit, amargi ngganten.
.....
8. Jisime diinepake sawengi, ngenteni mulihe anak lanang.
.....
9. Buku gambare Tono dijupuk Bu Siti sabanjure diwenehake bapak kepala sekolah.
.....
10. Apa sampeyan sampun nyambut damel dados guru basa Jawa?
.....

F. Penilaian Hasil Belajar

Jawaban dan Pedoman Penilaian soal B

1. Menapa kala wingi Bu Tanti sios mundhut wos dhateng peken.
2. Menawi kersa, panjenengan samangke badhe kula caosi buku waosan basa Jawi
3. Jampinipun “beras kencur” kaliyan madu, salajengipun dipununjuk sedinten kaping tiga.
4. Astanipun panjenengan menawi ngginakaken binggel menika, wah.....sae sanget!
5. Mbenjing panjenengan nyuwun dipunwungkaken tabuh pinten?
6. Manga pinarak mriki, bakminipun dipunkedhapi
7. Eyang putri kecohipun abrit, amargi ngganden
8. Jisimipun dipunsarekaken sedalu, ngrantosi konduripun putra kakung
9. Buku gambaripun Tono dipunpendhet Bu Siti salajengipun dipuncaosaken dhateng bapak kepala sekolah
10. Menapa panjenengan sampun ngasta dados guru basa Jawi?

Setiap kata diberi nilai 1

Total skor maksimal 65

Skor yang diperoleh x 100 = total skor

Skor maksimal

Mengetahui

Guru Pembimbing

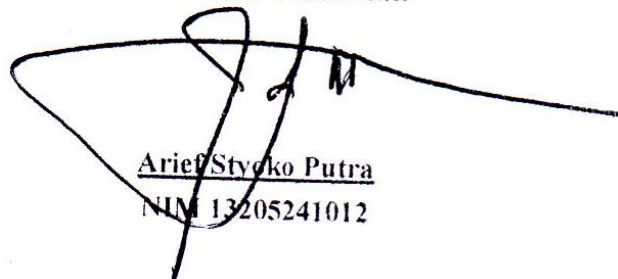


Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 197008222005012006

Magelang, 26 Juli 2016

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra

NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil
Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan dalam bentuk menyampaikan pesan dan himbauan secara langsung

Kompetensi Dasar :

Menyampaikan pesan / informasi secara lisan dengan tembung camboran secara baik dan benar.

Indikator :

1. Siswa mengerti apa yang disebut tembung camboran
2. Siswa mampu mengenali jenis tembung camboran
3. Siswa mampu menjawab soal tembung camboran

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengerti apa yang disebut tembung camboran
2. Siswa dapat mengenali jenis tembung camboran
3. Siswa dapat menjawab soal tembung camboran

B. Materi Pembelajaran

TEMBUNG CAMBORAN

Tembung camboran yaiku tembung loro uatwa luwih kang dijejerke, nanging mung nduweni teges siji. Tembung camboran dibedakake dadi loro yaiku :

1. Tembung camboran wutuh
2. Tembung camboran tugel

Tembung camboran wutuh

Tembung camboran wutuh kaperang dadi lima

- a) Tembung loro ngarep mburi padha tegese. Tembung mau duweni teges mbangetake.

Tuladha :

- 1) Abang mbranang = abang banget
- 2) Ajur ajer = bisa ngetrapake karo kahanan
- 3) Bibit kawit = kang dadi mula bukane
- 4) Banjir bandhang = banjir gedhe
- 5) Bangun turut = manut

- b) Tembung loror ngarep mburi kosok balen, tembung kasebut nduweni teges utawa.

- 1) Adoh cedhak = adoh utawa cedhak
- 2) Anak bojo = anak utawa bojo
- 3) Bapa biyung = bapa utawa biyung
- 4) Endhek dhuwur = endhek utawa dhuwur
- 5) Gedhe cilik = gedhe utawa cilik

- c) Tembung loror ngarep lan mburi sebangsa. Tembung kasebut nduweni teges lan, karo.

- 1) Anak bojo = anak karo bojo
- 2) Beras pari = beras karo pari
- 3) Dupa ratus = dupa karo ratus
- 4) Jujur mujur = jujur
- 5) Mas picis = emas lan picis

- d) Tembung loro sing mburi nerangake sing ngarep

- 1) Buku waosan = buku sing diwaca
- 2) Buntut urang = rambut ing githok
- 3) Dadar gulung = aran jinise panganan
- 4) Klambi kuning = klambi sing warna kuning
- 5) Pamong desa = pemimpine desa

- e) Tembung loro sing ngarep nerangake sing mburi

- 1) Pancasila = dhasare negara Indonesia
- 2) Trisula = bangsane tombak landhepe telu

Camboran tugel

Camboran tugel utawa camboran wancah kedadean saka rong tembung sing digandheng dadi siji

- 1) Bangjo = abang + ijo
- 2) Bangcuk = abang + pucuk
- 3) Barbeh = bubar + kabeh
- 4) Barji = bubar + siji
- 5) Botsih = abot + sisih

C. Metode Pembelajaran

- 1. Diskusi
- 2. Ceramah
- 3. Tanya jawab
- 4. Penugasan.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama) ✓ Apersepsi misalnya <i>bangjo tegese apa?</i> ❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu menyampaikan pesan tembung camboran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiusan - Kepedulian - Kedemokratisan - Kecerdasan 	5 menit

Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang tembung camboran. ✓ Bangjo kui saka tembung apa wae?. ❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa menyimak contoh penjelasan tentang tembung cambor. ❖ Siswa diminta mengartikan contoh tembung camboran. ❖ Siswa diberi tugas individu untuk mengartikan 10 soal tembung camboran 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - keberagaman - Kedemokratisan 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengerjakan soal yang tertulis dipapan tulis ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara

F. Media

1. Lembar pertanyaan

Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki

- 1) Cekak aos
- 2) Edi peni
- 3) Kala mangsa
- 4) Lara lapa
- 5) Jalu estri
- 6) Jujur mujur
- 7) Raja peni
- 8) Botsih
- 9) Pitik walik
- 10) Dupa ratus

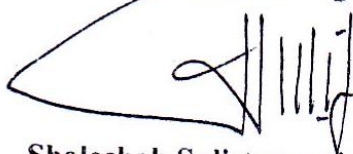
G. Penilaian Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1.	Cekak aos	Guneman mung apa perlune	10
2.	Edi peni	Apik banget	10
3.	Kala mangsa	Ora ajeg wektune	10
4.	Lara lapa	Sakehing kasengsaran	10
5.	Jalu estri	Lanang lan wadon	10
6	Jujur mujur	jujur.	10
7	Raja peni	Barang-barang sing peni (apik tur arang anane)	10
8	Botsih	Abot+sisih	10
9	Pitik walik	Jinisi pitik	10
10	Dupa ratus	Dupa karo ratus	10
Jumlah Skor			100

Penilaian Proses :

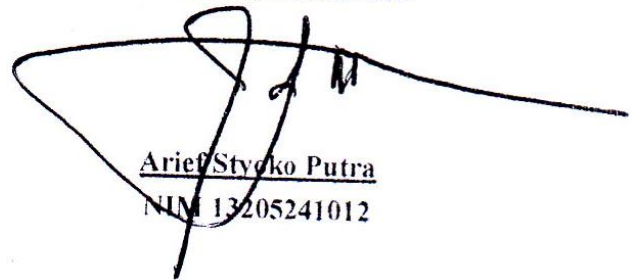
No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					

Mengetahui
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 1 Agustus 2016
Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil
Pertemuan Ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

Kompetensi Dasar :

Membaca bacaan sastra cerita wayang Ramayana

Indikator :

1. Siswa mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.
2. Siswa mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.
3. Siswa mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.
4. Siswa dapat mengambil pesan dari cerita wayang

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.
2. Menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.
3. Menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.
4. Mengambil pesan dari cerita wayang

B. Materi Pembelajaran

Anoman Duta

“Kaki Anoman, jeneng sira wus ngerti menawa Negara Alengka iku saka kene dipisahake dening segara kang jembar lan adoh. Apa sira isih saguh menawa sun dadekake dutaningsun njaluk bali garwaningsun Dewi Shinta saka Rahwana?”

“kasinggihan, Gusti. Menawi kula pinarcaya minangka dutaning paduka, sanajan dumuging pejah tetep badhe kula lampahi, minangka duta pinarcaya, kula nyuwun wekdal sedinten sedalu nglesanakaken dhawuh Paduka, Gusti.”

“Kaki Anoman, sawuse ingsun maring kesaguhan lan manteping tekadmu, dina iki uga jeneng sira sun tetepake pinangka dutaningsun menyang Negara Alengka”

“inggih Gusti, menawi kalilan, kanthi pangestu Paduka, kepareng kula bidhal sakmenika.”

“Kaki Anoman, welingku, lamun sira wus tumeka ing Alengka, pethukana garwaningsun, aturna kalpika iki pinangka tandha menawa sira iku pancen dutaningsun. Iki, tampanana lan budhala, kaki.” Pangandikanipun Ramawijaya kaliyan ngulungaken kalpika agemipun.

Sasampunipun kalpika katampi, Anoman lajeng pamit budhal.

Boten kacariyos lampahing sang duta, Anoman sampun dumugi wonten ing Nagari Alengka. Kanthi sesidheman Anoman naliti kawontenaning keratin. Amargi Anoman menika wujud wanara, mila anggenipun madosi papan dunungipun Dewi Shinta lumantar wit-witan ingkang wonten sakupengipun kraton.

Samar-samar Anoman miring pirembaganipun para emban ingkang nyariosaken bilih Dewi Shinta dipunpapanaken wonten ing Taman Kaputren. Enggal-enggal Anoman tumuju dhateng taman. Dumugi ing Taman Kaputren, saking wit Nagasari Anoman saged ningali satunggaling putri ingkang kawontenanipun mrihatosaken sanget. Sinaosa putri menika katingal ayu, nanging badanipun kera lan gelungipun wedhar, gembel campur siti. Anoman Mesthekaken bilih putri menika inggih Dewi Shinta ingkang saweg nandang sedhah. Kanthi alon Anoman nyaketi sang Dewi.

“Dhuh sang Dewi,... menawi boten lepat pangal kula, panjenengan menika gusti kula Dewi Shinta garwanipun Gusti Ramawijaya, Gusti?” panyapanipu Anoman.

Dewi Shinta tetep kendel boten wangsulan dhateng aturipun Anoman.

“Gusti Dewi, kula pun Anoman. Kula dutanipun Gusti Rama Wijaya.”
Aturipun Anoman ngambali.

“Eh iki sapa? Ngerti-ngerti kok ing sacedhakku ana wanara seta bisa caturan tur nyebut-nyebut garwaku Kakangmas Ramawijaya?”

“Dhuh Gusti,... kula pun Anoman. Kula dutanipun Gusti Ramawijaya saperlu ngupadi paduka wonten ing Alengka ngriki.”

“Anoman,... apa buktine menawa kowe iku utusane Kangmas Ramawijaya?”

“Inggih Dewi,...kula kaparingan kalpika menika supados kaaturaken Paduka. Kalpika menika pinangka tandha bilih kula menika dutanipun Gusti Ramawijaya,” aturipun Anoman kaliyan ngulungaken kalpika.

“Iya bener Anoman, iki pancen kalpika agemane Kangmas Ramawijaya. Banjur kepriye kahanane Kangmas Ramawijaya dalah Yayi Leksmama? Apa dhawuhe marang kowe, Anoman?”

“Gusti Ramawijaya kaliyan Gusti Leksmama pinaringan kasugengan. Pinangka duta, kula kadhawuhan nyuwun kondur Paduka, Gusti putri. Menawi Rahwana ngukuhi, badhe dipunrebat kanthi perang, Gusti. Nanging Kula nyuwun pangapunten Dewi, wekdal kula boten kathah. Kula enggal badhe dhateng kraton. Kepareng kula nyuwun pamit, Dewi.”

“Iya Anoman, iki kanggo pratandha menawa kowe wis bisa ketemu karo aku, gawanen tusuk kondheku iki, aturna Kangmas Ramawijaya, Anoman.”

Sasampunipun Anoman nampi tusuk kondhe, anoman lajeng bidhal dhateng kraton. Cekaking cariyos Anoman sampun wonten ing keratin.

“Heh kethek elek.... Sapa kowe, wani ngaku-ngaku dutane Ramawijaya?”

“Ngertenana Rahwana, aku iki Anoman, dutane Gusti Ramawijaya. Teka ana ing Alengka iki saperlu njaluk bali Dewi Shinta, garwane Gustiku Ramawijaya!”

“Indrajit....., bandanen kethek elek iki!” ngendikanipun Rahwana dhateng putranipun. “Gawanen menyang alun-alun, obongen kanggo tontonan lan pepeling marang sapa bae kang wani marang ingsun!”

“seksenana, iki oleh-olehane sapa bae kang wani marang panguwasa Alengka. Prabu Rahwana! Seksenana, kethek elek iki bakal diobong urip-uripan!” sanjangipun Indrajit wontening satengaheing alun-alun.

Kanthi dipunbanda, anoman dipunselehaken wonten ing sanginggilipun tumpukan kajeng. Kajeng banjur dipunsumed. Sanalika latu murub mulad-mulad.

“Rasakno kowe kethek elek, kobong awakmu dadi awu!”

Rame-ramenipun prajurit Alengka sami surak-surak, dumadakan saking satengahipun kajeng ingkang murub ageng ketinggal Anoman medal ngadheg nyepeng

kajeng ingkang murub. Badan lan panganggenipun Anoman babar pisan boten kabesmi. Kanthi kasektenipun, Anoman panic boten ngraosaken panas menapa malih katut kabesmi. Sedaya prajurit ingkang wonten ing ngriku sami mlenggong, gumun.

Anoman mencolot saking salebeting latu. Kanthi mbekta kajeng ingkang murub. Anoman pencolotan nuju dhateng kraton. Sapanjangipun margi ingkang dipunliwati, sedaya dipunbesmi dening Anoman. Sanalika sedaya murub ngalad-alad.

Geger Alengka, kraton murub makantar-kantar. Boten namung kraton mawon ingkang murub, nanging griya-griya ugi katut murub. Alengka kobar, Alengka malih dados karang abang. Kraton risak, griya-griya lan sedaya papan panggenan dados awu, nanging Taman Kaputren babar pisan boten kesenggol latu.

Sasampunipun Anoman mesthekaken bilih Dewi Shinta wonten ing Taman Keputren slamet, Anoman enggal-enggal oncat nilar Alengka ingkang murub ngalad-alad.

C. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> • Contoh pertanyaan yang diajukan guru; <i>a. Apa padha sering maca cerita wayang?</i> 	- Kejujuran	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan pengetahuan siswa mengenai cerita wayang. 	- Kecerdasan	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi mengenai cerita wayang Ramayana 	- Menghargai keberagaman - Kemandirian - Kecerdasan - Kedemokratisan	

		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menawarkan kepada siswa untuk membaca teks bacaan cerita wayang Ramayana • Siswa mencari kata yang dianggap sulit atau belum dimengerti • Guru memberikan soal pertanyaan mengenai cerita wayang Ramayana • Siswa mengerjakan soal tersebut • Guru membahas soal pertanyaan tersebut dengan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Kejujuran - Ketangguhan - Bertanggung jawab - Menghargai pendapat orang lain. 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa membahas ulang kegiatan yang telah dilakukan siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kedemokratisan 	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran membaca pemahaman. • Guru dan siswa melakukan refleksi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kedemokratisan 	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Nugroho, Dwi Catur. Slamet Mulyono. 2015. *Piwulang Basa kelas 9*. Solo: Mediatama
2. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara

F. Media

1. Lembar pekerjaan siswa

G. Penilaian Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1.	<p>Apa tegese tembung-tembung iki?</p> <p>a. <i>Kaki</i> Anoman b. Makantar-kantar c. Duta d. Kalpika e. Wanara</p>	<p>a. Eyang anoman b. Murub mubyar-mubyar c. Kongkonan d. Ali-ali e. kethek</p>	15
2.	<p>Sebutna sapa wae paraga kang ana ing sajroning crita?</p>	<p>a. Anoman b. Ramawijaya c. Dewi Shinta d. Rahwana e. Indrajit f. leksmana</p>	15
3.	<p>Kepriye watake saben paraga ing crita iku?</p>	<p>a. Anoman = wani, b. Ramawijaya = tresna c. Dewi Shinta = sedhih. tresna d. Rahwana = murka, kemaki e. Indrajit = manut, kemaki</p>	15
4.	<p>Prastawa apa wae kang ana ing sajroning crita?</p>	<p>a. Prabu Rahwana nyolong Dewi Sinta garwane Prabu Rama. b. Gusti Ramawijaya dadekake Anoman minangka duta njaluk bali garwanipun Dewi Shinta saka Rahwan c. Anoman kepanggih Dewi Shinta wonten ing taman kaputren. d. Anoman konangan lan dibanda Indrajit sarta diobong ing alun-alun</p>	25

		e. Perang gedhe. Anoman ngrusak Ngalengkadiraja.	
5.	Amanat apa sing bisa dijupuk saka crita mau?	a. Kabeh kang becik iku mesthi bakal menang.	5
6.	Critakna gawe basamu dhewe crita ing dhuwur mau!	Kacarita ing Ngalengkadiraja dadi karang abang, amarga nalika Anoman minangka dutanipun Ramawijaya ngajak bali Dewi Shinta saka Rahwana. Anoman konangan dening Rahwana lan Indrajit banda lan ngobong Anoman ing alon-alon. Nanging Anoman duweni kasekten sing ra bisa ngrasakake panas menapa kabesmi, lajeng margi ingkang dipunlewati dening Anoman dipunbesmi sanalika sedaya murub ngalad-alad.	25
Jumlah Skor			100

Penilaian :

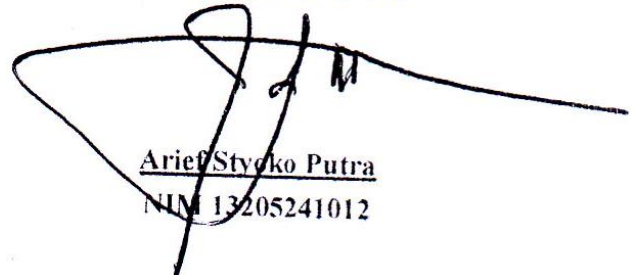
No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran.					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					
3.	Pemahaman siswa mengenai bacaan.					

Mengetahui
Guru Pembimbing



Sholehah Sulistyowati, S.S
NIP. 197008222005012006

Magelang, 8 Agustus 2016
Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra
NIM 13205241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester : IX/ Ganjil
Pertemuan Ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

Kompetensi Dasar :

Membaca paragraf berhuruf Jawa yang menerapkan angka Jawa

Indikator :

1. Siswa dapat membaca angka berhuruf Jawa dengan lancar
2. Siswa dapat menunjukkan angka yang dimaksud dalam bacaan
3. Siswa dapat membaca bacaan berhuruf Jawa yang menerapkan angka Jawa

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dapat membaca angka berhuruf Jawa dengan lancar
2. Dapat menunjukkan angka yang dimaksud dalam bacaan
3. Dapat membaca bacaan berhuruf Jawa yang menerapkan angka Jawa

B. Materi Pembelajaran

1=ᮘ 2=ᮙ 3=ᮚ 4=ᮛ 5=ᮜ 6=ᮝ 7=ᮞ 8=ᮟ 9=ᮠ 0=ᮡ

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Penugasan

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama) ✓ Saiki taun pira? Nek ditulis nggango angka Jawa kepiye? 	<ul style="list-style-type: none"> - Kereligiusan - Kepedulian - Kedemokratisan - Kecerdasan 	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menerangkan macam-macam bentuk angka Jawa ❖ Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan tugas untuk dikerjakan. ❖ Siswa membaca hasil pekerjaannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian - Menghargai keberagaman - Kedemokratisan 	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu. ❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan penguatan ❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Kecerdasan - Kepedulian 	5 menit

E. Sumber Belajar

1. Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara

F. Media

1. Lembar kerja siswa

G. Penilaian Hasil Belajar

Jawaban dan Pedoman Penilaian soal B

- 1: 1995
- 2: 2000
- 3: 48
- 4: 39
- 5: 67
- 6: 980
- 7: 5243
- 8: 765
- 9: 17
- 10: 1945

*aku lahir tanggal 1 Desember 1995.
Dhimas duwe lembu 35 cacahé
Teja mangkate jam 06.47 baline jam 14.00
17 Agustus 1945
Dhuwitku 425 ewu.*

Mengetahui

Guru Pembimbing

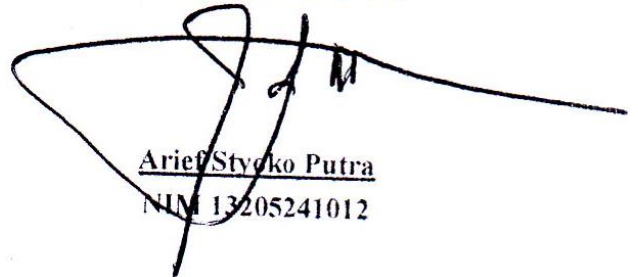


Sholehah Sulistyowati, S.S

NIP. 197008222005012006

Magelang, 29 Agustus 2016

Mahasiswa Praktikan



Arief Styoko Putra

NIM 13205241012

**KISI-KISI SOAL BAHASA JAWA
KELAS VII, VIII, IX
Guru Pembimbing: Sholehah Sulistyowati, S.S**



Disusun oleh :

Arief Styoko Putra (13205241012)

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VII/Ganjil

Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Jumlah/ Jenis Soal: 15 Pilihan Ganda (PG)/ 5 Uraian

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.	Percakapan <i>Tembung Lingga</i>	Disajikan teks percakapan, siswa menjawab soal yang tersedia	<p><i>Pethikan drama kanggo soal nomor 1-5</i></p> <p>Adi : kula nuwun, mas niki leres kelas 8E?</p> <p>Bagus : iya bener iki kelas 8E, kowe sapa lan kelas pira ?</p> <p>Adi : aku Adi mas. Adi Nugroho Putra jangkepe, aku kelas 7C. Lha sampeyan asmane sinten?</p> <p>Bagus : o. . aku Bagus. Jenengku lengkap Bagus Styoko. Ana prelu apa kok jam ngaso mrene?</p> <p>Adi : iki mas. Ameh ngumpulake form pendaftaran ekstrakurikuler PENCAK SILAT.</p> <p>Bagus : wah kebeneran aku ketua ekstrakurikuler iku,. Lha kok kowe telat ngumpulake?</p> <p>Adi : sepurane mas. Wingi aku ora mangkat sekolah amerga lara.</p> <p>Bagus : ok... iki daktampa. Ekstrakurikuler PENCAK SILAT iku saben dina selasa jam 2 tekan jam 4 sore. Mengko sing nglatih Pak Arief guru basa Jawa.</p> <p>Adi : oh inggih mas, maturnuwun... Sapa sing guneman ing dialog iku?</p> <p>a. Adi lan Putra b. Nugroho lan Bagus c. Adi lan Bagus</p>	1	C

3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	Bacaan lingkungan/ Lakon Cerita Ramayana		d. Adi lan Styoko		
		Disajikan cerita, siswa dapat menyebutkan contoh pertumbuhan.	Kapan Adi ngumpulake form ekstrakurikuler Pencaksilat? a. Ngaso b. Isuk sadurunge mlebu kelas c. Nalika bel bali sekolah d. Nalika pelajaran	2	A
		Siswa dapat mengetahui pengertian perkembangan.	Adi ngumpulake form ekstrakurikuler Pencaksilat ana ing ngendi? a. Kelas 7C b. Kelas 8E c. Kantin d. Kantor	3	B
		Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan.	Saben dina apa ekstrakurikuler Pencaksilat iku? a. Senin b. Selasa c. Rebu d. Kemis	4	B
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan gambar termasuk contoh pertumbuhan dan perkembangan.	Arief :.....? Joko : aku melu ekstrakurikuler KIR. Amerga hobiku nulis tur aku ya seneng nлити. Apa pitakonan sing trep karo wangsulane Joko? a. Kowe apa melu daftar ekstrakurikuler? b. Aku melu ekstrakurikuler apa? c. Apa kowe ora melu daftar ekstrakurikuler? d. Kowe melu daftar ekstrakurikuler apa?	5	D
		Siswa dapat mengetahui tokoh antagonis dan protagonis	Tokoh ing carita kang watak wantune ala, tansah gawe reridhu marang paraga liya diarani tokoh a. Protagonist b. Tritagonis c. Antagonis d. Utama	6	C

1.2. Mendengarkan cerita teman tentang budi pekerti/pahlawan dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Cerita ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Siswa mampu menganalisis unsur intrinsic dari sebuah cerita	<p>Wacan 2</p> <p><i>Saka kadohan krungu swara sepur, tansaya cedhak swara wesi sing gathuk karo rel kuwi tansaya seru lan saka wetan katon jumedhule sepur Arga Lawu sing banjur mandheg</i></p> <p>Kadadean sing digambarake ing cerita mau mapan ing...</p> <ol style="list-style-type: none"> terminal stasiun dalan gedhe bandhara 	7	B
		Siswa dapat mengerti isis dari sebuah cerita	<p>Wacan 3</p> <p><i>“Punika ngaten. Kala wau piyambakipun dipunwastani nyopet arta. Dening tiyang-tiyang kathah lajeng dipungebugi ngantos kados ngaten. Keleresan kula sumerep, lajeng kula bekta mriki kaliyan ngrantos ambulans”, ngendikane sawijining bapak polisi njlentrehake (Cerkak Jakarta, Astuti Wulandari 1975)</i></p> <p>Wong sing digebugi mau jalarane</p> <ol style="list-style-type: none"> nyopet dhuwit kecopetan dhuwit didakwa nyopet dhuwit arep nyopet dhuwi 	8	C
		Siswa dapat menganalisis amanat dari teks cerita	<p>Amanat kang kinandhut ing cerkak kena kanggo ...</p> <ol style="list-style-type: none"> tontonan lan tuntunan nambahi sesanggane (beban) urip kaca benggala(tuntunan) uripe manungsa mangerteni jati dhiri manungsa 	9	C
		Siswa mampu menganalisis unsur intrinsic dari sebuah cerita	<p>Wacan 4</p> <p><i>Dokter lan perawate kluyur-kluyur lunga. Aku dheleg-ndheleg ana ruangan mau. Eba kagetku, dakrungu ibune bocah-bocah nggugah aku, “Mas, tangi. Wis esuk.”.</i></p>	10	C

	<p>Saka pethikan cerkak ing ndhuwur, unsur intrinsik sing dominan yaiku</p> <ol style="list-style-type: none"> Penokohan Alur Setting tema 		
Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit	<p>Tembung <i>dheleg-ndheleg</i> tegese...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mikir Ngalamun Ngalamun sinambi mikir Judheg 	11	D
Siswa dapat memahi sifat setiap tokoh	<p>Dalam keadaan gelap auksin merangsang pemanjangan sel sehingga tumbuhan akan Wacan 5</p> <p><i>“Pak, bu kula mangkat rumiyin nggih”</i>, ature Jarwo ing saben-saben arak mangkat sekolah.</p> <p><i>“Ya le ngati-ati ya, ibu urung isa menahi sangu merga wingi dagangane mung okeh sing dadi potangan. Ora papa ya le?”</i>, ibune nyaut pamite Jarwo kanthi rasa rada sedhik genea ora bisa menahi sangu anake kang mung siji kuwi.</p> <p><i>“Boten menapa bu, sangu ingkang wingi taksih kok”</i>, saurane Jarwo kanggo nggedhekake penggalihne ibu.</p> <p>Saka cuplikan cerkak ing dhuwur, kepiye watake Jarwo?</p> <ol style="list-style-type: none"> Egois Ngerti basa Pangerten Apik 	12	B


4.1. Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	Siswa dapat menyebutkan pesan moral dari sebuah cerita	Pitutur kang bisa dijupuk saka cuplikan cerkak ing dhuwur yaiku . . . a. kurmat marang wong tuwa b. dadi bocah kang sregep c. bisa nyawang kahanane wong tuwa d. bisa ngajeni marang wong tuwa	13	C
		Siswa dapat mengartikan kata-kata sult	Tembung ' <i>potangan</i> ' tegese a. Duwe utang b. Golek utangan c. Rugi amarga padha diutang d. Diutangke	14	C
		Siswa dapat mengerti isi dari sebuah cerita	Wosing cerkak ing ndhuwur yaiku... a. Ibu sedhih marang Jarwo amarga dagangane ora payu b. Jarwo kepingin disangoni ibune c. Jarwo pamit menyang sekolah d. Ibu ora bisa menehi sango Jarwo	15	A
4.1. Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita.	Ponakanku sing cilik dhewe lagi nangis. Tangise ora kaya biyasane. Iki gawe jengkele ibune sing lagi sibuk nyiapake mulang. Bojone durung mulih saka nyambut gawe. Dene anak-anake liyane wis padha mlebu neng kamare dhewe-dhewe, njekut sinau nyiapake ujian komprehensif. "Kang Letug, tulung ya, dijaga anakku iki. Dineng-nengi ben ora ngganggu. Aku jan lagi buneg tenan lho." Panjaluke adhiku wadon iki. "Ya, dak neng-nengane." Aku banjur mlaku nyedhaki ponakanku sing umure durung ana limang taun. "Udah yah...Mama sedang sibuk tuh. Kan kasihan kalau adik nangis terus.." Aku omong nganggo basa Indonesia. Pancen bocah jaman saiki basa Jawa sing alus ora padha ngerti. Mulane ing kulawargane adhiku, basa padinane campur. Malah luwih akeh padha nganggo basa Indonesia. Rasane lucu yen aku nyoba nganggo basa Jawa sing alus. Bocah-bocah padha ora seneng. Banjur miwiti nganggo basa	1	

			<p>Indonesia. Bocah-bocah uga wis ora nyebut rama utawa ibu marang wong tuwane, nanging wis migunakake tembung <i>Papa</i> utawa <i>Mama</i>. "Kenapa menangis terus Teta? Apa karena dinakali Mama?" "We...weeee... Teta mau dibelikan baju baru...we...wee.." Teta jenenge ponakanku mau, kepengin ditukokake klambi anyar. Mbokmenawa bapak ibune mung durung sempat wae. "Besok Pak Dhe belikan ya...mau enggak?" Krungu jawabanku mau, dheweke banjur katon lega. Ngusap luh neng pipine, senajan ta isih mimblik-mimblik manja banget. "Besok Pak Dhe belikan yang namanya celana kothok ya? Tahu enggak kamu?" Jawabane ponakanku mung gedheg-gedheg. Ora ngerti apa kuwi sing jenenge kothok kothok. Kamangka dhek jaman cilikanku, kothok kothok kuwi istimewa banget. Saben bocah yen krungu tembung kothok kothok bisa banjur senenge ora mekakat. Kothok kothok dadi favorite bocah-bocah. Mergane yen dienggo anget tur ora mlotrak-mlotrok. Aku banjur crita marang ponakanku ngenani kothok kothok kuwi. Sawatawa crita bab kothok kothok, pikiranku kelingan dhek jaman semana aku duwe kothok kothok sing anyar. Aku dolanan ingkling karo kanca-kancaku neng ngomah. Nanging, blaik, ing tengah-tengahe dolanan ingkling, aku ngebok (ngising neng kothok). Suara pret....preet....preet.... banjur ambune wah...jan ora karuwan! Kanca-kancaku banjur padha bengok alok: "Oeeee, Letug ngebok! Letug ngebok!" Mboko siji kanca-kancaku padha mlayu nyingkiri aku karo nutup irunge. Aku mung bisa nangis nggugug ditinggal kanca-kancaku. Aku nangis merga kothok kothokku sing anyar dadi reged kena abyuran saka wetengku. Ora let suwe ana sing nyedhaki aku, nanging, sing nyedhaki aku ora liya ya ibuku. Aku ora dinesoni. Ibuku malah mung gumujeng. Aku banjur dicandhak digawa menyang WC Ibuku ora wegah ngresiki regedanku. Ibuku ora wegah nyedhaki ambune regedanku. Ibuku ora wegah nyandhak awakku lan nyawiki aku. Ibuku ora</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>duka weruh kathok kodhok anyarku dadi reged. Lan aku banjur meneng anggonku nangis. Aku mandeng ibu sing isih gumujeng lan gawe tentreme atiku.</p> <p>Kelingan pengalaman mau, aku mung bisa ngguyu dhewe. Kathok kodhokku sing anyar wis reged lan mambu. Nanging aku bisa nemu gumuyune ibu sing ora ilang saka rasaku.</p> <p>Yen ing kulawarga isih ana ibu sing bisa gumuyu, ngresiki reregedaning anak, sepira begjane wong neng alam donya yen akeh sing isih padha bisa gumuyu uga ngresiki reregeding urip bebrayan.</p> <p>Sebutna 5 paraga ing cerkak mau!</p>		
		Siswa dapat menjelaskan watak tokoh yang ada dalam cerita	Sebutna wewatekane para paraga mau!	2	
		Siswa dapat menyebutkan alur cerita	Nggunakake alur kepriye?	3	
		Siswa dapat mengerti amanat yang ada dalam cerita	Tulisen 3 amanat cerkak mau!	4	
			Kira-kira judhul apa sing paling cocok kanggo cerkak ing ndhuwur?	5	

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
 Kelas/ Semester : VIII/Ganjil
 Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Jumlah/ Jenis Soal: 15 Pilihan Ganda (PG)/ 5 Uraian

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendengarkan Legenda	Teks cerita legenda	Disajikan teks cerita legenda, siswa menjawab soal yang ada	<p>Jaka Tarub yaiku pamudha gagah ingkang nggadhahi kesekten. Ing salah sawijining dina, ing redi punika wonten telaga. Tanpa sengaja, piyambakipun ningali uga lajeng ningali pitu widadari saweg adus ing telaga kesebat. Amargi kagodha, Jaka Tarub mendhet salah satunggaling slendhang. Nalika para bidadari rampung adus, piyambake sedaya dandos uga jagi wangsul datheng kahyangan. Amargi boten ketemu slendhangipun, widadari mboten saged wangsul uga, ing pungkasanipun dipuntilar kesah dening widadari sanesipun amargi dinten sampun badhe ngarepaken dalu.</p> 	1	B

		didalam cerita	b. Amargi dangu anggenipun siram d. Amargi wonten kewan ing wana		
		Siswa memahami cerita legenda	Cariyos jaka tarub menika kacariyosaken wonten ? a. Sastra jawa baru b. Babad tanah jawi c. Sastra jawa kina d. Sastra jawa madya	4	A
		Siswa memahami cerita legenda	Pungkasipun cariyos nawangwulan bali menyang ... a. Omahe b. Kahyangan c. Awang awang d. Gunung merapi	5	B
1.2 Mendengarkan iklan.	Iklan	Siswa dapat mengerti iklan	Babagan babagan opo wae sing kudu digatekake sajroning iklan ? a. Surasa lan basa b. Wicara c. Wirama d. Wirasa	6	A
		Siswa mengerti tujuan iklan	Ing ngisor iki kang kalebu tegesipun iklan, kejaba? a. Iklan iku sarana kanggo ngundhang b. Iklan yiku sarana kangge nepungake c. Iklan yaiku sarana kanthi media massa d. Iklan yaiku kanggo tandha bukti tetukon	7	D
		Siswa mengerti isi iklan	Ing sajroning iklan kui kudu ana isi kang .. a. Objektif b. Cekak c. Leres d. Nyata	8	A
		Siswa dapat mengerti iklan	Lumrahe iklan kui ana ing media massa kejaba? a. Radio b. Televisi c. Struktur organisasi OSIS d. Koran	9	C
		Siswa dapat mengerti iklan	Iklan kang cekak kudu nduweni basa kang ... a. Komunikatif b. Nyenengke c. Ajak ajak d. Cetha	10	A
			Carita kang nyritakake saka klimaks banjur konflik nganti entek-entekan purnaning crita iku nggunakake alur a. Maju b. Mundur c. Mundur maju d. Campuran	11	A
			Urutaning crita saka wiwitan nganti pungkasan diarani ... a. amanat	12	B

			<ul style="list-style-type: none"> b. alur c. setting d. konflik 		
			<p>Kang diarani cerkak yaiku</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Cerita kang ringkes bisa rampung sepisan diwaca b. Cerita kang masalah pokoke okeh c. Cerita kang nyritakake pengalamane uwong saka cilik tekan diwasa d. Cerita kang alure meshi maju 	13	A
			<p><i>“Sawise garapan kabeh dakrampungke, gage daktinggal ing meja kerjane pimpinanku, saperlu entuk acc lan parape”</i>. Tembung acc tegese . . .</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tapak asma b. Pengesahan c. Pengarahan d. Bimbingan 	14	A
			<p>Tokoh ing cerita kang watak wantune becik, tansah mbiyantu paragatama diarani tokoh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Antagonis b. peri-perial c. Figuran d. Protagonis 	15	D
1.1 Mendengarkan Legenda	legenda	Siswa dapat menuliskan tokoh dalam cerita legenda	Sapa wae paraga kang ana ing crita Jaka Tarub?	1	
		Siswa dapat menuliskan perwatakan tokoh dalam cerita	Kepiye watake saben paraga?	2	
		Siswa dapat menuliskan amanat yang terkandung dalam cerita	Sebutna 2 amanat kang ana ing crita Jaka Tarub!	3	

1.2 Mendengarkan iklan.	iklan	Siswa dapat menuliskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis iklan	Babagan kang perlu digatekke ing iklan ana 2 jinis, sebutna lan terangna !!	4	
2.1 Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.	Cerita pengalaman pribadi	Siswa dapat menuliskan cerita pengalaman pribadinya	Tulisen pengalaman pribadhimu kanthi basa kang cetha (min 3 paragraf)	5	

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : IX/Ganjil

Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Jumlah/ Jenis Soal: 15 Pilihan Ganda (PG)/ 5 Uraian

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendengarkan Sandiwara	sandiwara	Siswa disajikan teks sandiwara, siswa menjawab soal	<p>Pak Angga : “Coba Pak Bar, aturna perkarane Hadi!”</p> <p>Pak Bardi : “Mekaten Bu, Hadi menika sampun tigang wulang dereng mbayar sumbangan sasene...” (<i>durung rampung katrangane Pak Bardi, dipunpranggul Bu Intan. Kanthi cepet lan seru Bu Intan nyelaki apa kang diandharake Pak Bardi</i>).</p> <p>Bu Intan : “Boten mungkin Pak, Hadi saben tanggal enem mesthi kula paring iuran sasene menika...! Mangke gek lali boten kecathet dening petugasipun. Cetha boten mungkin, lha wong saben sasi sampun kula cepaki kok Pak Guru.”</p> <p>Pak Angga : “Sareh... sareh rumiyen Bu... kersane Pak Bardi nglajengaken katranganipun.”</p> <p>Bu Intan : “Ah... nek menika wau kula bonten ngandel lho Pak Guru. Kula boten mlarat. Cekap yen mung mbayar sasene Hadi...!”</p> <p>Pak Angga : “Nggih... samangke dipuntlesih, supados cetha sedayanipun. Manga Pak Bar, diaturke maneh katrangan liyane!”</p>	1	A

			<p>Pak Bardi : “Bu Intan, ugi ndadosna uninga, bilih Hadi menika saben dipundangu alesan kemawon. Malah tarkadhang boten mlebet tanpa ijin, utawi jam pelajaran dereng cekap samput mlurut nilaraken sekolahan...!”</p> <p>Apa sing dirembug ana ing pethikan sandiwara ing dhuwur yaiku.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Hadi mangkir Bu Intan maringi dhuwit Hadi Bu Intan nesu Pak Angga ndakwa menawa Bu Intan iku sejatine mlarat 		
		Siswa dapat mengerti isi dari sandiwara	<p>Perkarane Hadi kang kasirat saka sandiwara kasebut yaiku...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerengan karo kancane Ora nggarap tugas lan PR Seneng ngapusi ibune Mbolos lan mblandhangake dhuwit 	2	D
		Siswa dapat memahami susana dalam sandiwara	<p>Swasana kang katon ing pethikan sandiwara kasebut yaiku...</p> <ol style="list-style-type: none"> Nyenengake Gawe trenyuh Emosi manas Nyedhihake 	3	C
		Siswa dapat mengerti perwatakan setiap tokoh dalam sandiwara	<p>Watake Bu Intan yaiku....</p> <ol style="list-style-type: none"> Andhap asor Gampang nesu Sabar Wicaksana 	4	B
Berdialog dengan masyarakat	Ragam basa Jawa	Siswa dapat memilih jawaban dengan benar	<p>Basa kang digunakake Pak Angga marang Pak Bardi yaik....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ngoko lugu Ngoko alus Krama lugu Krama alus. 	5	C

		Siswa dapat mengaplikasikan ragam basa Jawa	<p>Pak guru durung gelem ngomong. Yen dikramakake dadine...</p> <p>a. Pak guru dereng purun wicantenan</p> <p>b. Pak guru dereng kersa wicantenan</p> <p>c. Pak guru durung gelem paring dhawuh</p> <p>d. Pak guru dereng kersa paring dhawuh</p>	6	D
		Siswa dapat melengkapi dialog yang dengan menggunakan ragam basa Jawa	<p>Pak Man : ana apa kowe kok mara mrene, Har?</p> <p>Hardi : anggen kula ngriki badhe kaliyan panjenengan Pakpuh.</p> <p>a. Sowan, nyuwun pirsu</p> <p>b. Tindak, mundhut pirsu</p> <p>c. Sowan, mundhut pirsu</p> <p>d. Tindak, nyuwun pirsu</p> <p>e. Sowan, nyuwun tanglet</p>	7	A
Tembung camboran	Tembung camboran	Siswa dapat mengerti tembung camboran	<p>Apa tegese tembung Pakpuh?</p> <p>a. paku + sepuluh</p> <p>b. Bapak + ampuh</p> <p>c. Bapak + sepuh</p> <p>d. Pak + puh</p>	8	C
Dasanama	Dasanama	Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Aris : wah aku duwe mahesa cacahé sepuluh, yen kowe?</p> <p>Bagus : aku mung duwe mina rongatus cacahé ana ing blumbang.</p> <p>Apa tegese mahesa iku?</p> <p>a. Kebo</p> <p>b. Sapi</p> <p>c. Singa</p> <p>d. Baya</p>	9	A
		Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Apa tegese tembung mina iku?</p> <p>a. Baya</p> <p>b. Bulus</p> <p>c. Iwak</p> <p>d. Bebek</p>	10	C

Membaca nyaring cerita wayang Ramayana	Cerita wayang Ramayana	Siswa dapat mengerti setting tempat yang ada dalam cerita wayang Ramayana	<p style="text-align: center;">ANOMAN DUTA</p> <p>Dewi Shinta wis kelakon didhusta dening Prabu Rahwana menyang kraton Alengkadiraja. Dewi Shinta dipapanake ing taman Kaputren. Ing taman, Dewi Shinta ora doyan mangan lan ora donyan ngombe. Awake kuru aking, rambute dawa nggimbal ora digelung amarga wis suwe ora adus. Kabeh mau ditindakake supaya Rahwana wegah nyedhaki dheweke. Kanggo njaga keslametane, menyang ngendi wae Dewi Shinta tansah nggawa cudrik/keris cilik. Samangsa-mangsa Prabu Rahwana teka arep ngrudapeksa, dheweke banjur ngancam arep nganyut tuwuh utawa bunuh diri.</p> <p>.....</p> <p>Ing ngendi Dewi Shinta dipapanake ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Taman Kaputren Alengkadiraja Padhepokan Sokalima Ngamarta 	11	A
	Dasanama	Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Sinten Dasanamanipun Srinarpati ing Alengkadiraja ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Prabu Dasamuka, Prabu Rahwana, Wibisana Kumbokarno, Prabu Dasamuka, Dasawanda Rahwana, wis-rawaputra, Sukesiputra Dasawanda, ramawijaya, Sukesiputra 	12	B
		Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Sinten dasanamanipun dewi Shinta ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Dewi sokawati Dewi banowati Dewi srikandi Dewi janaki 	13	D
		Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Sinten dasanamanipun prabu Ramawijaya ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Rawandanu Rama legawa Ramaputra Premadi 	14	A

	Cerita wayang Ramayana	Siswa dapat mengerti setting tempat yang ada dalam cerita wayang Ramayana	Gaman apa sing digawa dening dewi shinta kangge ngancem prabu dasamuka ? a. Cakra b. Pasopati c. Cundhrik d. Nenggolo	15	D
Membaca nyaring cerita wayang Ramayana	Cerita wayang Ramayana	Siswa mengartikan kata-kata yang memiliki nama lain	Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki a. Jejuluk b. Sesilih c. Watak wantu d. Adigang e. Adigung f. Adiguna g. Daksiya h. Ndhusta i. Kautaman j. Sisip sembre	1	
		Siswa mampu memahami isi cerita wayang Ramayana	Sapa sing jumeneng nata ing negara Ngalengka lan kepiye bebudene utawa watake?	2	
		Siswa mampu memahami isi cerita wayang Ramayana	Apa sing njalari dumadine perang gedhe antarane Prabu Dasamuka lan Prabu Ramawijaya?	3	
		Siswa mampu memahami isi cerita wayang Ramayana	Kepiye tekade Raden Kumbakarna nalika maju perang?	4	
		Siswa dapat menuliskan amanat yang ada dalam cerita wayang Ramayana	Apa amanat sing bisa dijupuk saka crita mau?	5	



ULANGAN HARIAN
SMP N 10 MAGELANG

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : VII
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2016
Waktu : 50 Menit

Kompetensi Dasar

1. Nyemak Pacelathon
2. Wacan sastra
3. Pengalaman Pribadhi
4. Cerkak

A. Pilih salah siji jawaban sing bener !

Pethikan drama kanggo soal nomor 1-4

Adi : kula nuwun, mas niki leres kelas 8E?

Bagus : iya bener iki kelas 8E, kowe sapa lan kelas pira ?

Adi : aku Adi mas. Adi Nugroho Putra jangkepe, aku kelas 7C. Lha sampeyan asmane sinten?

Bagus : o. . aku Bagus. Jenengku lengkap Bagus Styoko. Ana prelu apa kok jam ngaso mreng?

Adi : iki mas. Ameh ngumpulake form pendaftaran ekstrakurikuler PENCAK SILAT.

Bagus : wah kebeneran aku ketua ekstrakurikuler iku,. Lha kok kowe telat ngumpulake?

Adi : sepurane mas. Wingi aku ora mangkat sekolah amerga lara.

Bagus : ok... iki daktampa. Ekstrakurikuler PENCAK SILAT iku saben dina Selasa jam 2 tekan jam 4 sore. Mengko sing nglatih Pak Arief guru basa Jawa.

Adi : oh inggih mas, maturnuwun...

1. Sapa sing guneman ing dialog iku?

- a. Adi lan Putra
- b. Nugroho lan Bagus
- c. Adi lan Bagus
- d. Adi lan Styoko

2. Kapan Adi ngumpulake form ekstrakurikuler Pencak silat?

- a. Ngaso
- b. Isuk sadurunge mlebu kelas
- c. Nalika bel bali sekolah
- d. Nalika pelajaran

3. Adi ngumpulake form ekstrakurikuler Pencak silat ana ing ngendi?

a. Kelas 7C

b. Kelas 8E

c. Kantin

d. Kantor

4. Saben dina apa ekstrakurikuler Pencak silat iku?

- a. Senin
- b. Selasa
- c. Rebu
- d. Kemis

5. Arief :.....?

Joko : aku melu ekstrakurikuler KIR. Amerga hobiku nulis tur aku ya seneng nлити.

Apa pitakonan sing trep karo wangsulane Joko?

- a. Kowe apa melu daftar ekstrakurikuler?
- b. Aku melu ekstrakurikuler apa?
- c. Apa kowe ora melu daftar ekstrakurikuler?
- d. Kowe melu daftar ekstrakurikuler apa?

6. Tokoh ing carita kang watak wantune ala, tansah gawe reidhu marang paraga liya diarani tokoh

- a. Protagonist
- b. Tritagonis
- c. Antagonis
- d. Utama

Wacan 2

Saka kadohan krungu swara sepur, tansaya cedhak swara wesi sing gathuk karo rel kuwi tansaya seru lan saka wetan katon jumedhule sepur Arga Lawu sing banjur mandheg (Cerkak Katresnan, Djaka Lodhang 2003)

7. Kadadean sing digambarake ing cerkak mau mapan ing...
 - a. terminal
 - b. stasiun
 - c. dalan gedhe
 - d. bandhara

Wacan 3

"Punika ngaten. Kala wau piyambakipun dipunwastani nyopet arta. Dening tiyang-tiyang kathah lajeng dipungebugi ngantos kados ngaten. Keleresan kula sumerep, lajeng kula bekta mriki kaliyan ngrantos ambulans", ngendikane sawijining bapak polisi njlentrehake (Cerkak Jakarta, Astuti Wulandari 1975)

8. Wong sing digebugi mau jalarane
 - a. nyopet dhuwit
 - b. kecopetan dhuwit
 - c. didakwa nyopet dhuwit
 - d. arep nyopet dhuwi
9. Amanat kang kinandhut ing cerkak kena kanggo ...
 - a. tontonan lan tuntunan
 - b. kaca benggala(tuntunan) uripe manungsa
 - c. nambahi sesanggane (beban) urip
 - d. mangerteni jati dhiri manungsa

Wacan 4

Dokter lan perawate kluyur-kluyur lunga. Aku dheleg-ndheleg ana ruangan mau. Eba kagetku, dakrungu ibune bocah-bocah nggugah aku, "Mas, tangi. Wis esuk."

10. Saka pethikan cerkak ing ndhuwur, unsur intrinsik sing dominan yaiku
 - a. Penokohan
 - b. Alur
 - c. Setting
 - d. tema
11. Tembung *dheleg-ndheleg* tegese...
 - a. Mikir

- b. Ngalamun
- c. Ngalamun sinambi mikir
- d. Judheg

Wacan 5

"Pak, bu kula mangkat rumiyin nggih", ature Jarwo ing saben-saben arak mangkat sekolah.

"Ya le ngati-ati ya, ibu urung isa menehi sangu merga wingi dagangane mung okeh sing dadi potangan. Ora papa ya le?", ibune nyaut pamite Jarwo kanthi rasa rada sedhik genea ora bisa menehi sangu anake kang mung siji kuwi.

"Boten menapa bu, sangu ingkang wingi taksih kok", saurane Jarwo kanggo nggedhekake penggalihne ibu.

12. Saka cuplikan cerkak ing dhuwur, kepiye watake Jarwo?
 - a. Egois
 - b. Ngerti basa
 - c. Pangerten
 - d. Apik
13. Pitutur kang bisa dijupuk saka cuplikan cerkak ing dhuwur yaiku . . .
 - a. kurmat marang wong tuwa
 - b. dadi bocah kang sregep
 - c. bisa nyawang kahanane wong tuwa
 - d. bisa ngajeni marang wong tuwa
14. Tembung '*potangan*' tegese
 - a. Duwe utang
 - b. Golek utangan
 - c. Rugi amarga padha diutang
 - d. Diutangke
15. Wosing cerkak ing ndhuwur yaiku...
 - a. Ibu sedhik marang Jarwo amarga dagangane ora payu
 - b. Jarwo kepingin disangoni ibune
 - c. Jarwo pamit menyang sekolah
 - d. Ibu ora bisa menehi sangu Jarwo

B. Soal ing ngisor iki garapen manut prentahe !

Ponakanku sing cilik dhewe lagi nangis. Tangise ora kaya biyasane. Iki gawe jengkele ibune sing lagi sibuk nyiapake mulang. Bojone durung mulih saka nyambut gawe. Dene anak-anake liyane wis padha mlebu neng kamare dhewe-dhewe, njekut sinau nyiapake ujian komprehensif. "Kang Letug, tulung ya, dijaga anakku iki. Dineng-nengi ben ora ngganggu. Aku jan lagi buneg tenan lho." Panjaluke adhiku wadon iki. "Ya, dak neng-nengane." Aku banjur mlaku nyedhaki ponakanku sing umure durung ana limang taun. "Udah yah...Mama sedang sibuk tuh. Kan kasihan kalau adik nangis terus.." Aku omong nganggo basa

Indonesia.

Pancen bocah jaman saiki basa Jawa sing alus ora padha ngerti. Mulane ing kulawargane adhiku, basa padinane campur. Malah luwih akeh padha nganggo basa Indonesia. Rasane lucu yen aku nyoba nganggo basa Jawa sing alus. Bocah-bocah padha ora seneng. Banjur miwiti nganggo basa Indonesia. Bocah-bocah uga wis ora nyebut rama utawa ibu marang wong tuwane, nanging wis migunakake tembung *Papa* utawa *Mama*.

"Kenapa menangis terus Teta? Apa karena dinakali Mama?"

"We...weeee... Teta mau dibelikan baju baru...we...wee.."

Teta jenenge ponakanku mau, kepengin ditukokake klambi anyar. Mbokmenawa bapak ibune mung durung sempat wae.

"Besok Pak Dhe belikan ya...mau enggak?" Krungu jawabanku mau, dheweke banjur katon lega.

Ngusap luh neng pipine, senajan ta isih mimblik-mimblik manja banget.

"Besok Pak Dhe belikan yang namanya celana kodhok ya?"

Tahu enggak kamu?"

Jawabane ponakanku mung gedheg-gedheg. Ora ngerti apa kuwi sing jenenge kathok kodhok. Kamangka dhék jaman cilikanku, kathok kodhok kuwi istimewa banget. Saben bocah yen krungu tembung kathok kodhok bisa banjur senenge ora mekakat. Kathok kodhok dadi favorite bocah-bocah. Mergane yen dienggo anget tur ora mlotrak-mlotrok.

Aku banjur crita marang ponakanku ngenani kathok kodhok kuwi.

Sawatara crita bab kathok kodhok, pikiranku kelingan dhék jaman semana aku duwe kathok kodhok sing anyar. Aku dolanan ingkling karo kanca-kancaku neng ngomah. Nanging, blaik, ing tengah-tengahe dolanan ingkling, aku ngebrok (ngising neng kathok). Suara pret....preet....preet.... banjur ambune wah...jan ora karuwan! Kanca-kancaku banjur padha bengok alok:

"Oeeee, Letug ngebrok! Letug ngebrok!" Mboko siji kanca-kancaku padha mlayu nyingkiri aku karo nutup irunge.

Aku mung bisa nangis nggugug ditinggal kanca-kancaku. Aku nangis merga kathok kodhokku sing anyar dadi reged kena abyuran saka wetengku.

Ora let suwe ana sing nyedhaki aku, nanging, sing nyedhaki aku ora liya ya ibuku. Aku ora dinesoni. Ibuku malah mung gumujeng. Aku banjur dicandhak digawa menyang WC

Ibuku ora wegah ngesiki regedanku. Ibuku ora wegah nyedhaki ambune regedanku. Ibuku ora wegah nyandhak awakku lan nyawiki aku. Ibuku ora duka weruh kathok kodhok anyarku dadi reged. Lan aku banjur meneng anggonku nangis. Aku mandeng ibu sing isih gumujeng lan gawe tentreme atiku.

Kelingan pengalaman mau, aku mung bisa ngguyuh dhewe. Kathok kodhokku sing anyar wis reged lan mambu. Nanging aku bisa nemu gumuyune ibu sing ora ilang saka rasaku.

Yen ing kulawarga isih ana ibu sing bisa gumuyu, ngesiki reregedaning anak, sepira begjane wong neng alam donya yen akeh sing isih padha bisa gumuyu uga ngesiki reregeding urip bebrayan.

1. Sebutna 5 paraga ing cerkak mau!
2. Sebutna wewatekane para paraga mau
3. Nggunakake alur kepriye?
4. Tulisen 3 amanat cerkak mau!
5. Kira-kira judhul apa sing paling cocok kanggo cerkak ing ndhuwur?



ULANGAN HARIAN

SMP N 10 MAGELANG

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : IX
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Waktu : 60 Menit

Kompetensi Dasar

1. Legendha
2. Iklan
3. Pengalaman pribadi

Wacan ing ngisor iki gatekna kanthi permati !

Jaka Tarub yaiku pamudha gagah ingkang nggadhahi kesekten. Ing salah sawijining dina, ing redi punika wonten telaga. Tanpa sengaja, piyambakipun ningali uga lajeng ningali pitu widadari saweg adus ing telaga kesebat. Amargi kagodha, Jaka Tarub mendhet salah satunggaling slendhang. Nalika para bidadari rampung adus, piyambake sedaya dandos uga jagi wangsul datheng kahyangan. Amargi boten ketemu slendhangipun, widhadari mboten saged wangsul uga, ing pungkasanipun dipuntilar kesah dening widhadari sanesipun amargi dinten sampun badhe ngarepaken dalu.



Legenda Jaka Tarub dikisahkan dalam Sastra Jawa Baru, Babad Tanah Jawi.

Jaka Tarub lajeng medal kangge paring pitulungan. Widhadari ingkang gadhah asma Nawangwulan punika purun ndherek mantuk datheng griya Jaka Tarub amargi dinten sampun badhe dalu. Cekak ing cariyos, kekalihipun lajeng emah-emah. saking raben niki mijil putri ingkang dipun paringi asma Nawangsih. sadereng emah-emah. Nawangwulan salajengipun bethak ngginakaken namung saiji uwos lebet panganak sekul nanging ngasilaken sekul ingkang kathah. Jaka Tarub ingkang pamekenan mboten narosaken nanging lajeng mbikak tutup panganak sekul. Amargi tumindak menika, kasekten Nawangwulan ical. Nawangwulan dados tiyang estri kang biasa. Amargi perkawis menika, jagen gabah ing lumbung dados gelis telas. nalika jagen gabah tilar sekedhik, Nawangwulan manggih selendangipun,

ingkang dipundhelikake wonten salebeting lumbung. Nawangwulan ingkang duka nyumerepi tumindakipun Jaka Tarub. Jaka Tarub mangarep supados Nawangwulan boten kondur kahyangan. Nanging tekad Nawangwulan sampun kiat. Pungkase cariyos nawangwulan bali menyang kahyangan.

Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener !

1. Menapa irah irahan ingkang cocok kangge cariyos ing nginggil menika ?
 - a. Widhadari kahyangan
 - b. Jaka Tarub
 - c. Nawangsih
 - d. Slendhang Nawangwulan
2. Sinten asmanipun widhadari ingkang dipun pendhet slendhangipun kaliyan Jaka Tarub ?
 - a. Nawangsih
 - b. Nawangwulan
 - c. Nawangwulan
 - d. Nawangsari
3. Kening menapa nawangwulan dipun tilar dening para widhadari ?
 - a. Amargi slendhangipun ical
 - b. Amargi dangu anggenipun siram
 - c. Amargi wonten tiyang
 - d. Amargi wonten kewan ing wana
4. Cariyos jaka tarub menika kacariyosaken wonten ?
 - a. Sastra jawa baru
 - b. Babad tanah jawi
 - c. Sastra jawa kina
 - d. Sastra jawa madya
5. Pungkasipun cariyos nawangwulan bali menyang ...
 - a. Omahe
 - b. Kahyangan
 - c. Awang awang
 - d. Gunung merapi
6. Babagan babagan opo wae sing kudu digatekake sajroning iklan ?

- a. Surasa lan basa
b. Wicara
- c. Wirama
d. Wirasa
7. Ing ngisor iki kang kalebu tegesipun iklan, kejaba?
- a. Iklan iku sarana kanggo ngundhang
b. Iklan yiku sarana kangge nepungake
- c. Iklan yaiku sarana kanthi media massa
d. Iklan yaiku kanggo tandha bukti tetukon
8. Ing sajroning iklan kui kudu ana isi kang ..
- a. Objektif
b. Cekak
- c. Leres
d. Nyata
9. Lumrahe iklan kui ana ing media massa kejaba?
- a. Radio
b. Televisi
- c. Struktur organisasi OSIS
d. Koran
e.
10. Iklan kang cekak kudu nduweni basa kang ...
- a. Komunikatif
b. Nyenengke
- c. Ajak ajak
d. Cetha
11. Carita kang nyritakake saka klimaks banjur konflik nganti entek-entekan purnaning crita iku nggunakake alur
- a. Maju
b. Mundur
c. Mundur maju
d. Campuran
12. Urutaning crita saka wiwitan nganti pungkasan diarani ...
- a. amanat
b. alur
c. setting
d. konflik
13. Kang diarani cerkak yaiku
- a. Cerita kang ringkes bisa rampung sepisan diwaca
b. Cerita kang masalah pokoke okeh
c. Cerita kang nyritakake pengalamane uwong saka cilik tekan diwasa
d. Cerita kang alure meshi maju
14. “*Sawise garapan kabeh dakrampungke, gage dakinggal ing meja kerjane pimpinanku, saperlu entuk acc lan parape*”. Tembung *acc* tegese ...
- a. Tapak asma
b. Pengesahan
c. Pengarahan
d. Bimbingan
15. Tokoh ing cerita kang watak wantune becik, tansah mbiyantu paragatama diarani tokoh
- a. Antagonis

- b. peri-perial
c. figuran
d. Protagonis

II. Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener!

1. Sapa wae paraga kang ana ing crita Jaka Tarub?
2. Kepiye watake saben paraga?
3. Sebutna 2 amanat kang ana ing crita Jaka Tarub!
4. Babagan kang perlu digatekke ing iklan ana 2 jinis, sebutna lan terangna !!
5. Tulisen pengalaman pribadhimu kanthi basa kang cetha (min 3 paragraf)



ULANGAN HARIAN
SMP N 10 MAGELANG

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas : IX
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Waktu : 60 Menit

Kompetensi Dasar

1. Sandiwara Radio
2. Ragam Basa Jawa Ngoko lan Krama
3. Tembung Camboran
4. Crita Wayang Ramayana
5. Dasanama

A. Pilih salah siji jawaban sing bener !

Pethikan drama kanggo soal nomor 1-5

Pak Angga : “Coba Pak Bar, aturna perkarane Hadi!”

Pak Bardi : “Mekaten Bu, Hadi menika sampun tigang wulang dereng mbayar sumbangan sasene...”
(durung rampung katrangan Pak Bardi, dipunpranggul Bu Intan. Kanthi cepet lan seru Bu Intan nyelaki apa kang diandharake Pak Bardi).

Bu Intan : “Boten mungkin Pak, Hadi saben tanggal enem mesthi kula paring iuran sasene menika...! Mangke gek lali boten kecatet dening petugasipun. Cetha boten mungkin, lha wong saben sasi sampun kula cepaki kok Pak Guru.”

Pak Angga : “Sareh... sareh rumiyen Bu... kersane Pak Bardi nglajengaken katranganipun.”

Bu Intan : “Ah... nek menika wau kula bonten ngandel lho Pak Guru. Kula boten mlarat. Cekap yen mung mbayar sasene Hadi...!”

Pak Angga : “Nggih... samangke dipuntlesih, supados cetha sedayanipun. Manga Pak Bar, diaturke maneh katrangan liyane!”

Pak Bardi : “Bu Intan, ugi ndadosna uninga, bilih Hadi menika saben dipundangu alesan kemawon. Malah tarkadhang boten mlebet tanpa ijin, utawi jam pelajaran

dereng cekap samput mlurut nilaraken sekolahan...!”

1. Apa sing dirembug ana ing pethikan sandiwara ing dhuwur yaiku....
 - a. Hadi mangkir
 - b. Bu Intan maringi dhuwit Hadi
 - c. Bu Intan nesu
 - d. Pak Angga ndakwa menawa Bu Intan iku sejatine mlarat
2. Perkarane Hadi kang kasirat saka sandiwara kasebut yaiku...
 - a. Kerengan karo kancane
 - b. Ora nggarap tugas lan PR
 - c. Seneng ngapusi ibune
 - d. Mbolos lan mblandhangake dhuwit
3. Swasana kang katon ing pethikan sandiwara kasebut yaiku...
 - a. Nyenengake
 - b. Gawe trenyuh
 - c. Emosi manas
 - d. Nyedhihake
4. Watake Bu Intan yaiku....
 - a. Andhap asor
 - b. Gampang nesu
 - c. Sabar
 - d. Wicaksana
5. Basa kang digunakake Pak Angga marang Pak Bardi yaik....
 - a. Ngoko lugu
 - b. Ngoko alus
 - c. Krama lugu
 - d. Krama alus.

6. Pak guru durung gelem ngomong. Yen dikramakake dadine...
 - a. Pak guru dereng purun wicantenan
 - b. Pak guru dereng kersa wicantenan
 - c. Pak guru durung gelem paring dhawuh
 - d. Pak guru dereng kersa paring dhawuh

Pethikan dialog kanggo soal nomor 7 lan 8

7. Pak Man : ana apa kowe kok mara mreng, Har?
Hardi : anggen kula ngriki badhe kaliyan panjenengan Pakpuh.
 - a. Sowan, nyuwun pirsu
 - b. Tindak, mundhut pirsu
 - c. Sowan, mundhut pirsu
 - d. Tindak, nyuwun pirsu
 - e. Sowan, nyuwun tanglet
8. Apa tegese tembung **Pakpuh**?
 - a. paku + sepuluh
 - b. Bapak + ampuh
 - c. Bapak + sepuh
 - d. Pak + puh

Pethikan dialog kanggo soal nomor 7 lan 8

Aris : wah aku duwe mahesa cacahé sepuluh, yen kowe?

Bagus : aku mung duwe mina rongatus cacahé ana ing blumbang.

9. Apa tegese **mahesa** iku?
 - a. Kebo
 - b. Sapi
 - c. Singa
 - d. Baya
10. Apa tegese tembung **mina** iku?
 - a. Baya
 - b. Bulus
 - c. Iwak
 - d. Bebek

Wacan ing ngisor iki gatekna kanthi permati !

(Kanggo nomer 11 – 15)

ANOMAN DUTA

Dewi Shinta wis kelakon didhusta dening Prabu Rahwana menyang kraton Alengkdiraja. Dewi Shinta dipapanake ing taman Kaputren. Ing taman, Dewi Shinta ora doyan mangan lan ora donyan ngombe. Awake kuru aking, rambute dawa nggimbal ora digelung amarga wis suwe ora adus. Kabeh mau ditindakake supaya Rahwana wegah nyedhaki dheweke. Kanggo njaga keslametane, menyang ngendi wae Dewi Shinta tansah nggawa cudrik/keris cilik. Samangsa-mangsa Prabu Rahwana teka arep ngrudapeksa, dheweke banjur ngancam arep nganyut tuwuh utawa bunuh diri.

.....

11. Ing ngendi Dewi Shinta dipapanake ?
 - a. Taman Kaputren
 - b. Alengkdiraja
 - c. Padhepokan Sokalima
 - d. Ngamarta
12. Sinten Dasanamanipun Srinarpati ing Alengkdiraja ?
 - a. Prabu Dasamuka, Prabu Rahwana, Wibisana
 - b. Kumbokarno, Prabu Dasamuka, Dasawanda
 - c. Rahwana, wis-rawaputra, Sukesiputra
 - d. Dasawanda, ramawijaya, Sukesiputra
13. Sinten dasanamanipun dewi Shinta ?
 - a. Dewi sokawati
 - b. Dewi banowati
 - c. Dewi srikandi
 - d. Dewi janaki
14. Sinten dasanamanipun prabu Ramawijaya ?
 - a. Rawandanu
 - b. Rama legawa
 - c. Ramaputra
 - d. Premadi
15. Gaman apa sing digawa dening dewi shinta kangge ngancam prabu dasamuka ?
 - a. Cakra
 - b. Pasopati
 - c. Cundhrik
 - d. Nenggolo

B. Soal ing ngisor iki garapen manut prentahe !

1. Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki
 - a. Jejuluk
 - b. Sesilih
 - c. Watak wantu
 - d. Adigang
 - e. Adigung
 - f. Adiguna
 - g. Daksiya
 - h. Ndhusta
 - i. Kautaman
 - j. Sisip sembire
2. Sapa sing jumeneng nata ing negara Ngalengka lan kepiye bebudene utawa watake?
3. Apa sing njalari dumadine perang gedhe antarane Prabu Dasamuka lan Prabu Ramawijaya?
4. Kepiye tekade Raden Kumbakarna nalika maju perang?
5. Apa amanat sing bisa dijupuk saka crita mau?



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10

Jl. Soekarno-Hatta No. 2 Telp. (0293) 364174
Magelang 56127

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII C
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

No.	NIS	NAMA SISWA	L	P	1	2	3	4	5	UH	KETERANGAN
1	5930	AHMAT KHOIRUL LATIF	L		70	70	70	60	80	77	
2	5931	ALFINA AFRIANI		P	100	80	90	40	90	78	
3	5932	ALIN HERY RISTIANI		P	80	80	90	100	100	79	
4	5933	ARI WIDIYANTO	L		90	60	100	70	100	86	
5	5934	AYUNDA ADIS RIZKIA		P	90	60	90	40	80	78	
6	5935	BALQIST WULAN APRILIYANI		P	95	60	100	80	90	85	
7	5936	BAYU ADITYA AHSAL	L		95	70	70	60	80	89	
8	5937	BIMA DIAN PUTRA	L		75	60	90	70	90	76	
9	5938	DIAS ALFARIZAL	L		85	80	70	80	80	81	
10	5939	EM IQBAL	L		95	80	100	60	80	76	
11	5940	FEBRIANDITA ACANTHA NAVIA PERMAT		P	90	80	90	70	90	85	
12	5941	FIQRI WAHYU NUGROHO	L		90	70	90	100	80	76	
13	5942	FITRI NURUL CHASANAH		P	95	80	90	90	90	94	
14	5943	HAQI ANANDA FATUROCHMAN	L		85	60	80	80	80	86	
15	5816	HERNAND SBASTIAN VERON	L		100	60	90	70	80	82	
16	5944	JOSEVIRA VIGA NINDYARANI		P	95	60	90	100	80	78	
17	5945	KARINA DEWI PUSPITASARI		P	90	60	90	70	80	77	
18	5946	MINA MAULIDA SHULKHA		P	100	60	80	80	80	78	
19	5947	MOHAMMAD CHAFIDZ	L		80	80	70	80	90	76	
20	5948	MUHAMMAD NUR WAKHID	L		95	100	90	60	80	76	
21	5949	PUTRI SETIYANA		P	85	60	70	70	70	76	
22	5950	RAHMA NUR INAYAH		P	85	60	90	90	90	79	
23	5951	RAYA RAMBU RABBANIA	L		85	20	80	60	80	81	
24	5952	RIZKY MAHENDRA	L		90	80	90	90	90	79	
25	5953	ROY ARDI GUNTORO	L		95	80	90	60	80	76	
26	5954	SENDY KHALWA ALMAIGA		P	90	70	70	70	70	77	
27	5955	SEPTI RAGIL SAPUTRI		P	90	60	100	90	90	76	
28	5956	SETIYO BUDI LEKSONO	L		95	100	90	70	80	76	
29	5957	SRI LESTARI		P	100	80	90	50	90	87	
30	5958	TEGAR SATRIA ADI MAULANA	L		70	80	70	90	80	76	
31	5959	WINDY KUSUMASTUTI		P	95	80	100	80	90	76	
32	5960	ZAHRA AULIA		P	95	60	100	80	80	76	
		JUMLAH	16	16							



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10
Jl. Soekarno-Hatta No. 2 Telp. (0293) 364174
Magelang 56127

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII E
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

No.	NIS	NAMA SISWA	L	P	1	2	3	UH	KETERANGAN
1	5802	ADRIAN JULIO PUTRA GABRIEL	L		70	50	95	84	
2	5651	ANGGA WAHYU YULIANTO	L		70	50	86	82	
3	5688	ANJANI RISTI MAULIDA		P	75	100	95	92	
4	5653	ARINI LESTARI		P	90	100	95	88	
5	5712	ARSELIN ARIFINA ALANIS		P	75	85	95	90	
6	5807	AVRILLIA AYU LESTARI		P	90	72	95	88	
7	5778	BINTANG HADAD NOVAL	L		75	50	95	90	
8	5744	DESI RAHMAWATI		P	85	100	95	92	
9	5717	DEVI NOVIANA HARI AVIANTI		P	75	100	85	84	
10	5628	<i>DIMAS ANGGI PRASETYA</i>	<i>L</i>		70	50	95	78	
11	5745	DIMAS PRASETYO	L		60	100	95	77	
12	5838	ESTU YOGA CAHYA SAHPUTRA	L		70	50	89	78	
13	5785	EVITA FIRDAUZA PUSPITASARI		P	75	100	95	88	
14	5596	<i>FEBRIAN RESTU SAPUTRA</i>	<i>L</i>		60	60	86	78	
15	5813	FEBY KURNIA HESTININGRUM		P	70	50	95	73	
16	5698	FRIAN ALWI PANGESTU	L		75	50	86	86	
17	5786	H Aidar ALI AL FARISI	L		60	50	95	79	
18	5539	<i>JOKO SATRIO</i>	L		70	50	95	85	
19	5755	KIKI RUSDIYANI		P	75	100	85	93	
20	5846	LINGGA FEBRIANI	L		60	100	95	92	
21	5789	MEILA EKA SANDRA		P	100	86	95	93	
22	5820	MUHAMMAD ZAKI RADITIA	L		0	50	95	73	
23	5669	OKTI ANDRIYANI		P	75	50	95	75	
24	5701	QURROTA A'YUNIN		P	75	71	85	88	
25	5733	RIZKIE ARYA PUTRA SADEWA	L		70	50	95	76	
26	5854	RIZKY IRSYAD MUSTAQIM	L		70	50	89	76	
27	5674	ROCHMAD NURROCHIM	L		70	50	86	83	
28	5857	SHELILA ZALWA HERMARINA		P	75	50	95	87	
29	5738	SYAFA DIAS PAMESTI		P	95	100	95	94	
		JUMLAH	15	14					



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 10 MAGELANG
Jln. Soekarno Hatta No.2 Magelang Telpn (0293) 364174

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IX D
TAHUN PELAJARAN 2016 - 2017

Guru PPL BAHASA JAWA : Arief Styoko Putra

NO	NIS	NAMA	L	P	1	2	UH	KETERANGAN
1	5616	ADELIA KINDANLY NANDA SANTOSO		P	80	68	77	
2	5587	AGUS FAUZI	L		80	63	81	
3	5465	ALYA FITRI RAHAYU		P	80	75	91	
4	5619	AMMAR DZAKY TIRTA ADISURYA	L		74	53	76	
5	5429	APRI DWI SAPUTRO	L		72	80	82	
6	5431	ARIS TRIYONO	L		72	80	80	
7	5525	ARLINA NUR AINI SHIHAH		P	70	85	77	
8	5470	ARNINDA DEVI OCTAVIANA		P	78	72	75	
9	5559	BAGUS ADIT SETIYAWAN	L		76	70	85	
10	5593	DEWI PUJI LESTARI		P	85	87	93	
11	5505	FARHAN ARSYADNAFI ASAHAFIDZ	L		72	75	86	
12	5436	FERI IRAWAN	L		74	77	92	
13	5538	IVON HANIFAH		P	72	69	86	
14	5543	MUHAMMAD FAJAR ARDI PRATAMA	L		75	74	86	
15	5449	MUHAMMAD HANANDITYA ADI KUSUMA	L		72	71	83	
16	5601	MUHAMMAD RIZQY ARTA KURNIAWAN		P	74	85	79	
17	5604	NOVI SUGIYARTO	L		72	75	80	
18	5575	NOVI YUDIAWATI		P	78	80	82	
19	5545	NOVIANA PUPUT SAFITRI		P	77	89	85	
20	5605	ODIFA AMBALIKA PINILIH		P	85	55	85	
21	5547	RAHMA PRAVITASARI		P	85	78	87	
22	5639	RATIH SEPTI RAHAYU		P	77	80	92	
23	5609	ROSALINA KURNIATI		P	80	88	93	
24	5579	SETIA NINGRUM		P	85	69	94	
25	5610	SITI NURAENI		P	85	84	92	
26	5613	VERA DWI ADE AVELIANI		P	77	77	86	
27	5491	YANUAR SAPUTRA	L		62	59	82	
28	5583	YOGA DWI SAPUTRO	L		80	66	79	
		JUMLAH	12	16				

DOKUMENTASI KEGIATAN

Piket Wellcome



Mengajar kelas IXD



Mengajar Kelas VIII E



Mengajar Kelas VIIC



Mengajar Karawitan



Foto bersama kelas VIIC

